

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE  
COMMENTARY  
VOL. 3

ELLEN G. WHITE



---

**Tafsiran Alkitab**  
**S.D.A. Vol. 3**

---

**Ellen G. White**

**1954**

**Hak Cipta © 2017**  
**Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

# Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
1 Tawarikh .....	5
Bab 21 .....	6
Bab 22 .....	8
Bab 23 .....	9
Bab 27 .....	10
Bab 28 .....	12
Bab 29 .....	14
2 Tawarikh .....	17
Bab 1 .....	18
Bab 2 .....	19
Bab 4 .....	20
Bab 5 .....	21
Bab 6 .....	22
Bab 8 .....	24
Bab 9 .....	25
Bab 14 .....	27
Bab 17 .....	29
Bab 26 .....	30
Bab 33 .....	31
Bab 34 .....	32
Bab 35 .....	33
Bab 36 .....	34
Ezra .....	35
Bab 3 .....	36
Bab 7 .....	37
Bab 8 .....	39
Bab 9 .....	40
Nehemia .....	41
Bab 1 .....	42
Bab 2 .....	45
Bab 4 .....	48
Bab 6 .....	50
Bab 9 .....	51

---

Ester .....	53
Bab 1 .....	54
Bab 4 .....	56
Pekerjaan .....	57
Bab 1 .....	58
Bab 4 .....	59
Bab 38 .....	60
Bab 42 .....	62
Mazmur .....	63
Bab 1 .....	64
Bab 5 .....	65
Bab 8 .....	66
Bab 11 .....	67
Bab 17 .....	68
Bab 18 .....	69
Bab 19 .....	70
Bab 19, 20 .....	75
Bab 25 .....	76
Bab 32 .....	77
Bab 33 .....	78
Bab 34 .....	79
Bab 35 .....	80
Bab 42 .....	81
Bab 51 .....	82
Bab 63 .....	83
Bab 66 .....	84
Bab 71 .....	85
Bab 77 .....	87
Bab 89 .....	89
Bab 90 .....	90
Bab 91 .....	91
Bab 92 .....	93
Bab 104 .....	95
Bab 119 .....	96
Bab 121 .....	99
Bab 135 .....	100
Bab 139 .....	101
Bab 144 .....	102

---

Bab 147.....	104
Amsal.....	105
Bab 1.....	106
Bab 3.....	108
Bab 4.....	110
Bab 6.....	113
Bab 10.....	114
Bab 11.....	116
Bab 12.....	117
Bab 14.....	118
Bab 15.....	119
Bab 16.....	120
Bab 17.....	123
Bab 18.....	124
Bab 20.....	125
Bab 21.....	126
Bab 22.....	127
Bab 23.....	128
Bab 24.....	130
Bab 26.....	131
Bab 27.....	133
Bab 29.....	134
Bab 31.....	135
Pengkhotbah .....	137
Bab 1.....	138
Bab 8.....	140
Bab 10.....	142

# **1 Kronik**

## Bab 21

**1-13 (2 Samuel 24:1-14). Daud Mempercayakan Diri pada Kemurahan Allah-Pekerjaan** menghitung bangsa Israel belum sepenuhnya selesai sebelum Daud merasa diinsafkan bahwa ia telah melakukan dosa besar terhadap Allah. Dia melihat kesalahannya, dan merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui dosanya yang besar karena telah dengan bodohnya menghitung bangsa itu. Tetapi pertobatannya datang terlambat. Firman telah disampaikan oleh Tuhan kepada nabi-Nya yang setia, untuk menyampaikan pesan kepada Daud, dan menawarkan kepadanya pilihan hukuman atas pelanggaran-pelanggarannya. Daud masih menunjukkan bahwa ia masih percaya kepada Tuhan. Ia memilih untuk jatuh ke dalam tangan Allah yang penuh belas kasihan, daripada diserahkan kepada belas kasihan yang kejam dari orang-orang fasik ([Roh Nubuat 1:385](#)).

**14-27 (2 Samuel 24:15-25). Pertobatan Daud Diterima dan Kehancuran Tetap Terjadi-Kehancuran yang cepat terjadi.** Tujuh puluh ribu orang dibinasakan oleh penyakit sampar. Daud dan para tua-tua Israel berada dalam kehinaan yang paling dalam, berkabung di hadapan Tuhan. Ketika malaikat Tuhan sedang dalam perjalanan untuk menghancurkan Yerusalem, Tuhan melarangnya untuk menunda pekerjaannya. Allah yang penuh kasih masih tetap mengasihi umat-Nya, terlepas dari pemberontakan mereka. Malaikat yang mengenakan pakaian perang, dengan pedang terhunus di tangannya, terentang di atas Yerusalem, diperlihatkan kepada Daud dan orang-orang yang bersamanya. Daud sangat ketakutan, namun ia berseru dalam kesusahannya, dan belas kasihannya kepada Israel. Dia memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan domba-dombanya. Dalam kesedihan ia mengaku, "Aku telah berdosa dan berbuat jahat, tetapi domba-domba ini, apa yang telah mereka lakukan? Biarlah tangan-Mu, aku mohon, menentang aku dan keluarga ayahku." Allah berbicara kepada Daud, melalui nabi-Nya, dan memintanya untuk menebus dosanya. Hati Daud ada di dalam pekerjaan itu, dan pertobatannya diterima. Tempat pengirikan

Araunah diberikan kepadanya secara cuma-cuma, untuk membangun sebuah mezbah bagi Tuhan, juga ternak, dan segala sesuatu yang diperlukan untuk pengorbanan. Tetapi Daud mengatakan kepada orang yang akan memberikan persembahan yang murah hati ini, bahwa Tuhan akan menerima persembahan yang ia berikan, tetapi ia tidak akan datang ke hadapan Tuhan dengan persembahan yang tidak berharga. Dia akan membelinya dari

---

kepadanya dengan harga penuh. Ia mempersembahkan di sana kurban bakaran dan kurban perdamaian. Allah menerima persembahan tersebut dengan menjawab Daud dengan mengirimkan api dari langit untuk menghancurkan kurban tersebut. Malaikat Tuhan diperintahkan untuk memasukkan pedangnya ke dalam sarungnya, dan menghentikan pekerjaannya untuk membinasakan ([Roh Nubuat 1:385, 386](#)).

**13. Tuhan Memberkati Mereka yang Menghargai Prinsip-**  
**Apakah** Tuhan membuat kesalahan dengan menempatkan Salomo pada posisi yang sangat bertanggung jawab? Tidak. Tuhan mempersiapkannya untuk memikul tanggung jawab ini, dan menjanjikan kasih karunia dan kekuatan kepadanya dengan syarat ketaatan. (1 Tawarikh 22:13 dikutip).

Tuhan menempatkan manusia di tempat-tempat yang bertanggung jawab, bukan untuk melakukan kehendak mereka sendiri, tetapi kehendak-Nya. Selama mereka menghargai prinsip-prinsip pemerintahan-Nya yang murni, Dia akan memberkati dan menguatkan mereka, mengakui mereka sebagai alat-Nya. Tuhan tidak pernah meninggalkan orang yang setia pada prinsip. (Naskah 164, 1902).

## Bab 23

**1-5 (2 Tawarikh 8:14). Organisasi untuk Pelayanan di Bait Allah-**[1 Tawarikh 23:1-5 dikutip] Empat ribu pemain musik, yang terbagi dalam dua puluh empat kelompok, masing-masing dipimpin oleh dua belas orang yang secara khusus diinstruksikan dan terampil dalam menggunakan alat-alat musik. Pekerjaan para kuli angkut juga diatur secara pasti.

Para imam dibagi menjadi dua puluh empat kelompok, dan sebuah catatan yang lengkap dan akurat dibuat mengenai pembagian ini. Setiap kelompok diatur secara menyeluruh di bawah pimpinannya, dan masing-masing harus datang ke Yerusalem dua kali setahun, untuk menghadiri pelayanan di Bait Suci selama satu minggu.

Orang-orang Lewi, yang bertugas untuk membantu dalam pelayanan di tempat kudus, diatur dan diberikan bagian mereka dengan ketepatan yang sama (The [Review and Herald](#), 5 Oktober 1905).

## Bab 27

**1, 32-34 (Amsal 11:14; 24:6). Pembagian Tanggung Jawab yang Luas dan Beban yang Lebih Ringan Dalam** merencanakan administrasi kerajaan, setelah Daud turun tahta dan digantikan oleh Salomo, raja yang sudah lanjut usia dan putranya serta para penasihatnya menganggap penting agar segala sesuatunya dilakukan dengan teratur, sesuai dengan kepatutan, kesetiaan, dan pengiriman. Sejauh mungkin, mereka mengikuti sistem organisasi yang diberikan kepada Israel segera setelah pembebasan dari Mesir. Orang-orang Lewi ditugaskan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan di Bait Allah, termasuk pelayanan nyanyian dan musik instrumental, dan menjaga harta benda. Orang-orang yang mampu memanggul senjata dan melayani raja dibagi menjadi dua belas kelompok yang masing-masing terdiri dari 24.000 orang. Di atas setiap pasukan ada seorang kapten. "Panglima tentara raja adalah Yoab." "Pasukan-pasukan itu ... masuk dan keluar dari bulan ke bulan sepanjang tahun." Jadi, setiap kelompok yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang melayani raja selama satu bulan dalam satu tahun.

Daud mengangkat Yonatan, pamannya, sebagai "penasihat, orang bijak dan ahli kitab"; Ahitofel juga adalah "penasihat raja .... Dan setelah Ahitofel adalah Yoyada ... dan Abyatar." Hushai adalah "sahabat raja." Dengan teladannya yang bijaksana, raja yang sudah lanjut usia ini mengajarkan Salomo bahwa "di dalam banyak penasihat terdapat keselamatan."

Ketelitian dan kelengkapan organisasi yang dibangun pada awal pemerintahan Salomo; kelengkapan rencana-rencana untuk membawa sebanyak mungkin orang ke dalam pelayanan aktif; pembagian tanggung jawab yang luas, sehingga pelayanan kepada Allah dan kepada raja tidak boleh terlalu membebani individu atau kelompok mana pun, merupakan pelajaran-pelajaran yang bisa dipelajari dengan baik, dan yang harus dipahami dan diikuti oleh

para pemimpin gereja Kristen.

Ini adalah gambaran dari sebuah bangsa yang besar dan kuat yang hidup dalam kesederhanaan dan kenyamanan di rumah-rumah pedesaan, setiap orang memberikan pelayanan yang sukarela dan tidak digaji kepada Tuhan dan raja untuk sebagian dari setiap tahun,

---

adalah salah satu yang darinya kita dapat mengumpulkan banyak saran yang berguna ([The Review and Herald, 12 Oktober 1905](#)).

## Bab 28

**9. Kesetiaan Harus Didahului dengan Berkat-** [[1 Tawarikh 28:9](#) dikutip] Tuduhan ini diberikan kepada orang-orang yang memegang jabatan dalam pekerjaan Allah pada masa kini, sama seperti yang diberikan kepada Salomo. Hari ujian dan pencobaan akan menimpa mereka, sama seperti yang terjadi pada Salomo. Kesetiaan diperlukan sebelum Tuhan dapat mencurahkan berkat-berkat yang telah dijanjikan-Nya. Mereka yang mempersembahkan pelayanan yang berkenan kepada Allah harus menaati semua perintah-Nya. Dengan demikian mereka menjadi wakil-wakil Kristus

[1129]

(Naskah [163, 1902](#)).

**11-13, 19. Seorang Malaikat Membimbing Daud** Menulis-Tuhan, melalui malaikat-Nya, memberi petunjuk kepada Daud, dan memberinya pola rumah yang harus dibangun oleh Salomo bagi-Nya. Seorang malaikat diutus untuk mendampingi Daud ketika ia menulis, untuk kepentingan Salomo, petunjuk-petunjuk penting yang berkaitan dengan pengaturan rumah itu. Hati Daud tertuju pada pekerjaan itu ([Roh Nubuat 1:387, 388](#)).

**Tukang Kayu dari Nazaret adalah Arsitek Surgawi-Kristus** adalah fondasi ekonomi Yahudi. Ia merencanakan pengaturan kemah suci duniawi yang pertama. Ia memberikan setiap spesifikasi yang berkaitan dengan pembangunan bait suci Salomo. Dia yang bekerja sebagai tukang kayu di desa Nazaret adalah Arsitek surgawi yang menandai rencana rumah di mana nama-Nya harus dihormati. Segala sesuatu di surga dan di bumi lebih langsung berada di bawah pengawasan Kristus daripada yang disadari oleh banyak orang (Naskah [34, 1899](#)).

**20, 21. Allah Memberikan Hikmat untuk Menyelesaikan Pekerjaan Ini-**[[1 Tawarikh 28:20, 21](#) dikutip] Tugas Daud yang sungguh-sungguh ini harus selalu diingat oleh mereka yang berada dalam posisi kepercayaan pada masa kini, karena tugas itu sama mengikatnya dengan tugas yang diberikan kepada Salomo pada

w  
a  
k  
t  
u  
  
t  
u  
g  
a  
s  
  
i  
t  
u  
  
d  
i  
b  
e  
r  
i  
k  
a  
n  
.  
  
D  
i  
  
z  
a  
m  
a  
n  
  
k

ita sekarang ini, umat Allah sedang diuji dan dicobai sama seperti pada zaman Salomo.

Seluruh pasal ini sangat penting bagi semua umat Allah yang hidup di zaman ini. Dalam bisnis yang Dia inginkan, orang-orang yang Dia pilih untuk menjalankannya demi keselamatan dan kemakmuran kerajaan-Nya,

Tuhan tidak menghubungkan elemen-elemen yang terpecah-pecah yang tidak memiliki pengalaman sejati, dan yang tidak memberikan janji untuk mengembangkan karakter yang dapat diandalkan untuk memikul tanggung jawab sehubungan dengan pekerjaan membentuk dan membentuk suatu bangsa untuk melakukan pelayanan yang paling khusyuk dan sakral bagi Tuhan, konsisten dengan keadaan yang terangkat dan dimurnikan dari suatu bangsa yang mewakili-Nya.

Pelayanan Tuhan tidak diserahkan kepada penilaian dan keputusan satu orang, tetapi dibagi-bagi di antara mereka yang bersedia bekerja dengan penuh minat dan pengorbanan. Dengan demikian, semua orang, sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka, memikul tanggung jawab yang telah Ia tetapkan bagi mereka. Kepentingan-kepentingan penting dari sebuah bangsa yang besar dipercayakan kepada orang-orang yang memiliki talenta yang cocok untuk menangani tanggung jawab ini. Beberapa orang dipilih untuk memimpin urusan bisnis; yang lainnya dipilih untuk mengurus hal-hal rohani yang berhubungan dengan ibadah kepada Allah. Semua pelayanan keagamaan dan setiap cabang bisnis harus memiliki tanda tangan surga. "Kekudusan bagi Tuhan" harus menjadi moto para pekerja di setiap departemen. Segala sesuatu harus dilakukan dengan keteraturan, kesopanan, kesetiaan, dan pengiriman.

Kepada semua orang yang terlibat dalam pelayanan-Nya, Tuhan memberikan hikmat. Kemah Suci yang akan didirikan di padang gurun dan Bait Suci di Yerusalem, dibangun sesuai dengan petunjuk khusus dari Allah. Pada awalnya, Dia sangat spesifik dalam hal rancangan dan penyelesaian pekerjaan-Nya. Di zaman dunia ini, Dia telah memberikan banyak terang dan petunjuk kepada umat-Nya tentang bagaimana pekerjaan-Nya harus dilakukan, dengan dasar yang tinggi, halus, dan memuliakan; dan Dia tidak berkenan kepada mereka yang dalam pelayanan mereka tidak melaksanakan rancangan-Nya. Dia akan memisahkan orang-orang seperti itu dari perjuangan-Nya, dan membuktikan orang-orang lain, yang, jika mandiri, pada gilirannya akan digantikan oleh para pekerja lainnya (*Manuskrip 81, 1900*).

## Bab 29

**5. Pelayanan yang Setengah Hati Tidak Berkenan kepada Allah-**[1 [Tawarikh 29:5](#) dikutip] Tanggapan itu datang bukan hanya dalam persembahan harta yang berlimpah untuk memenuhi biaya pembangunan, tetapi juga dalam *pelayanan yang* sukarela di berbagai bidang pekerjaan Allah. Hati mereka dipenuhi dengan kerinduan untuk kembali kepada Tuhan sebagai milik-Nya, dengan menguduskan seluruh tenaga pikiran dan tubuh mereka bagi pelayanan-Nya. Mereka yang telah ditugaskan atas beban-beban negara, bertekad untuk bekerja dengan sepenuh hati dan tidak mementingkan diri sendiri, menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah Ia berikan kepada mereka.

[1130]

Nasihat Daud kepada Salomo, dan seruannya kepada para pemikul beban bangsa, harus selalu diingat oleh mereka yang berada dalam posisi kepercayaan di jalan Tuhan pada masa kini. Di zaman kita ini, umat Allah akan makmur hanya selama mereka menaati perintah-perintah-Nya; dan mereka yang memikul tanggung jawab dipanggil untuk *menguduskan pelayanan mereka* kepada Tuhan. Para pejabat konferensi, pejabat gereja, manajer dan kepala departemen di lembaga-lembaga kita, para pekerja di lapangan baik di dalam maupun di luar negeri, semuanya harus memberikan pelayanan yang setia dengan menggunakan talenta mereka sepenuhnya untuk Tuhan. Tuhan tidak berkenan dengan pelayanan yang setengah hati. Kepada-Nya kita berhutang segala sesuatu yang kita miliki dan kita ada ([The Review and Herald, 14 September 1905](#)).

**14. Daud dan Allah adalah** Mitra-Penggunaan sarana yang dipercayakan kepada kita harus dipertimbangkan dengan hati-hati; karena Tuhan akan menuntut milik-Nya dengan riba. Ketika berada dalam kemiskinan, banyak orang menganggap pemberian yang sistematis sebagai tuntutan Alkitab; tetapi ketika mereka memiliki uang atau harta benda, mereka tidak mengakui klaim Allah atas harta benda mereka. Mereka menganggap harta mereka sebagai milik mereka sendiri. Tetapi tidak demikian halnya dengan Raja Daud terhadap harta miliknya. Ia memahami

b  
a  
h  
w  
a  
A

llah adalah pemilik yang agung atas segala sesuatu, dan bahwa ia sendiri merasa sangat terhormat karena ia telah diajak bermitra dengan Allah. Hatinya dipenuhi dengan rasa syukur atas kemurahan dan belas kasihan Allah, dan di dalam doanya ketika mempersembahkan persembahan untuk pembangunan bait suci, ia berkata, "Dari milik-Mu sendiri telah kami berikan kepada-Mu" ([The Review and Herald, 8 Desember 1896](#)).

\* \* \* \* \*



## **2 Kronik**

## **Bab 1**

**3-6.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 3:4](#).

**7-10.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 3:5-9](#).

**7-12.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 3:5-15](#).

## **Bab 2**

**3-14.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 5:3-18.](#)

**13, 14.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 7:13, 14.](#)

## **Bab 4**

**11.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 7:13, 14](#).

## **Bab 5**

**7, 8, 12-14.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 6:23-28](#).

## Bab 6

**13 (1 Raja-raja 8:54). Berlutut untuk Berdoa dalam** Ibadah **Umum-Saya** telah menerima surat-surat yang mempertanyakan kepada saya tentang sikap yang tepat yang harus diambil oleh seseorang yang sedang berdoa kepada Penguasa alam semesta. Dari manakah saudara-saudara kita memperoleh gagasan bahwa mereka harus berdiri di atas kaki mereka ketika berdoa kepada Allah?

[Lukas 22:41; Kisah Para Rasul 9:40; 7:59, 60; Kisah Para Rasul 20:36; 21:5; Ezra 9:5, 6;

Mazmur 95:6; Efesus 3:14 dikutip]...

Baik dalam ibadah umum maupun pribadi, adalah kewajiban kita untuk berlutut di hadapan Tuhan ketika kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Tindakan ini menunjukkan ketergantungan kita kepada Allah ....

[2 Tawarikh 6:1-13 dikutip]...

Mungkinkah dengan semua terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya mengenai masalah penghormatan, para pendeta, kepala sekolah, dan guru-guru di sekolah-sekolah kita, melalui ajaran dan teladan mengajarkan para pemuda untuk berdiri tegak dalam pengabdian seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi? Haruskah kita memandang hal ini sebagai tanda kemandirian dan kepentingan diri mereka? Apakah sifat-sifat ini harus menjadi mencolok? ...

[1131] Kita berharap bahwa saudara-saudara kita tidak akan menunjukkan rasa hormat dan kekaguman yang lebih rendah ketika mereka mendekati satu-satunya Allah yang benar dan hidup daripada yang ditunjukkan oleh orang-orang kafir terhadap dewa-dewa berhala mereka, atau orang-orang ini akan menjadi hakim kita pada hari penghakiman. Saya akan berbicara kepada semua orang yang menduduki posisi sebagai guru di sekolah-sekolah kita. Laki-laki dan perempuan, janganlah menghina Tuhan dengan ketidaksopanan dan keangkuhanmu. Jangan berdiri dengan sikap Farisi Anda dan mempersembahkan doa-doa Anda kepada Allah.

J  
a  
n  
g  
a  
n  
l  
a  
h  
  
p  
e  
r  
c  
a  
y  
a  
  
p  
a  
d  
a  
  
k  
e  
k  
u  
a  
t  
a  
n  
m  
u  
  
s  
e  
n

diri. Janganlah bergantung pada kekuatanmu sendiri, tetapi sering-seringlah berlutut di hadapan Allah dan menyembah Dia.

Dan ketika kamu berkumpul untuk menyembah Allah, pastikanlah untuk bertekuk lutut di hadapan-Nya. Biarlah tindakan ini menjadi kesaksian bahwa seluruh jiwa, tubuh dan roh kita tunduk kepada Roh Kebenaran. Siapakah yang telah menyelidiki Firman Tuhan dengan saksama untuk mendapatkan teladan dan arahan dalam hal ini? ...

Manusia harus datang dengan berlutut, sebagai subjek dari rahmat, seorang hamba di atas tumpuan kaki belas kasihan. Dan saat ia menerima rahmat setiap hari di

---

tangan Allah, ia harus senantiasa menyimpan rasa syukur di dalam hatinya, dan mengungkapkannya dengan kata-kata syukur dan pujian atas nikmat-nikmat yang tidak layak ini (NL 37, hlm. 1-3).

Doa yang dipanjatkan oleh Salomo saat peresmian Bait Suci, tidak dilakukan sambil berdiri. Sang raja berlutut dalam posisi rendah hati sebagai seorang pemohon.

Inilah pelajaran bagi umat Allah saat ini. Kekuatan rohani kita dan pengaruh kita tidak bertambah dengan menyesuaikan diri dengan sikap duniawi selama berdoa. Biarlah manusia datang dengan berlutut, sebagai subjek kasih karunia, seorang hamba di bawah tumpuan kasih karunia. Dengan demikian, ia harus bersaksi bahwa seluruh jiwa, tubuh, dan roh tunduk pada Penciptanya ([The Review and Herald, 30 November 1905](#)).

## **Bab 8**

**14.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Tawarikh 23:1-5](#).

## Bab 9

17-22. Lihat [komentar EGW tentang Pengkhotbah 1:14](#).

**22, 23 (1 Raja-raja 10:23, 24). Allah Memberi Manusia Bakat-** [[2 Tawarikh 9:22, 23](#) dikutip] Kehormatan ini tidak diperoleh Salomo sendiri. Allah memberikan kepadanya talenta pengaruh dan hikmat yang besar. Hendaklah semua orang mengingat bahwa kebijaksanaan dan kemampuan tidak berasal dari manusia biasa. Mereka yang bergantung pada para pendeta atau orang-orang lain yang mereka anggap lebih unggul daripada diri mereka sendiri, harus memahami bahwa Allah adalah Pribadi yang menganugerahi manusia dengan talenta.

Kita melihat bahaya dalam pemberian karunia-karunia yang berlimpah atau kata-kata pujian kepada lembaga-lembaga manusia. Mereka yang dikasihi oleh Tuhan harus selalu berjaga-jaga, jangan sampai kesombongan atau harga diri menguasai mereka. Orang yang memiliki pengikut yang tidak biasa, orang yang telah menerima kata-kata pujian dari Tuhan, membutuhkan doa khusus dari para penjaga Allah yang setia, agar ia dapat terlindung dari bahaya mementingkan pikiran-pikiran harga diri dan kesombongan rohani. Jangan sekali-kali orang seperti itu menunjukkan sikap mementingkan diri sendiri, atau berusaha bertindak sebagai diktator atau penguasa. Dengan setia saudara-saudaranya harus memperingatkan dia akan bahayanya; karena, jika dibiarkan sendiri, dia pasti akan membuat kesalahan, dan memperlihatkan kelemahan-kelemahan manusia.

Dalam mempelajari sejarah Salomo, kita dapat melihat dengan jelas bahwa orang-orang yang menyanjung, memuji, dan memuliakan orang yang berkemampuan tinggi itu adalah orang-orang yang tidak mengakui dan memuliakan Tuhan atas berkat-berkat yang Dia anugerahkan kepada mereka melalui perantaraan manusia. Mereka mendukung dan memuliakan manusia; Tuhan dihina; dan karena itu Tuhan mendapati bejana yang telah Ia tetapkan dan gunakan dalam pelayanan-Nya yang kudus,

menjadi najis. Sentimen, roh, dan keserupaan dengan manusia duniawi mulai muncul, dan dia yang tadinya melakukan kehendak Tuhan, menjadi rusak karena peninggian manusia. Kemudian kelemahan dan kelemahan manusia terungkap melalui pilihan teman-teman yang jahat, yang tindakannya membantu si penggoda untuk menjerat manusia. Tuhan mengizinkan dia terjat, karena dia

terus meninggikan hikmatnya sendiri, dan tidak menjadikan Allah sebagai kepercayaannya. Ia tidak mau dinasihati, ia berjalan menurut jalannya sendiri ....

Tuhan menempatkan manusia pada posisi tanggung jawab untuk melakukan bukan kehendak mereka sendiri, tetapi kehendak Tuhan. Dia memberikan hikmat kepada mereka yang mencari Dia dan bergantung pada-Nya sebagai Penasihat mereka. Selama manusia mewakili prinsip-prinsip murni pemerintahan-Nya, Dia akan terus memberkati dan memelihara mereka sebagai alat-Nya untuk melaksanakan tujuan-Nya terhadap umat-Nya. Dia bekerja sama dengan mereka yang bekerja sama dengan-Nya. Ujian yang menjadi tolok ukur Salomo adalah digunakan untuk mengukur semua (Naskah 81, 1900).

## Bab 14

**11. Tuhan Akan Bekerja Bersama Kita Ketika Kita Mempercayai-** [2 Tawarikh 14:11 dikutip] Ini adalah doa yang tepat untuk kita panjatkan. Prospek kita sama sekali tidak bagus. Ada banyak sekali orang yang menentang kebenaran, yang harus kita hadapi dalam menyajikan terang kepada orang lain. Pengharapan kita bukan pada pengetahuan kita tentang kebenaran, dan pada kemampuan kita sendiri, tetapi pada Allah yang hidup... Seharusnya ada ... yang hidup iman kepada Allah yang perkasa untuk menyatakan kuasa-Nya, jika tidak, semuanya akan terbukti

gagal[

1132]. Allah mengalahkan musuh-musuh Israel. Dia membuat kekuatan mereka kacau balau. Mereka melarikan diri, mereka tidak tahu ke mana. Siapakah yang dapat bertahan di hadapan Tuhan Allah Israel?

Sekarang ini kita tidak berperang melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan penghulu-penghulu dunia yang jahat di udara. Tuhan akan mendorong kita untuk memandang kepada-Nya sebagai sumber segala kekuatan kita, Dia yang sanggup menolong kita. Kita dapat memandang kepada manusia, dan mereka akan memberikan nasihat kepada kita, namun hal ini dapat dikalahkan; tetapi ketika Allah Israel melakukan pekerjaan bagi kita, Dia akan membuatnya berhasil. Kita ingin mengetahui bahwa kita benar di hadapan Allah; jika kita tidak benar di hadapan-Nya, maka kita ingin melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk datang dalam hubungan yang benar dengan-Nya. Kita harus melakukan sesuatu secara pribadi. Kita tidak boleh mempertaruhkan kepentingan kekal kita dengan menebak-nebak. Kita harus mengatur segala sesuatu dengan benar; kita harus mengikuti tuntutan-tuntutan Allah, dan kemudian mengharap Allah untuk bekerja melalui usaha kita. 2 Tawarikh 20:15. Allah bekerja di dalam diri kita dengan terang kebenaran-

Nya. Kita harus taat kepada semua perintah-Nya.

Oh, seandainya kita dapat mempertimbangkan hal ini, bahwa pekerjaan yang kita lakukan bukanlah pekerjaan kita, tetapi pekerjaan Allah, dan kita sebagai alat yang rendah hati adalah pekerja bersama dengan Dia; dan dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, janganlah kita salah mengira bahwa permulaan kehidupan Kristen adalah penyempurnaannya, tetapi lihatlah perlunya pelatihan di dunia ini untuk mempersiapkan kita melakukan kehendak Allah! Kita tidak boleh meninggikan diri, tidak boleh percaya diri, tetapi percaya kepada Allah, karena kita tahu bahwa Dia bersedia dan mampu menolong kita. Allah akan bekerja bersama umat-Nya,

tetapi kita ingin berada dalam posisi di mana kepercayaan dan keyakinan kita akan menjadi teguh di dalam Dia ([The Review and Herald, 10 Mei 1887](#)).

## Bab 17

**3-7, 9, 10. Ketaatan Membawa Kemurahan Allah**-[2 Tawarikh 17:3-7, 9, 10 dikutip] Ketaatan kepada Tuhan selalu membawa kemurahan, dan pelaksanaan prinsip-prinsip yang benar dengan setia akan menghasilkan kepercayaan ilahi; tetapi Tuhan dipermalukan ketika mereka yang ditempatkan sebagai penatalayan kawanan domba Allah, mendukung dan merestui pekerjaan yang jahat.

Tanda-tanda lahiriah berupa puasa dan doa, tanpa roh yang hancur dan menyesal, tidak ada nilainya di hadapan Allah.

Pekerjaan kasih karunia di dalam batin sangat dibutuhkan.

Perendahan diri sangat penting. Allah memandang hal ini. Dia akan dengan penuh kasih menerima mereka yang mau merendahkan hati di hadapan-Nya. Dia akan mendengar permohonan mereka dan menyembuhkan kemurtadan mereka. Para hamba Tuhan dan orang-orang membutuhkan pekerjaan penyucian di dalam jiwa mereka, agar penghakiman Allah dapat berpaling dari mereka. Allah menanti, menanti kerendahan hati dan pertobatan. Dia akan menerima semua orang yang akan berbalik kepada-Nya dengan segenap hati mereka (Naskah 33, 1903).

## Bab 26

**16-21 (2 Raja-raja 15:5). Keberhasilan Tidak Boleh Meninggikan Diri**-[2 Tawarikh 26:16-21 dikutip] Kasus raja Uzia mengungkapkan bagaimana Allah akan menghukum dosa sombong .... Tuhan telah menetapkan orang-orang untuk menduduki posisi-posisi tertentu di dalam gereja-Nya, dan Dia tidak akan membiarkan mereka keluar dari tempat yang telah Dia tetapkan. Ketika Tuhan memberi mereka ukuran keberhasilan, mereka tidak boleh menjadi tinggi hati, dan menganggap diri mereka memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang tidak cocok untuk mereka, dan yang tidak dipanggil oleh Tuhan ([The Review and Herald](#), 14 Agustus 1900).

## Bab 33

**9-13. Cara Tuhan Bekerja-Dalam** kasus Manasye, Tuhan memberi kita sebuah contoh tentang cara Dia bekerja. [[2 Tawarikh 33:9-13](#) dikutip].

Tuhan telah sering berbicara kepada umat-Nya dalam bentuk peringatan dan teguran. Dia telah menyatakan diri-Nya dalam belas kasihan, kasih, dan kebaikan. Dia tidak meninggalkan umat-Nya yang murtad kepada kehendak musuh, tetapi Dia telah bersabar dengan mereka, bahkan selama kemurtadan yang parah. Tetapi setelah seruan-seruan yang dibuat sia-sia, Dia menyiapkan tongkat hukuman. Betapa besar kasih setia-Nya terhadap umat Allah! Tuhan mungkin saja menebang dosa-dosa mereka yang bekerja untuk tujuan yang berlawanan dengan-Nya, tetapi Ia tidak melakukan hal ini. Tangan-Nya masih terulur. Kita memiliki alasan untuk mengucap syukur kepada Allah karena Ia tidak mengambil Roh-Nya dari mereka yang telah menolak untuk berjalan di jalan-Nya ([Surat 94, 1899](#)).

## Bab 34

**18, 19.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 22:10, 11](#).

**21 (2 Raja-raja 22:13).** **Firman Tuhan Masih Mengikat**-[2 Raja-raja 22:13 dikutip] Yosia tidak berkata, "Aku tidak tahu apa-apa tentang kitab ini. Ini adalah ajaran kuno, dan waktu telah berubah." Dia menunjuk beberapa orang untuk menyelidiki masalah itu, dan orang-orang itu pergi kepada Hulda, nabiah itu. [2 Raja-raja 22:15-20 dikutip].

Pada zaman Yosia, Firman Tuhan sama mengikatnya, dan seharusnya ditegakkan dengan ketat, seperti pada saat Firman itu diucapkan. Dan pada masa sekarang, Firman Tuhan sama mengikatnya seperti pada waktu itu ([Buletin General Conference, 1 April 1903](#)).

**22 (2 Raja-raja 22:14).** **Huldah Dikunjungi oleh Orang yang Paling Terhormat di Kerajaan** - Yosia mengutus utusan kepada nabiah, orang yang paling tinggi dan paling terhormat di antara bangsanya. Dia mengutus orang-orang pertama di kerajaannya, yaitu orang-orang yang menduduki posisi-posisi kepercayaan yang tinggi di dalam bangsa itu. Dengan demikian, ia memberikan kehormatan kepada para nabi Allah ([General Conference Bulletin, 1 April 1903](#)).

**29-31.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 23:1-3](#).

**30.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 23:2](#).

**26-33.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 23:29, 30](#).

## **Bab 35**

**20-24.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 23:29, 30.](#)

## Bab 36

11-13. Lihat [komentar EGW](#) tentang [2 Raja-raja 24:17-20](#).

14-21. Bangsa Yahudi Menjadi Contoh **Pengakhiran Kesabaran** Allah-Bangsa Yahudi ada di hadapan kita sebagai contoh pengakhiran kesabaran Allah yang panjang. Di dalam kehancuran Yerusalem, kehancuran dunia dilambangkan. Bibir Dia yang senantiasa mengucapkan berkat kepada orang-orang yang bertobat, dan memberikan penghiburan kepada yang miskin dan menderita, dan memberikan sukacita kepada yang rendah hati, menyatakan kutukan kepada mereka yang telah Dia berikan terang, yang tidak mau menghargai dan menerima terang itu. Mereka yang berpikir untuk menghindari Firman Allah yang jelas dan berbeda, dan menghargai tradisi buatan manusia, Dia menyatakan akan dinyatakan bersalah atas semua darah para nabi yang telah ditumpahkan sejak dunia dijadikan.

Berulang kali Allah telah menahan orang-orang Yahudi dalam perjalanan mereka yang jahat dengan hajaran yang keras, tetapi mereka menghasut Dia dengan perbuatan-perbuatan mereka yang jahat, membuang hukum Tuhan semesta alam, dan akhirnya menolak untuk menghormati Anak-Nya yang tunggal. Setiap abad pelanggaran menimbun murka menuju hari murka. Yesus memerintahkan bangsa yang keras kepala dan tidak mau bertobat itu untuk menggenapi ukuran kesalahan mereka. Perbuatan-perbuatan jahat mereka tidak dilupakan atau diabaikan. Ketika waktu penghakiman yang adil telah tiba, mandat dikirim dari tempat suci Yang Mahatinggi untuk menegakkan kehormatan Allah dan membesarkan hukum-Nya ([Manuskrip 69, 1896](#)).

19. Lihat [komentar EGW](#) tentang [2 Raja-raja 25:9](#).

20. Lihat [komentar EGW](#) tentang [2 Raja-raja 24:10-16](#).

\* \* \* \* \*

**Ezra.**

## Bab 3

**10-12. Sebagian Memuji dan Sebagian Lagi Berdukacita-** [Ezra 3:10, 11 dikutip] Pujian dan ucapan syukur ini, tidak perlu dikatakan lagi, adalah sangat tepat. Rumah yang menjadi tempat mata mereka tertuju adalah hal yang cukup penting bagi Tuhan untuk mengirimkan firman-Nya berulang kali untuk menguatkan para pembangunnya. Tuhan memberikan firman kepada hamba-hamba-Nya untuk diucapkan; dan rasa syukur ini [1134] seharusnya diucapkan oleh semua orang... ketika mereka melihat fondasi rumah itu... diletakkan.

Namun, muncullah kesulitan yang lain. Ratapan, tangisan dan perkabungan terdengar karena bait suci yang baru secara lahiriah tidak semegah bait suci yang pertama. Ada orang-orang yang menggunakan kemampuan berbicara mereka untuk berbicara tentang inferioritas bangunan itu dibandingkan dengan yang dibangun oleh Salomo. Bercampur dengan musik dan nyanyian, dengan sukacita dan pujian kepada Allah, menjadi suara yang tidak harmonis, bukan sukacita atau pujian atau ucapan syukur, tetapi ketidakpuasan. (Ezra 3:12 dikutip).

Mereka melihat cukup banyak hal yang membuat mereka memuji Tuhan. Mereka melihat bahwa Tuhan telah mengunjungi mereka setelah Dia menceraiberaikan mereka karena ketidaksetiaan dan ketidaksetiaan mereka terhadap perintah-perintah-Nya. Dia telah menggerakkan hati Koresh untuk membantu mereka yang telah ditunjuk untuk membangun kembali rumah-Nya. Namun, mereka yang mudah patah semangat tidak berjalan dengan iman. Mereka menghibur sentimen-sentimen yang mematahkan semangat, yang bukan merupakan kenikmatan hidup untuk melakukan perbuatan baik (Naskah 116, 1897).

## Bab 7

**6-10. Ezra Menerbitkan Salinan Hukum Taurat - Ezra** adalah salah satu anak Harun, seorang imam, yang dipilih Allah untuk menjadi alat yang baik bagi Israel, supaya Dia dapat menaruh kehormatan pada keimaman, yang kemuliaannya telah sangat dikalahkan pada masa pembuangan. Ezra adalah seorang yang sangat saleh dan memiliki semangat yang kudus. Dia juga seorang yang terpelajar, dan seorang ahli kitab yang siap untuk menulis hukum Musa. Kualifikasi ini membuatnya menjadi orang yang terkemuka.

Ezra terkesan oleh Roh Allah untuk menyelidiki kitab-kitab sejarah dan puisi dalam Alkitab, dan dengan cara ini ia menjadi akrab dengan pengertian dan pemahaman tentang hukum Taurat. Selama masa pembuangan, pengetahuan tentang kehendak Allah sedikit banyak telah hilang. Ezra mengumpulkan semua salinan Taurat yang dapat ia temukan. Dia menerbitkan salinan-salinan ini di antara umat Allah, dan menjadi pengajar hukum Taurat dan nubuat-nubuat di sekolah-sekolah para nabi. Firman yang murni, yang dengan tekun diajarkan oleh Ezra, memberikan pengetahuan yang tak ternilai harganya pada waktu itu ([Surat 100, 1907](#)).

**Tuhan Memberi Kesempatan Lain dan Menunjukkan Kesabaran** - Tuhan membangkitkan Ezra untuk menjadi hamba-Nya. Dia menggerakkan hati raja, sehingga Ezra mendapat kasih karunia dari raja. Raja memberikan sarana yang berlimpah untuk pembangunan kembali Bait Allah, dan memungkinkan orang-orang Yahudi yang telah tujuh puluh tahun berada dalam pembuangan di Babel untuk kembali. Dengan memberikan kesempatan lagi kepada umat-Nya untuk melayani Tuhan di negeri mereka sendiri, Tuhan menunjukkan kesabaran-Nya terhadap anak-anak-Nya yang durhaka ([Surat 98, 1907](#)).

**10. Teladan dalam Pengetahuan dan Praktik-Maukah** kita membiarkan teladan Ezra mengajarkan kepada kita penggunaan yang seharusnya kita lakukan terhadap pengetahuan kita akan Kitab

Suci? Kehidupan hamba Allah ini seharusnya menjadi inspirasi bagi kita untuk melayani Tuhan dengan hati, pikiran, dan kekuatan. Kita masing-masing memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan untuk dilakukan, dan hal ini hanya dapat dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh. Pertama-tama, kita perlu menetapkan diri kita untuk mengetahui tuntutan-tuntutan Allah, dan kemudian melakukannya. Maka kita dapat

menabur benih kebenaran yang akan menghasilkan buah untuk hidup yang kekal ([The Review and Herald, 6 Februari 1908](#)).

## Bab 8

**22. Ezra Bersedia Menanggung Resiko-Ezra** dan rekan-rekannya telah bertekad untuk takut dan taat kepada Allah, serta menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada-Nya. Mereka tidak akan menjalin hubungan dengan dunia untuk mendapatkan pertolongan atau persahabatan dari musuh-musuh Allah. Apakah mereka bersama orang banyak atau orang sedikit, mereka tahu bahwa kesuksesan hanya dapat datang dari Tuhan. Dan mereka tidak ingin kesuksesan mereka dikaitkan dengan kekayaan atau pengaruh orang-orang jahat.

Ezra berani mengambil risiko dengan mempercayakan perjuangannya kepada Tuhan. Dia tahu betul bahwa jika mereka gagal dalam pekerjaan penting mereka, itu karena mereka tidak memenuhi persyaratan Tuhan dan karena itu Dia tidak dapat menolong mereka.

Alkitab memberikan banyak bukti bahwa lebih aman untuk bersatu dengan Tuhan, dan kehilangan bantuan dan persahabatan dari dunia, daripada mencari bantuan dan dukungan dari dunia, dan melupakan ketergantungan kita kepada Allah. Karena mereka yakin akan kebenaran ini, maka orang-orang Yahudi menolak untuk mengizinkan musuh-musuh mereka bersatu dengan mereka dalam pekerjaan membangun Bait Allah. Mereka melihat di dalam

proposisi para penyembah berhala itu adalah alat Iblis untuk memperdaya umat Allah [1135] ke dalam persatuan dan persekutuan dengan musuh-musuh-Nya ([The Review and Herald, 8 Januari 1884](#)).

## Bab 9

**6. Doa Perendahan Diri dan Penyesalan - Ezra** memiliki roh doa yang sejati. Saat menyampaikan permohonannya di hadapan Allah untuk Israel, ketika mereka telah berdosa dengan sangat menyedihkan di tengah-tengah terang dan hak istimewa yang besar, ia berseru, "Aku malu dan tersipu-sipu mengangkat mukaku kepada-Mu, ya Allahku, sebab kesalahan kami sudah bertumpuk-tumpuk di atas kepala, dan pelanggaran kami sudah sampai ke langit." Ezra mengingat kebaikan Tuhan yang telah memberikan umat-Nya pijakan di tanah kelahiran mereka, dan dia diliputi kemarahan dan kesedihan karena memikirkan ketidakbersyukuran mereka atas kebaikan ilahi tersebut. Bahasanya adalah bahasa kerendahan hati yang sejati, penyesalan yang ada di hadapan Allah dalam doa. Hanya doa orang yang rendah hati yang masuk ke dalam telinga Tuhan Sabaoth ([The Signs of the Times, 19 Februari 1885](#)).

\* \* \* \* \*

# **Nehemia**

## Bab 1

**1. Orang-orang yang Memiliki Kesempatan dan Prinsip - Nehemia** dan Ezra adalah orang-orang yang memiliki kesempatan. Tuhan memiliki pekerjaan khusus yang harus mereka lakukan. Mereka harus memanggil bangsa itu untuk mempertimbangkan jalan mereka, dan melihat di mana kesalahan mereka; karena Tuhan tidak ingin umat-Nya menjadi tidak berdaya dan bingung dan ditawan tanpa alasan. Tuhan secara khusus memberkati orang-orang ini karena mereka membela yang benar. Nehemia tidak dikhususkan sebagai seorang imam atau nabi, tetapi Tuhan memakainya untuk melakukan suatu pekerjaan yang istimewa. Dia dipilih sebagai pemimpin umat. Tetapi kesetiaannya kepada Allah tidak bergantung pada posisinya.

Tuhan tidak akan membiarkan pekerjaan-Nya terhalang, meskipun para pekerja mungkin terbukti tidak layak. Tuhan memiliki orang-orang yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk memenuhi permintaan itu, sehingga pekerjaan-Nya dapat dipelihara dari semua pengaruh yang mencemari. Allah akan dihormati dan dimuliakan. Ketika Roh ilahi mengesankan pikiran orang yang ditunjuk oleh Allah sebagai orang yang layak untuk pekerjaan itu, ia akan merespons dengan berkata, "Inilah aku, utuslah aku."

Allah menunjukkan kepada orang-orang yang telah Ia perbuat untuk mereka, bahwa Ia tidak akan melayani mereka dengan dosa-dosa mereka. Dia bekerja, bukan melalui orang-orang yang menolak untuk melayani-Nya dengan ketulusan hati, yang telah merusak jalan mereka di hadapan-Nya, tetapi melalui Nehemia, karena dia terdaftar dalam kitab-kitab surga sebagai seorang *manusia*. Allah telah berfirman, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Nehemia menunjukkan dirinya sebagai orang yang dapat dipakai Allah untuk meruntuhkan prinsip-prinsip yang salah dan memulihkan prinsip-prinsip yang lahir dari surga; dan Allah menghormatinya. Tuhan akan memakai dalam pekerjaan-Nya orang-orang yang teguh

memegang prinsip, yang tidak akan terpengaruh oleh tipu daya orang-orang yang telah kehilangan penglihatan rohani.

Nehemia dipilih oleh Tuhan karena ia bersedia bekerja sama dengan Tuhan sebagai pemulih. Kepalsuan dan intrik digunakan untuk merusak integritasnya, tetapi ia tidak mau disuap. Dia menolak untuk dirusak oleh perangkat orang-orang yang tidak berprinsip, yang telah disewa untuk melakukan pekerjaan yang jahat. Ia tidak akan membiarkan mereka mengintimidasinya untuk

mengikuti jalan yang pengecut. Ketika dia melihat prinsip-prinsip yang salah sedang ditindaklanjuti, dia tidak berdiam diri sebagai penonton, dan dengan diamnya dia memberikan persetujuan. Dia tidak membiarkan orang-orang menyimpulkan bahwa dia berdiri di pihak yang salah. Dia mengambil sikap tegas dan pantang menyerah untuk yang benar. Dia tidak akan memberikan sedikit pun pengaruh pada penyimpangan prinsip-prinsip yang telah Allah tetapkan. Apa pun jalan yang ditempuh orang lain, ia dapat berkata, "Demikian juga aku, karena aku takut akan Allah."

Dalam pekerjaannya, Nehemia selalu menjaga kehormatan dan kemuliaan Allah. Para gubernur sebelum dia telah memperlakukan rakyat dengan tidak adil, "dan telah mengambil dari mereka roti dan anggur, selain empat puluh syikal perak; ya, bahkan hamba-hamba mereka pun memerintah rakyat. [1136] "Tetapi aku tidak melakukannya," kata Nehemia, "karena takut akan Allah."

([The Review and Herald, 2 Mei 1899](#)).

**5-11. Sebuah Doa untuk Dipelajari**-[Nehemia 1:5, 6 dikutip] Tidak hanya Nehemia mengatakan bahwa Israel telah berdosa. Ia mengakui dengan penuh penyesalan bahwa ia dan keluarganya telah berdosa. "Kami telah berbuat fasik terhadap Engkau," katanya, menempatkan dirinya di antara mereka yang telah menghina Allah dengan tidak berdiri teguh untuk kebenaran. [[Nehemia 1:7-11](#) dikutip]. ...

Nehemia merendahkan diri di hadapan Allah, memberikan kepada-Nya kemuliaan yang layak bagi nama-Nya. Demikian juga dengan Daniel di Babel. Marilah kita pelajari doa-doa dari orang-orang ini. Mereka mengajarkan kepada kita bahwa kita harus merendahkan diri, tetapi kita tidak boleh melenyapkan garis batas antara orang-orang yang menaati perintah Allah dan mereka yang tidak menghormati hukum-Nya.

Kita semua perlu mendekat kepada Tuhan. Dia akan mendekat kepada mereka yang datang kepada-Nya dengan kerendahan hati, dipenuhi dengan kekaguman yang kudus akan keagungan-Nya, dan berdiri di hadapan-Nya yang terpisah dari dunia ini ([Naskah 58, 1903](#)).

**6, 7. Nehemia Mempercayai Kesetiaan Allah**-Dengan iman yang berpegang teguh pada janji ilahi, Nehemia meletakkan permohonannya di atas tumpuan belas kasihan sorgawi agar Allah memelihara umat-Nya yang bertobat, memulihkan

kekuatan mereka, dan membangun kembali tempat-tempat yang telah hancur. Allah telah setia dengan ancaman-Nya ketika umat-Nya terpisah dari-Nya; Ia telah menyerakkan mereka ke berbagai bangsa, sesuai dengan Firman-Nya. Dan Nehemia mendapati dalam hal ini

fakta yang sangat menjamin bahwa Dia akan sama setianya dalam memenuhi janji-janji-Nya ([The Southern Watchman, 1 Maret 1904](#)).

## Bab 2

**4 (Roma 12:12).** Bersegera dalam Doa-Allah dalam pemeliharaan-Nya tidak mengizinkan kita untuk mengetahui akhir dari permulaan; tetapi Dia memberi kita terang Firman-Nya untuk menuntun kita selama kita melangkah, dan meminta kita **u n t u k t e t a p m e m u s a t k a n** pikiran pada Yesus. Di mana pun kita berada, apa pun pekerjaan kita, hati kita harus terangkat kepada Allah dalam doa. Ini adalah doa yang instan. Kita tidak perlu menunggu sampai kita dapat berlutut, sebelum kita berdoa. Pada suatu kesempatan, ketika Nehemia menghadap raja, raja bertanya mengapa ia terlihat begitu sedih, dan permintaan apa yang harus ia ajukan. Tetapi Nehemia tidak berani menjawabnya. Ada kepentingan penting yang sedang dipertaruhkan. Nasib suatu bangsa bergantung pada kesan yang akan muncul di benak raja; dan Nehemia memanjatkan doa kepada Allah semesta langit, sebelum ia berani menjawab raja. Hasilnya adalah bahwa ia memperoleh semua yang ia minta atau bahkan yang ia inginkan ([Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 144](#)).

**8, 18. Tangan Baik** Tuhan Diakui-Tuhan meminta kita untuk menenggelamkan diri di dalam Yesus Kristus, dan membiarkan kemuliaan hanya bagi Allah. Hidup kita adalah milik Tuhan, dan kita telah dipercayakan dengan tanggung jawab yang tidak sepenuhnya kita pahami. Benang-benang keakuan telah terjalin ke dalam kain, dan hal ini telah mempermalukan Tuhan. Nehemia, setelah mendapatkan pengaruh yang begitu besar atas raja di istananya, dan atas rakyatnya di Yerusalem, bukannya memuji sifat-sifatnya yang luar biasa, kemampuannya yang luar biasa dan energinya yang luar biasa, ia justru menyatakan hal yang sebenarnya. Ia menyatakan bahwa keberhasilannya adalah karena tangan baik Allah yang ada padanya. Dia menghargai kebenaran bahwa Tuhan adalah pelindungnya dalam setiap posisi yang berpengaruh. Untuk setiap sifat karakter yang dengannya ia memperoleh kemurahan, ia memuji kuasa Allah yang bekerja melalui agen-agen-Nya yang tidak terlihat. Dan Tuhan memberinya hikmat karena ia tidak meninggikan diri. Tuhan mengajarnya

bagaimana menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan kepadanya dengan sebaik-baiknya, dan di bawah pengawasan Tuhan, talenta-talenta ini menghasilkan talenta-talenta lain.

Agen manusia ini dapat bekerja melalui agen-agen ilahi ([Surat 83, 1898](#)).

### **12-15. Malaikat Memandang Gereja Seperti Nehemia**

**Memandang Yerusalem-** Dengan hati yang dilanda kesedihan, seorang pendatang dari jauh memandangi reruntuhan pertahanan Yerusalem yang dikasihinya. Dan bukankah demikianlah para malaikat di surga mengamati kondisi gereja Kristus? Seperti para penghuni Yerusalem, kita menjadi terbiasa dengan kejahatan yang ada, dan sering kali merasa puas tanpa berusaha untuk memperbaikinya. Tetapi bagaimana kejahatan-kejahatan ini dipandang oleh makhluk-makhluk yang diterangi secara ilahi? [1137] Tidakkah mereka, seperti Nehemia, memandang dengan hati yang penuh kesedihan melihat tembok-tembok yang hancur, dan pintu-pintu gerbang yang terbakar oleh api?

Bukankah di mana-mana terlihat tanda-tanda yang memalukan dari kemurtadan dari Tuhan dan penyesuaian diri dengan dunia yang penuh dosa dan membenci kebenaran? Pada masa kegelapan dan bahaya ini, siapakah yang dapat membela Sion dan menunjukkan kepadanya kebaikan apa pun? Keadaan dan prospek rohaninya tidak sesuai dengan terang dan hak istimewa yang dianugerahkan Tuhan ([The Southern Watchman, 22 Maret 1904](#)).

**17, 18. Dibutuhkan:** Nehemia - Ada kebutuhan akan Nehemia di dalam gereja pada masa kini, bukan orang-orang yang dapat berdoa dan berkhotbah saja, tetapi orang-orang yang doa dan khotbahnya dikuatkan dengan tujuan yang teguh dan penuh semangat. Jalan yang ditempuh oleh patriot Ibrani ini dalam menggenapi rencana-rencananya adalah jalan yang masih harus ditempuh oleh para pendeta dan pemimpin-pemimpin. Ketika mereka telah menetapkan rencana-rencana mereka, mereka harus menyampaikannya kepada jemaat dengan cara yang dapat menarik minat dan kerja sama mereka. Biarlah jemaat memahami rencana-rencana tersebut dan mengambil bagian dalam pekerjaan itu, dan mereka akan memiliki ketertarikan pribadi terhadap kemakmurannya. Keberhasilan yang menyertai upaya Nehemia menunjukkan apa yang akan dicapai oleh doa, iman, dan tindakan yang bijaksana dan penuh semangat. Iman yang hidup akan mendorong tindakan yang penuh semangat. Semangat yang dimanifestasikan oleh pemimpin akan tercermin dalam diri rakyatnya. Jika para pemimpin yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran yang penting dan serius yang akan

m  
e  
n  
g  
u  
j  
i  
d  
u  
n  
i  
a  
  
p  
a  
d  
a  
  
m  
a  
s  
a  
  
i  
n  
i  
,  
  
t  
i  
d  
a  
k  
  
m  
e  
n  
u  
n  
j  
u

kan semangat yang kuat untuk mempersiapkan umat agar dapat berdiri pada hari Tuhan, maka kita dapat menduga bahwa gereja akan menjadi lalai, malas, dan suka bersenang-senang ([The Southern Watchman, 29 Maret 1904](#)).

Kita membutuhkan Nehemia di zaman dunia ini, yang akan menyadarkan orang-orang untuk melihat betapa jauhnya mereka dari Tuhan karena pelanggaran hukum-Nya. Nehemia adalah seorang pembaharu, seorang yang dibangkitkan untuk suatu masa yang penting. Ketika ia bersentuhan dengan kejahatan dan segala jenis

---

oposisi, keberanian dan semangat baru dibangkitkan. Energi dan tekadnya mengilhami orang-orang di Yerusalem; dan kekuatan serta keberanian menggantikan kelemahan dan keputusasaan. Tujuannya yang kudus, pengharapannya yang tinggi, pengabdian yang penuh semangat untuk pekerjaan itu, menular. Orang-orang menangkap antusiasme pemimpin mereka, dan dalam lingkungannya setiap orang menjadi seorang Nehemia, dan membantu menguatkan tangan dan hati sesamanya. Inilah pelajaran bagi para pelayan Tuhan di masa kini. Jika mereka lesu, tidak aktif, tidak memiliki semangat yang saleh, apakah yang dapat diharapkan dari orang-orang yang mereka layani ([The Southern Work, 28 Juni 1904](#))?

## Bab 4

**1-8. Iblis Masih Menggunakan Penghinaan dan Cemoohan-** Pengalaman Nehemia terulang kembali dalam sejarah umat Allah pada masa kini. Mereka yang bekerja keras di dalam kebenaran akan mendapati bahwa mereka tidak dapat melakukan hal ini tanpa membangkitkan kemarahan musuh-musuhnya. Meskipun mereka telah dipanggil oleh Allah untuk pekerjaan yang mereka lakukan, dan jalan mereka diperkenan oleh-Nya, mereka tidak dapat melepaskan diri dari celaan dan cemoohan. Mereka akan dikecam sebagai orang yang tidak memiliki visi, tidak dapat diandalkan, licik, munafik, apa saja, singkatnya, yang sesuai dengan tujuan musuh-musuh mereka. Hal-hal yang paling sakral akan ditampilkan dengan cara yang konyol untuk menghibur orang-orang fasik. Sedikit sarkasme dan kecerdasan yang rendah, disatukan dengan iri hati, cemburu, ketidaksalehan, dan kebencian, sudah cukup untuk membangkitkan kegembiraan para pengejek yang tidak suci. Dan para pengejek yang lancang ini saling mengasah kecerdikan satu sama lain, dan saling menguatkan satu sama lain dalam pekerjaan mereka yang menghujat. Penghinaan dan cemoohan memang menyakitkan bagi sifat manusia; tetapi semua itu harus ditanggung oleh semua orang yang setia kepada Allah. Dengan demikian, adalah kebijakan Iblis untuk memalingkan jiwa-jiwa dari melakukan pekerjaan yang telah Tuhan bebaskan kepada mereka.

Para pencemooh yang sombong tidak dapat dipercaya; namun, sebagaimana Setan menemukan di pengadilan surgawi sebuah kelompok yang bersimpati kepadanya, demikian pula di antara para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mereka menemukan orang-orang yang dapat mereka pengaruhi, yang mempercayai kejujuran mereka, yang bersimpati kepada mereka, memohon kepada mereka, dan diresapi oleh roh mereka. Mereka yang berbeda dalam hampir semua hal, akan bersatu dalam menganiaya beberapa orang yang berani menempuh

j  
a  
l  
a  
n

musuhan yang sama yang mengarah pada penghinaan dan cemoohan, akan, pada kesempatan yang menguntungkan, mengilhami tindakan yang lebih kejam dan kejam, terutama ketika para pekerja bagi Tuhan aktif dan berhasil ([The Southern Work, 12 April 1904](#)).

y  
a  
n  
g

**7-9. Persatuan Melalui Ikatan** Iblis-Semangat kebencian dan perlawanan terhadap orang Ibrani membentuk ikatan persatuan, dan menciptakan rasa simpati di antara kelompok-kelompok yang berbeda, yang jika tidak demikian, mereka akan saling berperang satu sama lain. Hal ini akan mengilustrasikan apa yang kita

l  
u  
r  
u  
s

d  
a  
l  
a  
m

t  
u  
g  
a  
s

D  
a  
n

p  
e  
r

Sering kali kita menyaksikan pada zaman kita sekarang ini persatuan orang-orang dari berbagai denominasi untuk menentang kebenaran sekarang ini, yang satu-satunya ikatannya adalah ikatan yang bersifat naga, yang menyatakan kebencian dan kepahitan terhadap kaum sisa yang menuruti perintah-perintah Allah. "Namun demikian, kami telah menaikkan doa kami kepada Allah kami dan berjaga-jaga terhadap mereka siang dan malam, karena mereka."

Kita selalu berada dalam bahaya untuk menjadi mandiri, mengandalkan hikmat kita sendiri, dan tidak menjadikan Allah sebagai kekuatan kita. Tidak ada yang lebih mengganggu Iblis daripada ketidakpedulian kita terhadap alatnya. Jika kita merasakan bahaya yang mengancam, kita akan merasakan kebutuhan akan doa seperti yang dirasakan oleh Nehemia, dan, seperti dia, kita akan mendapatkan pertahanan yang pasti yang akan memberikan keamanan dalam bahaya. Jika kita lengah dan tidak peduli, kita pasti akan dikalahkan oleh alat Iblis. Kita harus waspada. Sementara, seperti Nehemia, kita menggunakan doa, membawa semua kebingungan dan beban kita kepada Allah, kita tidak boleh merasa bahwa kita tidak dapat berbuat apa-apa. Kita harus berjaga-jaga dan juga berdoa. Kita harus mengawasi pekerjaan musuh-musuh kita, supaya mereka tidak mendapatkan keuntungan dalam menipu jiwa-jiwa. Kita harus, di dalam hikmat Kristus, berusaha untuk mengalahkan tujuan-tujuan mereka, sementara pada saat yang sama, kita tidak membiarkan mereka memanggil kita untuk meninggalkan pekerjaan kita yang besar. Kebenaran lebih kuat daripada kesalahan. Kebenaran akan menang atas kesalahan ....

Kita akan menghadapi berbagai macam perlawanan, seperti yang dialami oleh para pembangun tembok Yerusalem; tetapi jika kita berjaga-jaga dan berdoa, serta bekerja seperti yang mereka lakukan, Allah akan berperang untuk kita, dan memberikan kemenangan yang sangat berharga bagi kita ([The Review and Herald, 6 Juli 1886](#)).

## Bab 6

**3. Cara Menghadapi Ancaman yang Mengintimidasi - Kita** akan menerima perlawanan yang paling sengit dari mereka yang menentang hukum Allah. Tetapi, seperti para pembangun tembok Yerusalem, kita tidak boleh dialihkan dan dihalangi dari pekerjaan kita oleh laporan-laporan, oleh para pembawa pesan yang menginginkan diskusi atau kontroversi, atau oleh ancaman-ancaman yang mengintimidasi, publikasi kebohongan, atau perangkat apa pun yang mungkin dihasut oleh Iblis. Jawaban kita seharusnya adalah, Kita terlibat dalam sebuah pekerjaan besar, dan kita tidak dapat turun. Kadang-kadang kita akan bingung untuk mengetahui jalan apa yang harus kita tempuh, untuk menjaga kehormatan perjuangan Allah, dan untuk membenarkan kebenaran-Nya.

Perjalanan hidup Nehemia seharusnya memberikan pengaruh yang kuat dalam pikiran kita, tentang bagaimana cara menghadapi para penentang seperti ini. Kita harus membawa semua hal ini kepada Tuhan dalam doa, seperti Nehemia yang memohon kepada Tuhan ketika rohnya sendiri direndahkan. Ia berpegang teguh pada Tuhan dengan iman yang tak tergoyahkan.

Inilah jalan yang harus kita tempuh. Waktu terlalu berharga bagi hamba-hamba Tuhan untuk dicurahkan untuk membenarkan karakter mereka yang telah dihitamkan oleh mereka yang membenci hari Sabat Tuhan. Kita harus bergerak maju dengan keyakinan yang teguh, percaya bahwa Allah akan memberikan kemenangan yang besar dan berharga bagi kebenaran-Nya. Dalam kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kemurnian hidup, dengan mengandalkan Yesus, kita akan membawa kuasa yang meyakinkan bahwa kita memiliki kebenaran ([The Review and Herald, 6 Juli 1886](#)).

## Bab 9

**Prinsip-prinsip Alkitab Versus Kebiasaan** Manusia-Dalam Nehemia pasal 9, karya-karya Tuhan atas nama umat-Nya dicatat. Dosa-dosa umat yang telah berpaling dari Allah ditunjukkan. Dosa-dosa ini telah memisahkan mereka dari Allah, dan Dia telah mengizinkan mereka berada di bawah kendali bangsa-bangsa kafir.

Sejarah ini telah dicatat untuk kepentingan kita. Apa yang telah terjadi akan terjadi, dan kita perlu mencari nasihat dari Tuhan. Kita tidak boleh percaya pada nasihat manusia. Kita perlu meningkatkan ketajaman, sehingga kita dapat membedakan antara kebenaran dan kesalahan. Sejarah bani Israel menunjukkan akibat yang pasti dari berpaling dari prinsip-prinsip Alkitab kepada adat istiadat dan kebiasaan manusia. Tuhan tidak akan melayani dengan rencana-rencana yang memuaskan keegoisan manusia, dan merusak pekerjaan-Nya. Ia tidak akan memberikan kemakmuran kepada alat-alat yang menjauhkan diri dari kesetiaan kepada perintah-perintah-Nya. Ia menuntut agar talenta yang dipinjamkan kepada manusia digunakan untuk mengikuti jalan-Nya, untuk melakukan keadilan dan penghakiman, baik untuk meruntuhkan maupun untuk memulihkan dan membangun. Allah tidak menghendaki kita mengikuti hikmat manusia yang telah mengabaikan Firman-Nya, dan membuat diri mereka sendiri tercela dengan praktik dan nasihat mereka ([The Review and Herald, 2 Mei 1899](#)).

6-15. Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 20:1-17](#).

[1139]

**38 (Nehemia 10:29). Bersatu dalam Perjanjian yang Khidmat-akan** menjadi pemandangan yang menyenangkan hati Allah dan para malaikat, jika para pengikut-Nya yang mengaku pada generasi ini bersatu, seperti yang dilakukan oleh Israel pada zaman dahulu [khususnya mengacu pada kebangunan rohani pada zaman Nehemia], dalam sebuah perjanjian yang khidmat untuk "memelihara dan melakukan segala perintah TUHAN, Tuhan kita, dan segala hukum dan ketetapan-Nya" ([The Southern Work, 7 Juni](#)

1904).

\* \* \* \* \*



**Esther**

## Bab 1

**9. Kontras Dua Pesta-Kita** membaca dengan senang hati tentang pesta ratu Wasti. Ini bukanlah pesta yang dihadiri oleh sejumlah orang yang tidak bermoral, tetapi sebuah pesta yang diberikan oleh ratu untuk para wanita yang berpangkat di kerajaan, yang dijamu dengan kesopanan yang sederhana, tanpa kecerobohan atau sensualitas.

Ketika raja tidak menjadi dirinya sendiri, ketika akal sehatnya dilengserkan oleh minuman anggur, ia mengirim utusan kepada ratu, agar mereka yang hadir di pestanya, orang-orang yang mabuk anggur, dapat menatap kecantikannya. Dia bertindak selaras dengan hati nurani yang murni.

Wasti menolak untuk mematuhi perintah raja, berpikir bahwa ketika dia sadar, raja akan memuji tindakannya. Namun, raja memiliki penasihat yang tidak bijaksana. Mereka berpendapat bahwa kekuasaan yang diberikan kepada wanita akan menjadi sesuatu yang merugikannya (Naskah 29, 1911).

**10-12. Penolakan Wasti adalah demi kebaikan raja-**[Ester 1:10, 11 dikutip] Seandainya raja mempertahankan martabatnya sebagai raja dengan mempraktikkan kebiasaan bertarak, ia tidak akan pernah membuat perintah ini. Tetapi pikirannya telah dipengaruhi oleh anggur yang telah ia gunakan dengan bebas, dan ia tidak siap untuk bertindak dengan bijaksana.

Ketika perintah ini datang dari raja, Wasti tidak melaksanakan perintahnya, karena ia tahu bahwa anggur telah digunakan secara bebas, dan bahwa Ahasyweros sedang berada di bawah pengaruh minuman keras yang memabukkan. Demi suaminya dan juga demi dirinya sendiri, ia memutuskan untuk tidak meninggalkan posisinya sebagai kepala para wanita di istana [Ester 1:12 yang dikutip] (Naskah 39, 1910).

**16-22. Allah Mengalahkan Kebodohan Ahasyweros untuk Kebaikan** - [Ester 1:16-22 dikutip] Tidak diragukan lagi bahwa raja, ketika ia mempertimbangkan masalah ini, merasa bahwa Wasti

pantas dihormati, dan bukannya diperlakukan sebagaimana adanya.

Tidak ada hukum perceraian, yang dibuat oleh orang-orang yang selama sehari-hari telah menyerahkan diri mereka untuk minum anggur, orang-orang yang tidak mampu mengendalikan nafsu makan, yang dapat bernilai di mata Raja

Raja. Orang-orang ini tidak dapat bernalar dengan baik dan mulia. Mereka tidak dapat melihat situasi yang sebenarnya.

Betapapun tingginya jabatan mereka, manusia harus tunduk kepada Allah. Kekuasaan besar yang dimiliki oleh para raja, sering kali mengarah pada peninggian diri yang ekstrem. Dan sumpah yang tidak berharga yang dibuat untuk memberlakukan hukum yang mengabaikan hukum Allah yang lebih tinggi, menyebabkan ketidakadilan yang besar.

Kesempatan-kesempatan untuk memanjakan diri seperti yang digambarkan dalam kitab Ester pasal pertama, tidak memuliakan Tuhan. Tetapi Tuhan menggenapi kehendak-Nya melalui orang-orang yang tetap saja menyesatkan orang lain. Jika Tuhan tidak mengulurkan tangan-Nya yang menahan, maka akan terlihatlah hal-hal yang aneh. Tetapi Tuhan mengesankan pikiran manusia untuk mencapai tujuan-Nya, meskipun orang yang digunakan terus mengikuti praktik-praktik yang salah. Dan Tuhan mengerjakan rencana-Nya melalui orang-orang yang tidak mengakui pelajaran-pelajaran hikmat-Nya. Di dalam tangan-Nya ada hati setiap penguasa duniawi, untuk dibelokkan ke mana saja Ia kehendaki, seperti Ia membolak-balikkan air sungai.

Melalui pengalaman yang membawa Ester ke takhta kerajaan Media-Persia, Allah bekerja untuk menggenapi tujuan-Nya bagi umat-Nya. Apa yang dilakukan di bawah pengaruh anggur yang banyak menghasilkan kebaikan bagi Israel (Naskah [39, 1910](#)).

## Bab 4

**14-17. Perempuan yang dikuduskan dapat memainkan peran penting** - Melalui Ester, sang ratu, Tuhan melakukan penyelamatan yang luar biasa bagi umat-Nya. Pada saat tampaknya tidak ada kekuatan yang dapat menyelamatkan mereka, Ester dan para wanita yang berhubungan dengannya, dengan berpuasa dan berdoa serta tindakan yang cepat, menghadapi masalah ini, dan membawa keselamatan bagi bangsanya.

Sebuah studi tentang pekerjaan wanita dalam hubungannya dengan pekerjaan Allah pada masa Perjanjian Lama akan mengajarkan kita pelajaran yang akan memampukan kita untuk menghadapi keadaan darurat dalam pekerjaan pada masa kini. Kita mungkin tidak dibawa ke tempat yang begitu penting dan menonjol seperti umat Allah pada zaman Ester; tetapi sering kali wanita yang bertobat dapat berperan penting dalam posisi yang lebih rendah hati ([Surat 22, 1911](#)).

\* \* \* \* \*

# **Pekerjaan**

## Bab 1

**1. Musa Menulis Kitab** Ayub-Tahun-tahun yang panjang di tengah-tengah kesunyian padang gurun tidaklah sia-sia. Musa tidak hanya mendapatkan persiapan untuk pekerjaan besar yang ada di hadapannya, tetapi selama masa ini, di bawah ilham Roh Kudus, ia menulis kitab Kejadian dan juga kitab Ayub, yang akan dibaca dengan penuh perhatian oleh umat Allah hingga akhir zaman ([The Signs of the Times, 19 Februari 1880](#)).

**5. Ayub sebagai Imam yang Setia**-Sebaiknya para orang tua belajar dari orang dari Uz ini sebuah pelajaran tentang ketabahan dan pengabdian. Ayub tidak mengabaikan kewajibannya terhadap orang-orang di luar keluarganya; dia baik hati, ramah, dan memperhatikan kepentingan orang lain; dan pada saat yang sama dia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk keselamatan keluarganya sendiri. Di tengah-tengah pesta-pesta putra dan putrinya, ia gemetar karena khawatir bahwa anak-anaknya tidak menyenangkan hati Allah. Sebagai seorang imam yang setia di dalam rumah tangganya, ia mempersembahkan korban bagi mereka secara pribadi. Ia mengetahui karakter dosa yang menyerang, dan pemikiran bahwa anak-anaknya mungkin melupakan tuntutan-tuntutan ilahi, membawanya kepada Allah sebagai pengantara bagi mereka ([The Review and Herald, 30 Agustus 1881](#)).

## Bab 4

**7-9 (Ayub 38:1, 2). Bencana Bukanlah Indeks Dosa-** Sangatlah wajar bagi manusia untuk berpikir bahwa bencana besar adalah indeks yang pasti dari kejahatan besar dan dosa besar; tetapi manusia sering kali membuat kesalahan dalam mengukur karakter. Kita tidak hidup di masa penghakiman yang bersifat retributif. Kebaikan dan kejahatan bercampur aduk, dan malapetaka menimpa semua orang. Kadang-kadang manusia melewati garis batas di luar perlindungan Tuhan, dan kemudian Setan menggunakan kuasanya atas mereka, dan Tuhan tidak campur tangan. Ayub sangat menderita, dan teman-temannya berusaha membuatnya mengakui bahwa penderitaannya adalah akibat dari dosa, dan membuatnya merasa berada di bawah penghukuman. Mereka menggambarkan kasus Ayub sebagai kasus orang berdosa besar; tetapi Tuhan menegur mereka atas penghakiman mereka terhadap hamba-Nya yang setia (Naskah 56, 1894).

**9. Teman-teman Ayub Salah Mengartikan Allah-** Ada kejahatan di dunia ini, tetapi semua penderitaan bukanlah hasil dari jalan hidup yang sesat. Ayub dengan jelas ditampilkan di hadapan kita sebagai seorang pria yang Tuhan izinkan untuk ditindas oleh Iblis. Musuh merampas semua yang dimilikinya; ikatan keluarganya diputuskan; anak-anaknya diambil darinya. Untuk sementara waktu tubuhnya dipenuhi dengan luka-luka yang menjijikkan, dan ia sangat menderita. Teman-temannya datang untuk menghiburnya, tetapi mereka mencoba membuatnya melihat bahwa ia bertanggung jawab, dengan jalan hidupnya yang berdosa, atas penderitaannya. Tetapi ia membela diri, dan menyangkal tuduhan itu, dengan mengatakan, "Penghibur-penghibur yang menyedihkan adalah kamu semua. Dengan berusaha membuatnya bersalah di hadapan Allah, dan layak menerima hukuman-Nya, mereka membawa ujian yang menyedihkan kepadanya, dan menggambarkan Allah dalam cahaya yang salah; tetapi Ayub tidak berbelok dari kesetiaannya,

dan Allah memberi upah kepada hamba-Nya yang setia (Naskah 22, 1898).

**(Roma 11:33.) Allah Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan yang Tidak Dapat Dijawab oleh Para Sarjana Manusia** dengan kecerdasan tertinggi tidak dapat memahami misteri-misteri Yehuwa seperti yang dinyatakan di alam. Ilham ilahi mengajukan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh para ahli yang paling dalam sekalipun. Pertanyaan-pertanyaan ini tidak diajukan dengan anggapan bahwa kita dapat menjawabnya, tetapi untuk menarik perhatian kita pada misteri Allah yang dalam, dan untuk membuat manusia tahu bahwa hikmat mereka terbatas; bahwa dalam hal-hal umum dalam kehidupan sehari-hari ada misteri yang melampaui pemahaman pikiran yang terbatas; bahwa penghakiman dan tujuan Allah tidak dapat diketahui, hikmat-Nya tidak dapat diselami. Jika Dia menyatakan diri-Nya kepada manusia, itu adalah dengan menyelubungi diri-Nya dengan awan misteri yang tebal.

Tujuan Tuhan adalah menyembunyikan lebih banyak hal tentang diri-Nya daripada yang Dia nyatakan kepada manusia. Seandainya manusia dapat sepenuhnya memahami cara dan karya Allah, mereka tidak akan percaya bahwa Dia adalah Dia yang tidak terbatas. Dia tidak dapat dipahami oleh manusia dalam hikmat, alasan, dan tujuan-Nya. "Jalan-Nya tidak dapat diselami manusia" [Roma 11:33]. Kasih-Nya tidak akan pernah dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip alamiah. Jika hal ini dapat dilakukan, kita tidak akan merasa bahwa kita dapat mempercayakan kepentingan jiwa kita kepada-Nya. Orang-orang yang skeptis menolak untuk percaya, karena dengan pikiran mereka yang terbatas, mereka tidak dapat memahami kuasa yang tidak terbatas yang dengannya Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia. Bahkan mekanisme tubuh manusia tidak dapat sepenuhnya dipahami; mekanisme tubuh manusia menyajikan misteri yang membingungkan orang yang paling cerdas sekalipun.

Namun, karena ilmu pengetahuan manusia tidak dapat

menjelaskan cara-cara dan karya Sang Pencipta dalam penelitiannya, manusia akan meragukan keberadaan Tuhan, dan menganggap bahwa alam memiliki kekuatan yang tak terbatas. Keberadaan Tuhan, karakter-Nya, hukum-Nya, adalah fakta-fakta yang tidak dapat dibantah oleh akal budi manusia yang memiliki pencapaian tertinggi. Mereka menyangkal klaim-klaim Tuhan, dan mengabaikan kepentingan jiwa mereka, karena mereka tidak dapat memahami jalan dan karya-Nya. Namun, Allah selalu berusaha untuk mengajar manusia yang terbatas agar mereka dapat menjalankan iman kepada-Nya dan mempercayakan diri mereka sepenuhnya di tangan-Nya. Setiap tetes hujan atau serpihan salju, setiap puncak menara

rumput, setiap daun, bunga, dan semak belukar, bersaksi tentang Allah. Hal-hal kecil yang begitu umum di sekitar kita, mengajarkan pelajaran bahwa tidak ada yang luput dari perhatian Allah yang tidak terbatas, tidak ada yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya ([Buletin General Conference, 18 Februari 1897](#)).

1, 2. Lihat [komentar EGW tentang 2 Raja-raja 4:7-9](#).

**11. Kuasa yang Mengendalikan Gelombang Dapat Mengendalikan Pemberontakan** - Tidak ada yang dapat terjadi di bagian manapun di alam semesta ini tanpa sepengetahuan Dia yang maha kuasa. Tidak ada satu pun peristiwa dalam kehidupan manusia yang tidak diketahui oleh Pencipta kita. Sementara Iblis terus menerus merancang kejahatan, Tuhan Allah kita mengalahkan semuanya, sehingga tidak akan membahayakan anak-anak-Nya yang taat dan percaya. Kuasa yang sama yang mengendalikan ombak lautan yang bergelora dapat menahan semua kekuatan pemberontakan dan kejahatan. Allah berkata kepada yang satu seperti kepada yang lain, "Hanya sejauh ini saja engkau pergi, jangan lebih jauh lagi."

Pelajaran kerendahan hati dan iman apa yang tidak dapat kita pelajari ketika kita menelusuri hubungan Allah dengan makhluk-Nya. Tuhan tidak dapat berbuat banyak bagi anak-anak manusia, karena mereka penuh dengan kesombongan dan kemuliaan yang sia-sia. Mereka meninggikan diri sendiri, membesarkan kekuatan, pembelajaran, dan hikmat mereka sendiri. Tuhan perlu mengecewakan harapan mereka dan menggagalkan rencana mereka, agar mereka dapat belajar untuk percaya kepada-Nya saja. Semua kekuatan kita berasal dari Tuhan; kita tidak dapat melakukan apa pun terlepas dari kekuatan yang Dia berikan kepada kita. Di manakah pria atau wanita atau anak yang tidak ditopang oleh Allah? Di manakah tempat sunyi yang tidak dipenuhi oleh Allah? Di manakah kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh siapa pun selain Allah?

...

Dia ingin kita menjadikan Dia sebagai pelindung dan penuntun kita dalam semua tugas dan urusan kehidupan ([The Signs of the Times, 14 Juli 1881](#)).

## Bab 42

**10. Berdoalah untuk Mereka yang Menyakiti Kita-Mari** kita berusaha untuk berjalan di dalam terang seperti Kristus di dalam terang. Tuhan mengubah penawanan Ayub ketika ia berdoa, bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk mereka yang menentanginya. Ketika ia merasa sungguh-sungguh ingin agar jiwa-jiwa yang telah melanggarnya dapat ditolong, ia sendiri menerima pertolongan. Marilah kita berdoa, bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi juga untuk mereka yang telah menyakiti kita, dan terus menyakiti kita. Berdoalah, berdoalah, terutama di dalam pikiran Anda. Janganlah membuat Tuhan beristirahat, karena telinga-Nya terbuka untuk mendengar doa yang tulus dan penting, ketika jiwa merendahkan diri di hadapan-Nya ([Surat 88, 1906](#)).

\* \* \* \* \*

**Petunjuk untuk Mempelajari Beberapa Mazmur**-Betapa mengerikannya ketika pengakuan akan Tuhan tidak dilakukan ketika seharusnya dilakukan! Betapa menyedihkannya merendahkan diri ketika semuanya sudah terlambat! Mengapa, mengapa, manusia tidak mengindahkan undangan itu? Pemazmur berkata, "Ketika Engkau berfirman: "Carilah wajah-Ku," maka hatiku berkata: "Wajah-Mu, ya TUHAN, akan kucari!" ([Mazmur 27:8](#)). Keseluruhan mazmur ini sangat bagus, dan harus ditempatkan dalam pelajaran membaca dan mengeja di kelas. Mazmur keduapuluh delapan, keduapuluh sembilan, dan ketujuhpuluh delapan menceritakan tentang berkat-berkat yang berlimpah yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya, dan tentang balasan mereka yang miskin atas semua kebaikan-Nya. Mazmur kedelapan puluh satu menjelaskan mengapa Israel tercerai-berai. Mereka melupakan Allah, sama seperti gereja-gereja di tanah air kita yang melupakan-Nya saat ini. Bacalah mazmur kedelapan puluh sembilan, kesembilan puluh, kesembilan puluh satu, kesembilan puluh dua, dan kesembilan puluh tiga. Perhatian saya tertuju pada hal-hal ini. Tidakkah kita memperhatikan Firman Tuhan? Semuanya ini dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya, dan bukankah seharusnya menjadi bahan pelajaran di sekolah-sekolah kita? Firman Tuhan berisi pelajaran yang bermanfaat, yang diberikan dalam teguran, peringatan, dorongan, dan janji-janji yang kaya. Bukankah makanan seperti ini akan menjadi makanan pada waktunya bagi kaum muda? ([Naskah 96, 1899](#))

## **Bab 1**

### **3. Apa yang Membuat Orang Kristen Menjadi Pohon Hijau?**

Berusahalah untuk menjadi pohon yang selalu hijau. Kenakanlah perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah. Hargailah kasih karunia kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, penguasaan diri. Inilah buah dari pohon Kristen. Ditanam di tepi sungai-sungai air, ia selalu menghasilkan buahnya pada musimnya (Naskah [39, 1896](#)).

## Bab 5

**5-12 (Yakobus 3:8). Ciri-ciri Pembeda dari Bicara-** Bicara adalah salah satu karunia Allah yang luar biasa bagi manusia. Lidah adalah anggota tubuh yang kecil, tetapi kata-kata yang diucapkannya, yang dibuat vokal oleh suara, memiliki kekuatan yang besar. Tuhan menyatakan, "Lidah tidak dapat dijinakkan oleh manusia." Lidah telah mengadu domba bangsa dengan bangsa, dan telah menyebabkan peperangan dan pertumpahan darah. Kata-kata telah menyalakan api yang sulit dipadamkan. Kata-kata juga telah membawa sukacita dan kegembiraan bagi banyak jiwa. Dan ketika kata-kata diucapkan karena Allah berfirman, "Sampaikanlah firman-Ku kepada mereka," kata-kata itu sering kali menimbulkan kesedihan hingga pertobatan.

Bakat berbicara membawa tanggung jawab yang besar. Bakat ini harus dijaga dengan hati-hati; karena ini adalah kekuatan yang dahsyat untuk kejahatan dan juga untuk kebaikan.

[Mazmur 5:5-12 dikutip].

Dalam ayat-ayat ini, kebenaran dan ketidakbenaran diulang kembali. Ini adalah ciri-ciri yang membedakan ucapan (Surat 34, 1899).

## **Bab 8**

3. Lihat [komentar EGW tentang Yesaya 60:1](#).

## Bab 11

**6 (Maleakhi 4:1).** **Api yang Memakan Habis Orang Fasik-Orang fasik** menerima ganjarannya di bumi. "Atas orang fasik Ia akan menurunkan hujan bara api yang menyala-nyala, api dan belerang dan badai yang dahsyat, itulah bagian dari cawan mereka." Api turun dari Allah dari langit. Bumi hancur berantakan. Senjata-senjata yang tersembunyi di kedalamannya dikeluarkan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu karang terbakar. Hari telah tiba yang akan membakar seperti oven. Elemen-elemen meleleh karena panas yang dahsyat, bumi juga, dan karya-karya yang ada di dalamnya dibakar. Orang fasik "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Semua orang akan dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka" ([The Southern Watchman](#), 14 Maret 1905).

## Bab 17

[1143] **(Efesus 6:12; Wahyu 12:12.) Perjuangan Daud-** Daud adalah seorang yang mewakili. Sejarahnya menarik bagi setiap jiwa yang berjuang untuk meraih kemenangan kekal. Dalam hidupnya ada dua kekuatan yang berjuang untuk menguasainya. Ketidakpercayaan mengerahkan kekuatannya, dan mencoba menutupi cahaya yang menyinari dia dari takhta Allah. Hari demi hari peperangan berlangsung di dalam hatinya, Iblis memperlakukan setiap langkah kemajuan yang dibuat oleh kekuatan kebenaran. Daud mengerti apa artinya berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kegelapan dunia ini. Kadang-kadang tampaknya musuh akan meraih kemenangan. Tetapi pada akhirnya, iman menang, dan Daud bersukacita karena kuasa Yehuwa yang menyelamatkan.

Pergumulan yang dilalui Daud, juga harus dilalui oleh setiap pengikut Kristus. Setan telah turun dengan kekuatan yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Pertentangan sedang terjadi di hadapan seluruh alam semesta surgawi, dan para malaikat bersiap-siap untuk mengangkat standar bagi para prajurit Allah yang sedang berjuang melawan musuh, dan menyanyikan nyanyian kemenangan dan sukacita di bibir mereka ([Naskah 38, 1905](#)).

**5. Semua Jalan Diliputi Bahaya-Anda** tidak perlu terkejut jika segala sesuatu dalam perjalanan menuju surga tidak menyenangkan. Tidak ada gunanya melihat kekurangan kita sendiri. Pandanglah kepada Yesus, maka kegelapan akan berlalu, dan terang yang sejati akan bersinar. Majulah setiap hari, ungkapkan doa Daud, "Luruskanlah jalanku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku jangan tergelincir." Semua jalan kehidupan diliputi bahaya, tetapi kita akan aman jika kita mengikuti ke mana Sang Guru memimpin, percaya kepada Dia yang suaranya kita dengar berkata, "Ikutlah Aku." "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam

k  
e  
g  
e  
l  
a  
p  
a  
n  
,

i terang hidup." Biarkanlah hati Anda beristirahat di dalam kasih-Nya. Kita membutuhkan pengudusan, jiwa, tubuh dan roh. Inilah yang harus kita cari (NL No. 11, hal. 2).

m  
e  
l  
a  
i  
n  
k  
a  
n

i  
a

a  
k  
a  
n

m  
e  
m  
p  
u  
n  
y  
a

## Bab 18

**3. Tekad Meningkatkan Kekuatan-Ketika** Anda mengakui di hadapan pria dan wanita kepercayaan Anda kepada Tuhan, kekuatan tambahan diberikan kepada Anda. Bertekadlah untuk memuji Dia. Dengan tekad yang teguh, akan muncul kekuatan yang meningkat; dan segera engkau akan menemukan bahwa engkau tidak dapat menahan diri untuk tidak memuji Dia [[Mazmur 18:3](#) yang dikutip] (Naskah 116, 1902).

**25. Sebuah Ilustrasi tentang Belas Kasihan dan Kejujuran-** Pemazmur melanjutkan: "Dengan belas kasihan Engkau akan menunjukkan belas kasihan-Mu." Marilah kita mulai mempraktikkan instruksi yang diberikan kepada kita dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, yaitu menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang tertindas. "Dengan orang yang jujur Engkau akan menunjukkan diri-Mu jujur." Allah akan memberi upah kepada manusia sesuai dengan kejujurannya ([Naskah 116, 1902](#)).

**26. Allah Menjumpai Kita di Mana Kita Berada** - "Dengan yang murni Engkau akan menunjukkan diri-Mu yang murni, dan dengan yang cemberut Engkau akan menunjukkan diri-Mu yang cemberut" - yaitu, sebagaimana Allah menjumpai kita di mana kita berada, demikianlah kita harus menjumpai manusia di mana mereka berada. Janganlah kita, dengan menolak untuk bertemu dengan sesama kita di mana mereka berada, menempatkan diri kita di luar kompas kasih dan belas kasihan Allah ([Naskah 116, 1902](#)).

## Bab 19

**(Mazmur 119:130.) Ajarkanlah Pelajaran dari Langit-Allah** memanggil para guru untuk memandang langit dan mempelajari karya-karya Allah di alam. **(Mazmur 19:1-3)** Tidakkah kita mau berkomitmen untuk mengingat pelajaran yang diajarkan oleh alam? Tidakkah kita mau membuka mata indera kita; dan melihat hal-hal indah dari Allah? Sebaiknya kita sering membaca mazmur kesembilan belas ini agar kita dapat memahami bagaimana Tuhan mengikatkan hukum-Nya dengan ciptaan-Nya ....

Kita harus merenungkan karya-karya Allah yang luar biasa, dan mengulangi pelajaran yang telah kita pelajari dari karya-karya tersebut kepada anak-anak kita, agar kita dapat menuntun mereka untuk melihat keahlian-Nya, kuasa-Nya, keagungan-Nya dalam karya-karya ciptaan-Nya. Betapa hebatnya Allah kita! Dia memerintah atas kerajaan-Nya dengan penuh kehati-hatian dan perhatian, dan Dia telah membangun pagar - sepuluh perintah - bagi umat-Nya, untuk melindungi mereka dari pelanggaran. Dengan menuntut ketaatan pada hukum-hukum kerajaan-Nya, Allah memberikan kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan sukacita kepada umat-Nya. Dia mengajarkan kepada mereka bahwa kesempurnaan karakter yang dituntut-Nya hanya dapat dicapai dengan mengenal Firman-Nya. Pemazmur menyatakan, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" (**Naskah 96,**

[1144]

1899).

**1-14. Wahyu tentang Pendidikan Tinggi-Ketika** Anak Manusia datang ke tengah-tengah manusia, Ia membawa serta kepandaian dari sorga, karena Ia menciptakan dunia dan segala isinya. Pembelajaran manusia akan ilmu pengetahuan dan alam, tanpa bantuan pengajaran ilahi, tidak akan mencapai hal-hal yang berharga yang Kristus ingin dia pelajari dari hal-hal di dunia ini. Dia gagal untuk diajar oleh hal-hal kecil di alam, yang mengajarkan kebenaran-kebenaran besar dan penting yang penting bagi

k  
e  
s  
e  
l  
a  
m  
a  
t  
a  
n

alam adalah ketaatan pada hukum ilahi. Kristus datang kepada semua orang sebagai Tuhan atas alam. Dia datang untuk merenungkan semua hal di alam dalam kepentingan relatifnya, kemuliaan surga, untuk mengesankan pikiran manusia dengan kemuliaan Dia yang menciptakan segala sesuatu, untuk mengajar manusia agar menaati suara-Nya, dan memberikan ilmu pengetahuan tentang

j  
i  
w  
a  
.

K

e  
t  
a  
a  
t  
a  
n

p  
a  
d  
a

h  
u  
k  
u  
m

pendidikan yang benar, yang merupakan kesederhanaan dari agama yang benar. [[Mazmur 19:1-6](#) dikutip].

Kemudian pemazmur menghubungkan hukum Allah di dunia alamiah dengan hukum yang diberikan kepada akal budi ciptaan-Nya. ([Mazmur 19:7-14](#) dikutip).

Mazmur ini mengungkapkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi yang harus diterima oleh semua orang, atau binasa dalam dosa-dosa mereka. Hanya manusia yang tidak taat kepada hukum-hukum Yehuwa. Ketika Tuhan menyuruh alam memberikan kesaksian tentang apa yang telah Ia ciptakan, seketika itu juga alam memberikan kesaksian tentang kemuliaan Allah.

Kristus melambangkan hal-hal duniawi, agar hal-hal itu dapat melambangkan hal-hal rohani. Perumpamaan tentang penabur dan benih memiliki pelajaran yang sangat penting. Sebagai sebuah buku pelajaran, Kristus telah membukanya di hadapan kita untuk melambangkan penaburan rohani. Tuhan meminta perhatian kita kepada hal-hal yang telah Ia ciptakan, dan hal-hal itu mengulangi pelajaran-pelajaran Kristus. Ia menyuruh hal-hal yang ada di alam untuk berbicara kepada indra, agar manusia memperhatikan suara Allah di dalamnya. Segala sesuatu yang ada di alam berbicara tentang kebenaran-kebenaran yang kekal ([Naskah 28, 1898](#)).

**1 (lihat komentar EGW tentang Yesaya 40:26). Bulan dan Bintang Dapat Menjadi Sahabat Kita** - Langit dapat menjadi sebuah buku pelajaran bagi mereka [kaum muda], dari mana mereka dapat belajar pelajaran-pelajaran yang sangat menarik. Bulan dan bintang-bintang dapat menjadi teman mereka, berbicara kepada mereka dalam bahasa yang paling fasih tentang kasih Allah ([The Youth's Instructor, 25 Oktober 1900](#)).

**Ilmu Pengetahuan Alam, Gudang Allah-Jika** seorang pengikut Kristus percaya kepada Firman-Nya dan mempraktikkannya, tidak ada ilmu pengetahuan di dunia ini yang tidak dapat ia pahami dan gunakan, tidak ada yang lain yang dapat ia gunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Ilmu pengetahuan alam adalah gudang Allah yang darinya setiap murid di sekolah Kristus dapat mengambilnya. Cara-cara Allah dalam filsafat alam, dan misteri-misteri yang berhubungan dengan hubungan-Nya dengan manusia, adalah sebuah perbendaharaan yang darinya semua orang dapat menimba ([Naskah](#)

95, 1898).

**Sains dan Agama Tidak Dapat Dipisahkan-Alam** penuh dengan pelajaran tentang kasih Tuhan. Jika dipahami dengan benar, pelajaran-pelajaran ini akan menuntun kita kepada Sang Pencipta. Pelajaran-pelajaran ini mengarah dari alam kepada Tuhan, mengajarkan kebenaran-kebenaran yang sederhana dan suci yang membersihkan pikiran, membawanya ke dalam hubungan yang dekat dengan Tuhan. Pelajaran-pelajaran ini menekankan kebenaran bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak dapat dipisahkan.

Kristus datang ke dunia ini untuk mengajar manusia tentang misteri kerajaan Allah. Tetapi manusia tidak dapat memahami pelajaran-pelajaran-Nya dengan akal budi manusia. Hikmat manusia tidak dapat menghasilkan ilmu pengetahuan yang ilahi. Ketika manusia diperdamaikan dengan Allah, alam berbicara kepadanya dalam

Kata-kata hikmat surgawi, memberikan kesaksian tentang kebenaran kekal Firman Allah. Ketika Kristus memberitahukan kepada kita makna dari hal-hal yang ada di alam, ilmu pengetahuan tentang agama yang benar muncul, menjelaskan hubungan hukum Allah dengan dunia alamiah dan rohaniah (Naskah 67, 1901).

**1-3 (lihat komentar EGW tentang Mazmur 147:4). Mempelajari Penciptaan Mengangkat Pikiran-Jika** orang yang sembrono dan mencari kesenangan membiarkan pikiran mereka memikirkan yang nyata dan benar, hati mereka pasti akan dipenuhi dengan rasa hormat, dan mereka akan mengagumi Allah semesta alam. Mempelajari karakter Tuhan seperti yang dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya akan membuka bidang pemikiran yang akan menarik pikiran menjauh dari kesenangan-kesenangan yang rendah dan memabukkan. Pengetahuan tentang karya dan cara Tuhan hanya dapat kita mulai di dunia ini; pelajaran ini akan terus berlanjut sampai selama-lamanya (*The Youth's Instructor*, 6 Mei 1897).

[1145] **1-6. Kekuatan Alam Adalah Pelayan Allah-**[Mazmur 19:1-6 dikutip] Allah mendorong kita untuk merenungkan karya-karya-Nya di alam semesta. Ia menghendaki agar kita mengalihkan pikiran kita dari mempelajari hal-hal yang artifisial kepada hal-hal yang natural. Kita akan memahami hal ini dengan lebih baik ketika kita mengangkat mata kita ke bukit-bukit Allah, dan merenungkan karya-karya yang diciptakan oleh tangan-Nya sendiri. Semua itu adalah karya Allah. Tangan-Nya telah membentuk gunung-gunung dan menyeimbangkannya pada posisinya, sehingga mereka tidak akan digerakkan kecuali atas perintah-Nya. Angin, matahari, hujan, salju, dan es, semuanya adalah hamba-hamba-Nya yang melakukan kehendak-Nya (Naskah 16, 1897).

**14 (Amsal 4:23; Matius 12:34-37; Filipi 4:8). Pikiran yang Terkendali dan Mulia yang Dapat Diterima oleh Allah-**[Mazmur 19:14 dikutip] Ketika Allah bekerja di dalam hati melalui Roh Kudus-Nya, manusia harus bekerja sama dengan-Nya. Pikiran harus diikat, dikekang, ditarik dari percabangan dan

p  
e  
r  
e  
n  
u  
n  
g  
a  
n

mengotori jiwa. Pikiran haruslah murni, perenungan hati haruslah bersih, jika perkataan yang keluar dari mulut hendaklah perkataan yang berkenan kepada Bapa dan yang berguna bagi orang-orang sekitarmu. ([Matius 12:34-37](#)).

y  
a  
n  
g

h  
a  
n  
y  
a

a  
k  
a  
n

m  
e  
l  
e  
m  
a  
h  
k  
a  
n

d  
a  
n

Dalam khotbah di bukit, Kristus menyampaikan kepada murid-murid-Nya prinsip-prinsip yang sangat luas dari hukum Allah. Ia mengajarkan kepada para pendengar-Nya bahwa hukum Taurat telah dilanggar oleh pikiran sebelum keinginan jahat itu dilaksanakan dalam perbuatan. Kita berkewajiban untuk mengendalikan pikiran kita, dan menundukkannya kepada hukum Allah. Kuasa pikiran yang mulia telah diberikan kepada kita oleh Tuhan, agar kita dapat menggunakannya untuk merenungkan hal-hal surgawi. Tuhan telah menyediakan banyak sekali sarana agar jiwa dapat terus berkembang dalam kehidupan ilahi. Dia telah menempatkan di setiap tangan kita sarana-sarana untuk membantu perkembangan kita dalam pengetahuan dan kebajikan; namun, betapa sedikitnya sarana-sarana ini dihargai atau dinikmati! Betapa seringnya pikiran kita digunakan untuk merenungkan hal-hal yang bersifat duniawi, sensual, dan mendasar! Kita memberikan waktu dan pikiran kita untuk hal-hal yang sepele dan biasa di dunia, dan mengabaikan kepentingan-kepentingan besar yang berkaitan dengan kehidupan kekal. Kekuatan pikiran yang mulia dikerdilkan dan dilemahkan oleh kurangnya latihan pada tema-tema yang layak untuk dikonsentrasikan. (Filipi 4:8 dikutip).

Hendaklah setiap orang yang ingin mengambil bagian dalam kodrat ilahi menghargai kenyataan bahwa ia harus melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Harus ada pergumulan jiwa yang konstan dan sungguh-sungguh melawan imajinasi jahat dari pikiran. Harus ada perlawanan yang teguh terhadap godaan untuk berbuat dosa dalam pikiran atau tindakan. Jiwa harus dijaga dari setiap noda, melalui iman kepada Dia yang mampu menjaga kita agar tidak jatuh. Kita harus merenungkan tulisan suci, berpikir dengan tenang dan jujur tentang hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kekal kita. Belas kasihan dan kasih Yesus yang tak terbatas, pengorbanan yang dilakukan atas nama kita, membutuhkan perenungan yang paling serius dan khidmat. Kita hendaknya memikirkan tentang karakter Penebus dan Pengantara kita yang terkasih. Kita hendaknya berusaha untuk memahami makna rencana keselamatan. Kita hendaknya merenungkan misi Dia yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Dengan terus-menerus merenungkan tema-tema surgawi, iman dan kasih kita akan bertumbuh semakin kuat. Doa-doa kita akan semakin berkenan di hadapan Allah, karena doa-doa itu akan semakin bercampur

dengan iman dan kasih. Doa-doa itu akan menjadi lebih cerdas dan sungguh-sungguh. Akan ada keyakinan yang lebih konstan di dalam Yesus, dan Anda akan memiliki pengalaman yang hidup setiap hari di dalam kerelaan dan kuasa Kristus untuk menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada Allah melalui Dia.

Dengan melihat kita harus diubah, dan ketika kita merenungkan kesempurnaan Model ilahi kita, kita akan berhasrat untuk diubah sepenuhnya dan diperbaharui dalam gambar kemurnian-Nya. Akan ada rasa lapar dan haus dalam jiwa kita untuk menjadi serupa dengan Dia yang kita puja. Semakin pikiran kita tertuju kepada Kristus, semakin kita akan berbicara tentang Dia kepada orang lain, dan mewakili Dia kepada dunia. Kita dipanggil untuk keluar dan terpisah dari dunia, agar kita dapat menjadi putra dan putri Yang Mahatinggi; dan kita berada di bawah kewajiban kudus untuk memuliakan Allah, sebagai anak-anak-Nya di bumi. Adalah penting bahwa pikiran kita tetap tertuju kepada Kristus, agar kita dapat berharap sampai akhir untuk kasih karunia yang akan diberikan kepada kita pada saat pernyataan Yesus Kristus dari surga ([The Review and Herald, 12 Juni 1888](#)).

## Bab 19, 20

**Mazmur Kesembilan Belas dan Kedua Puluh Khusus untuk** Kita-Tuhan ingin agar kita sadar akan kondisi rohani kita yang sebenarnya. Dia menghendaki agar setiap jiwa merendahkan hati dan pikiran di hadapan-Nya. Kata-kata inspirasi yang terdapat dalam mazmur kesembilan belas dan kedua puluh disajikan kepada saya untuk umat kita. Adalah hak istimewa bagi kita untuk menerima janji-janji yang berharga ini, dan untuk mempercayai peringatan-peringatannya. Saya berdoa agar [ 1146] hati kita dapat sepenuhnya terjaga terhadap bahaya yang mengelilingi mereka yang acuh tak acuh terhadap kesejahteraan jiwa yang kekal. Kita perlu menyelidiki Kitab Suci tidak seperti sebelumnya. Firman Allah harus menjadi pendidik dan penuntun kita. Kita harus memahami apa yang dikatakan oleh Kitab Suci.

Pada musim malam saya sepertinya mengulangi kata-kata ini kepada orang-orang: Ada kebutuhan untuk memeriksa diri sendiri. Kita tidak punya waktu sekarang untuk dihabiskan dalam pemanjaan diri. Jika kita terhubung dengan Allah, kita harus merendahkan hati kita di hadapan-Nya, dan sangat bersemangat dalam menyempurnakan karakter-karakter Kristen. Kita memiliki pekerjaan yang besar dan khidmat yang harus kita lakukan, karena dunia harus diterangi sehubungan dengan zaman di mana kita hidup; dan mereka akan diterangi ketika kesaksian yang lurus diberikan. Mereka akan dituntun untuk menguji diri mereka sendiri dengan sungguh-sungguh ([Surat 12, 1909](#)).

## Bab 25

**18 (2 Samuel 16:12). Orang yang Kuat di Tengah Badai-David** tidak pernah lebih layak untuk dikagumi daripada di saat-saat sulitnya. Tidak pernah pohon aras Allah ini benar-benar menjadi lebih besar daripada saat bergumul dengan badai dan prahara. Dia adalah seorang yang memiliki temperamen yang paling tajam, yang mungkin telah dibesarkan dalam perasaan dendam yang paling kuat. Dia langsung terpukul dengan kesalahan yang tidak pantas. Pendekatan ulang, katanya kepada kami, telah menghancurkan hatinya. Dan tidak mengherankan jika, karena tersengat kegilaan, dia melampiaskan perasaan jengkelnya yang tak terkendali, ledakan kemarahan yang meluap-luap, dan ekspresi balas dendam. Tetapi tidak ada satu pun dari hal ini yang secara alami diharapkan dari seorang pria dengan karakternya. Dengan semangat yang hancur dan dalam emosi yang penuh air mata, tetapi tanpa sedikit pun ekspresi penyesalan, ia berpaling dari pemandangan kemuliaan dan kejahatannya, dan mengejar pelariannya untuk hidupnya ([Surat 6, 1880](#)).

## Bab 32

**1, 2. Daud Dipulihkan-Daud** diampuni dari pelanggaran karena ia merendahkan hatinya di hadapan Allah dalam pertobatan dan penyesalan jiwa, dan percaya bahwa janji Allah untuk mengampuni akan digenapi. Ia mengakui dosanya, bertobat, dan dipulihkan. Dalam pengangkatan jaminan pengampunan, ia berseru, "Berbahagialah orang yang diampuni kesalahannya, yang dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang kepadanya tidak dialamatkan kesalahan oleh Tuhan, dan yang di dalam jiwanya tidak ada tipu daya." Berkat datang karena pengampunan; pengampunan datang melalui iman bahwa dosa, yang diakui dan diampuni, ditanggung oleh Penanggung Dosa yang agung. Dengan demikian, dari Kristuslah datang semua berkat kita. Kematian-Nya adalah sebuah korban penebusan bagi dosa-dosa kita. Dia adalah Perantara agung yang melaluinya kita menerima belas kasihan dan kemurahan Allah. Maka, Ia adalah Pencetus, Pencipta, sekaligus Penyempurna iman kita (Naskah [21, 1891](#)).

## **Bab 33**

**6, 9.** Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 1:1-3](#).

## Bab 34

**12-15. Jaminan Menumbuhkan Kesehatan-**[1 Petrus 3:10-12 ... dikutip].

Jaminan akan perkenanan Tuhan akan meningkatkan kesehatan fisik. Doa membentengi jiwa dari keraguan, kebingungan, dan kesedihan yang berlebihan, yang sering kali melemahkan kekuatan-kekuatan vital dan menimbulkan penyakit-penyakit saraf yang sangat melemahkan dan menyusahkan. Tuhan telah menjanjikan firman-Nya yang tidak pernah gagal bahwa mata-Nya akan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka untuk doa mereka, tetapi Ia menentang semua orang yang berbuat jahat. Kita bekerja sangat keras untuk diri kita sendiri di dunia ini ketika kita mengambil jalan yang membuat Tuhan menentang kita ([The Review and Herald, 16 Oktober 1883](#)).

## **Bab 35**

**28. Pendidikan bagi Lidah-Lidah** perlu dididik dan didisiplinkan serta dilatih untuk berbicara tentang kemuliaan surga, untuk berbicara tentang kasih Yesus Kristus yang tiada tara ([Surat 32, 1890](#)).

## Bab 42

### 1. Jiwa Kita Haruslah Lapar akan Karunia-karunia Surga-Kita harus

datanglah kepada Allah dengan iman, dan curahkanlah permohonan kita di hadapan-Nya, [1147] dengan keyakinan bahwa Dia akan bekerja demi kepentingan kita, dan demi kepentingan mereka

yang ingin kita selamatkan. Kita harus mencurahkan lebih banyak waktu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh. Dengan iman yang penuh kepercayaan seperti seorang anak kecil, kita hendaknya datang kepada Bapa surgawi kita, memberitahukan kepada-Nya semua kebutuhan kita. Ia selalu siap untuk mengampuni dan menolong. Persediaan hikmat ilahi tidak pernah habis, dan Tuhan mendorong kita untuk menimba sebagian besar darinya. Kerinduan yang seharusnya kita miliki akan berkat-berkat rohani digambarkan dalam kata-kata, "Seperti keledai merindukan air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah." Kita membutuhkan rasa lapar jiwa yang lebih dalam akan karunia-karunia yang berlimpah yang akan diberikan oleh surga. Kita harus lapar dan haus akan kebenaran.

O, kiranya kita memiliki kerinduan yang membara untuk mengenal Allah melalui pengetahuan yang eksperimental, untuk datang ke ruang hadirat Yang Mahatinggi, mengulurkan tangan iman, dan menyerahkan jiwa-jiwa kita yang tak berdaya kepada Dia yang berkuasa menyelamatkan. Kasih setia-Nya lebih baik daripada kehidupan ([Naskah 38, 1905](#)).

## Bab 51

**1-17. Jalan Kembali** kepada Tuhan-Saya mempersembahkan mazmur yang kelima puluh satu, mazmur yang penuh dengan pelajaran yang sangat berharga. Dari mazmur ini kita dapat belajar tentang jalan yang harus ditempuh jika kita telah menyimpang dari Tuhan. Kepada raja Israel, yang ditinggikan dan dihormati, Tuhan mengirimkan pesan teguran melalui nabi-Nya. Daud mengakui dosanya dan merendahkan hatinya, menyatakan bahwa Allah itu adil dalam segala perbuatan-Nya [[Mazmur 51:1-17](#) dikutip] (Naskah 147, 1903).

**Dosa Terbesar Adalah Dosa Terhadap Allah**-Dosa adalah dosa, baik yang dilakukan oleh orang yang duduk di atas takhta, maupun oleh orang yang berada di dalam kehidupan yang lebih rendah. Hari itu akan datang ketika semua orang yang telah melakukan dosa akan membuat pengakuan, meskipun sudah terlambat bagi mereka untuk menerima pengampunan. Allah menunggu lama bagi orang berdosa untuk bertobat. Dia menunjukkan kesabaran yang luar biasa. Tetapi pada akhirnya Dia harus memanggil pelanggar hukum-Nya untuk bertanggung jawab.

Seorang manusia menanggung rasa bersalah dengan melukai sesama makhluk, tetapi kesalahan utamanya adalah dosa yang telah ia lakukan terhadap Tuhan, dan pengaruh jahat dari teladannya terhadap orang lain.

Anak Allah yang tulus tidak meremehkan salah satu persyaratan-Nya ([Manuskrip 147, 1903](#)).

**3. Hati Nurani yang Hidup Menuntun kepada Pengakuan-David** sering kali bersujud kepada Allah, tetapi ia lebih sering memikirkan ketidaklayakan dan keberdosaannya sendiri. Hati nuraninya tidak tertidur atau mati. "Dosaku," teriaknya, "selalu ada di hadapanku." Ia tidak menyanjung dirinya sendiri bahwa dosa adalah masalah yang tidak ada hubungannya dengan dirinya, dan tidak perlu menjadi perhatiannya. Ketika ia melihat kedalaman tipu

daya di dalam hatinya, ia merasa sangat jijik terhadap dirinya sendiri, dan berdoa agar Allah menjauhkannya dengan kuasa-Nya dari dosa-dosa yang lancang, dan membersihkannya dari kesalahan-kesalahan yang tersembunyi.

Tidaklah aman bagi kita untuk menutup mata dan mengeraskan hati nurani kita, sehingga kita tidak dapat melihat atau menyadari dosa-dosa kita. Kita perlu menghargai pengajaran yang telah kita dapatkan mengenai karakter dosa yang penuh kebencian agar kita dapat bertobat dan mengakui dosa-dosa kita ([Surat 71, 1893](#)).

## Bab 63

**5, 6 (Mazmur 104:34). Meditasi Menuntun pada Kasih dan Sesama-Sandarkan** diri Anda sepenuhnya ke dalam tangan Yesus. Renungkanlah kasih-Nya yang besar, dan ketika Anda merenungkan penyangkalan diri-Nya, pengorbanan-Nya yang tak terbatas yang dilakukan demi kita agar kita percaya kepada-Nya, hati Anda akan dipenuhi dengan sukacita yang kudus, damai sejahtera yang tenang, dan kasih yang tak terlukiskan. Ketika kita berbicara tentang Yesus, ketika kita memanggil-Nya dalam doa, keyakinan kita bahwa Dia adalah Juruselamat kita yang penuh kasih akan semakin kuat dan karakter-Nya akan semakin tampak indah .... Kita dapat menikmati pesta kasih yang kaya, dan ketika kita sepenuhnya percaya bahwa kita adalah milik-Nya melalui pengangkatan sebagai anak, kita dapat merasakan surga. Nantikanlah Tuhan dengan iman. Tuhan menarik jiwa kita dalam doa, dan memberi kita merasakan kasih-Nya yang berharga. Kita memiliki kedekatan dengan-Nya, dan dapat memiliki persekutuan yang manis dengan-Nya. Kita mendapatkan pandangan yang berbeda tentang kelembutan dan belas kasihan-Nya, dan hati kita hancur dan luluh dengan perenungan akan kasih yang diberikan kepada kita. Kita benar-benar merasakan Kristus yang tinggal di dalam jiwa kita. Kita tinggal di dalam Dia, dan merasa betah bersama Yesus. Janji-janji itu mengalir ke dalam jiwa. Damai sejahtera kita adalah seperti sungai, gelombang demi gelombang kemuliaan bergulung-gulung masuk ke dalam hati, dan sungguh kita bersukacita bersama Yesus dan Dia bersama kita. Kita memiliki kesadaran akan kasih Allah, dan kita bersandar pada kasih-Nya. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya, itu melampaui pengetahuan. Kita bersatu dengan Kristus, hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita memiliki kepastian bahwa ketika Dia yang adalah hidup kita menyatakan diri, maka kita juga akan menyatakan diri bersama Dia dalam

kemuliaan. Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa kita ([Surat 52, 1894](#)).

## Bab 66

**1-5. Mazmur Ini Sering Dinyanyikan oleh Kristus-** [Mazmur 66:1-5 dikutip] Mazmur ini dan bagian-bagian dari mazmur keenam puluh delapan dan ketujuh puluh sering dinyanyikan oleh Kristus. Demikianlah dengan cara yang paling sederhana dan bersahaja Ia mengajar orang lain ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

**16. Lebih Banyak Memuji Allah-Bukankah lebih** baik jika kita memupuk rasa syukur, dan mempersembahkan nyanyian syukur kepada Allah? Sebagai orang Kristen, kita harus lebih banyak memuji Allah daripada diri kita sendiri. Kita harus membawa lebih banyak cahaya kasih-Nya ke dalam hidup kita. Ketika dengan iman kita memandang Yesus, sukacita dan damai sejahtera-Nya akan terpancar dari wajah kita. Betapa kita harus sungguh-sungguh berusaha untuk menghubungkan diri kita dengan Allah sehingga wajah kita dapat memantulkan cahaya kasih-Nya! Ketika jiwa kita sendiri dihidupkan oleh Roh Kudus, kita akan memberikan pengaruh yang menggembirakan kepada orang lain yang tidak mengenal sukacita kehadiran Kristus.

Kata Daud, "Marilah dan dengarlah, hai kamu semua yang takut akan Allah, dan aku akan memberitahukan apa yang telah diperbuat-Nya terhadap jiwaku" ([Naskah 115, 1903](#)).

## Bab 71

**9, 17, 19 (Mazmur 92:13-15).** **Menjaga Diri dari Kejahatan yang Menghadang di Masa Tua**-David memohon kepada Tuhan agar tidak meninggalkannya di masa tua. Dan mengapa ia berdoa demikian? Ia melihat bahwa sebagian besar orang lanjut usia di sekitarnya tidak bahagia, karena sifat-sifat buruk karakter mereka bertambah seiring bertambahnya usia mereka. Jika mereka secara alamiah dekat dan tamak, mereka menjadi sangat tidak bahagia di usia lanjut. Jika mereka cemburu, gelisah, dan tidak sabar, mereka menjadi begitu ketika lanjut usia.

Daud merasa sedih ketika ia melihat orang-orang yang dulunya tampak memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka, sekarang di usia tua tampaknya telah meninggalkan Tuhan dan menjadi bahan cemoohan musuh-musuh Tuhan. Dan mengapa mereka berada dalam keadaan seperti itu? Seiring bertambahnya usia, mereka tampaknya kehilangan kekuatan pembedaan mereka yang dulu, dan siap untuk mendengarkan nasihat yang menipu dari orang asing mengenai orang-orang yang harus mereka percayai. Kecemburuan mereka yang tak terkendali terkadang membakar api, karena semua tidak setuju dengan penilaian mereka yang gagal. Beberapa orang berpikir bahwa anak-anak dan kerabat mereka sendiri ingin mereka mati untuk menggantikan mereka dan memiliki kekayaan mereka, dan menerima penghormatan yang telah dianugerahkan kepada mereka. Dan yang lainnya begitu dikendalikan oleh perasaan cemburu dan tamak, sehingga menghancurkan anak-anak mereka sendiri.

David sangat tersentuh. Ia merasa tertekan. Ia menantikan saat-saat di mana ia akan menjadi tua, dan takut bahwa Allah akan meninggalkannya dan ia akan menjadi tidak bahagia seperti orang-orang tua lainnya yang telah ia ketahui, dan bahwa ia akan menjadi sasaran celaan musuh-musuh Tuhan. Dengan beban ini ia berdoa

dengan sungguh-sungguh [[Mazmur 71:9, 17, 19](#)]. Daud merasakan perlunya berjaga-jaga terhadap kejahatan yang menyertai usia tua.

Sering kali orang lanjut usia tidak mau mengetahui bahwa kekuatan mental mereka menurun, dan karena itu mereka mempersingkat hari-hari mereka dengan merawat apa yang menjadi hak anak-anak mereka. Setan sering mempermainkan imajinasi mereka, dan membuat mereka menimbun

dengan kikir, dan dengan demikian menciptakan kecemasan yang berkelanjutan tentang harta duniawi mereka. Beberapa orang bahkan akan menghilangkan banyak kenyamanan hidup mereka, dan bekerja di luar kekuatan mereka, daripada menggunakan sarana yang mereka miliki. Dengan demikian mereka berada dalam kekesalan yang terus menerus, karena takut bahwa suatu saat nanti mereka akan kekurangan.

[1149] Jika hal itu terjadi, maka hari-hari terakhir mereka akan menjadi hari-hari terbaik dan paling membahagiakan bagi mereka. Mereka yang memiliki anak-anak yang dapat dipercaya kejujuran dan manajemennya, harus membiarkan mereka mengaturnya dan menyediakan kebahagiaan bagi mereka. Jika mereka tidak melakukan hal ini, Setan akan mengambil keuntungan dari kurangnya kekuatan mental mereka, dan akan mengatur mereka. Mereka harus mengesampingkan kecemasan dan beban, dan mengisi waktu mereka sebahagia mungkin, dalam mematangkan diri untuk masuk surga ([The Signs of the Times, 19 Februari 1880](#)).

**17.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Samuel 2:26](#).

## Bab 77

**7, 10-12. Pengalaman Mental Daud yang Bervariasi-** Pemazmur Daud dalam pengalamannya mengalami banyak perubahan pikiran. Kadang-kadang, ketika ia memperoleh pandangan tentang kehendak dan jalan Allah, ia merasa sangat ditinggikan. Kemudian ketika ia melihat kebalikan dari belas kasihan dan kasih Allah yang tidak berubah, segala sesuatu tampak diselubungi oleh awan kegelapan. Namun melalui kegelapan itu ia memperoleh pandangan tentang sifat-sifat Allah, yang memberinya keyakinan dan memperkuat imannya. Namun ketika ia merenungkan kesulitan dan bahaya hidup, semua itu tampak begitu mengerikan sehingga ia berpikir bahwa ia telah ditinggalkan oleh Allah karena dosa-dosanya. Ia melihat dosanya dalam cahaya yang begitu kuat sehingga ia berseru, "Apakah Tuhan akan membuang untuk selama-lamanya? Apakah Ia tidak akan bermurah hati lagi?"

Namun, ketika ia menangis dan berdoa, ia memperoleh pandangan yang lebih jelas tentang karakter dan sifat-sifat Tuhan, karena dididik oleh agen-agen surgawi, dan ia memutuskan bahwa gagasan-gagasannya tentang keadilan dan kekerasan Tuhan terlalu dibesar-besarkan. Dia menolak kesan-kesannya sebagai akibat dari kelemahan, ketidaktahuan, dan kelemahan fisiknya, dan sebagai penghinaan terhadap Tuhan, dan dengan iman yang diperbarui dia berseru, "Inilah kelemahanku, tetapi aku akan mengingat tahun-tahun tangan kanan Yang Mahatinggi."

Dengan sungguh-sungguh ia mempelajari jalan-jalan Allah, yang dinyatakan oleh Kristus ketika diselubungi oleh tiang awan, dan diberikan kepada Musa untuk diulangi dengan setia kepada seluruh bangsa Israel. Ia mengingat apa yang telah Allah lakukan untuk mengamankan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang kepadanya Ia dapat mempercayakan kebenaran yang sakral dan penting untuk zaman-zaman mendatang. Allah telah bekerja dengan sangat menakjubkan untuk membebaskan lebih dari satu juta orang; dan ketika Daud mempertimbangkan janji dan janji-Nya kepada

mereka, mengetahui bahwa janji-janji itu adalah untuk semua orang yang membutuhkannya, bukan hanya untuk orang Israel saja, ia pun menyimpannya untuk dirinya sendiri, dengan berkata, "Aku akan mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN, sungguh, aku akan mengingat segala keajaiban-Mu pada masa lampau. Aku akan merenungkan segala perbuatan-Mu dan menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu."

Imannya berpegang pada Allah, dan ia dikuatkan dan dikuatkan; meskipun ia menyadari bahwa jalan-jalan Allah itu misterius, namun ia tahu bahwa jalan-jalan itu penuh belas kasihan dan baik; karena ini adalah karakter-Nya sebagai

yang dinyatakan kepada Musa: "Tuhan turun dalam awan dan berdiri di dekatnya di sana, lalu menyerukan nama Tuhan. Lalu Tuhan lewat di depannya dan berseru: "Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setianya, berlimpah kebaikan-Nya."

Ketika Daud menerima janji-janji dan hak-hak istimewa ini untuk dirinya sendiri, ia memutuskan untuk tidak lagi tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, patah semangat, dan putus asa. Jiwanya menjadi berani ketika ia merenungkan karakter umum Allah yang ditunjukkan dalam pengajaran-Nya, kesabaran-Nya, kebesaran dan belas kasihan-Nya yang luar biasa, dan ia melihat bahwa karya dan keajaiban Allah tidak memiliki penerapan yang terbatas.

Namun, sekali lagi pengalaman David berubah... [Mazmur 73:2-5, 12, 17-23, 28 dikutip] (Naskah 4, 1896).

## Bab 89

**14. Saudari Kembar** - Keadilan memiliki saudari kembar yang harus selalu berada di sisinya, yaitu Belaskasih dan Kasih ([Surat 18e, 1890](#)).

**(1 Petrus 5:3.) Manusia Tidak Boleh Menguasai Orang Lain-Biarlah** mereka yang menduduki posisi-posisi kepercayaan membersihkan diri mereka dari roh yang tidak berbelas kasihan yang sangat menyinggung perasaan Allah. Keadilan dan penghakiman adalah kebiasaan takhta-Nya. Janganlah ada orang yang menyangka bahwa Allah telah memberikan kepada manusia kuasa untuk memerintah sesamanya. Ia tidak akan menerima pelayanan dari siapa pun yang menyakiti dan mematahkan semangat warisan Kristus. Sekaranglah waktunya bagi setiap orang untuk menguji dirinya sendiri, untuk menguji dirinya sendiri, supaya ia dapat melihat apakah ia tetap teguh di dalam iman. Selidikilah dengan saksama motif-motif yang mendorong Anda untuk bertindak. Kita terlibat dalam pekerjaan Yang Mahatinggi. Janganlah kita menenun ke dalam jaring pekerjaan kita satu benang pun yang mementingkan diri sendiri. Marilah kita naik ke tingkat yang lebih tinggi dalam pengalaman kita sehari-hari. Allah tidak akan melayani dengan dosa-dosa seseorang ([Naskah 42, 1901](#)).

**8. Kita Dapat Melihat Hidup Kita Seperti yang Allah**

**Lakukan** - Untuk memikirkan keindahan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih Yesus akan menguatkan kekuatan mental dan moral, dan sementara pikiran terus dilatih untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus, menjadi anak-anak yang taat, Anda akan terbiasa bertanya, Apakah ini jalan Tuhan? Apakah Yesus akan berkenan jika saya melakukan ini? Apakah jalan ini untuk menyenangkan diri sendiri atau untuk menyenangkan Yesus? Maka setiap jiwa akan mengingat firman Tuhan: Engkau telah mengetahui dosa-dosaku yang tersembunyi dalam terang wajah-Mu. Banyak orang perlu membuat perubahan besar dalam pikiran dan tindakan mereka, jika mereka ingin menyenangkan hati Yesus. Kita jarang dapat melihat dosa-dosa kita dalam terang yang menyedihkan seperti yang Tuhan bisa. Banyak orang telah membiasakan diri mereka untuk mengejar jalan dosa, dan hati mereka mengeras, di bawah pengaruh kuasa Iblis. Dan pikiran mereka dibawa ke dalam tawanan pengaruh jahatnya; tetapi ketika dalam kekuatan dan kasih karunia Allah mereka menempatkan pikiran mereka melawan godaan Setan, pikiran mereka menjadi jernih, hati dan hati nurani mereka dengan dipengaruhi oleh Roh Allah menjadi peka, dan kemudian dosa muncul seperti apa adanya - sangat berdosa. Kemudian adalah saat ketika dosa-dosa rahasia itu terungkap di hadapan mereka. Mereka mengakui dosa-dosa mereka kepada Tuhan, dan bertobat dari dosa-dosa itu dan menjadi malu akan dosa.

Wajah-Nya di belakang punggung-Nya ([Surat 43, 1892](#)).

## Bab 91

**Kerugian yang Diderita oleh Orang Fasik-Dalam** mazmur kesembilan puluh satu ini terdapat gambaran yang sangat indah tentang kedatangan Tuhan untuk mengakhiri kejahatan orang fasik, dan untuk memberikan kepada mereka yang telah memilih Dia sebagai Penebus mereka, jaminan akan kasih dan perlindungan-Nya.

[[Mazmur 91:1-15](#) dikutip].

Orang benar memahami pemerintahan Allah, dan akan menang dengan sukacita kudus di dalam perlindungan dan keselamatan kekal yang telah dijamin oleh Kristus melalui jasa-jasa-Nya bagi mereka. Hendaklah semua orang mengingat hal ini, dan tidak melupakan bahwa orang fasik, yang tidak menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, tidak memahami pemeliharaan-Nya. Jalan kebenaran tidak mereka pilih, dan mereka tidak mengenal Allah. Terlepas dari semua manfaat yang telah Dia berikan dengan penuh kemurahan kepada mereka, mereka telah menyalahgunakan belas kasihan-Nya dengan tidak mengakui kebaikan dan kemurahan-Nya dalam menunjukkan kepada mereka kebaikan-kebaikan ini. Setiap saat Allah dapat menarik kembali tanda-tanda rahmat dan kasih sayang-Nya yang luar biasa dari orang-orang yang tidak sabar.

Oh, seandainya lembaga-lembaga manusia dapat mempertimbangkan apa yang akan menjadi akibat yang pasti dari ketidakbersyukuran mereka kepada-Nya, dan pengabaian mereka terhadap karunia Kristus yang tak terbatas bagi dunia kita! Jika mereka terus mencintai pelanggaran lebih dari ketaatan, berkat-berkat dan belas kasihan Allah yang besar yang sekarang mereka nikmati, tetapi tidak mereka syukuri, pada akhirnya akan menjadi penyebab kehancuran kekal mereka. Mereka mungkin untuk sementara waktu memilih untuk terlibat dalam hiburan duniawi dan kesenangan berdosa, daripada memeriksa diri mereka sendiri dalam perjalanan dosa mereka, dan hidup untuk Tuhan dan demi kehormatan keagungan surga; tetapi ketika sudah terlambat bagi

mereka untuk melihat dan memahami apa yang telah mereka anggap sia-sia, mereka akan tahu apa artinya menjadi tanpa Tuhan, tanpa pengharapan. Kemudian mereka akan merasakan apa yang telah mereka hilangkan dengan memilih untuk tidak setia kepada Tuhan dan memberontak terhadap perintah-perintah-Nya. Di masa lalu mereka menentang kuasa-Nya dan menolak tawaran belas kasihan-Nya; akhirnya

Penghakiman-Nya akan jatuh ke atas mereka. Kemudian mereka akan menyadari bahwa mereka telah kehilangan kebahagiaan-hidup, kehidupan kekal, di istana surgawi ....

Pada saat penghakiman Allah dijatuhkan tanpa belas kasihan, oh, betapa iri hati orang-orang jahat akan posisi mereka yang tinggal "di tempat rahasia Yang Mahatinggi" - paviliun tempat Tuhan menyembunyikan semua orang yang mengasihi Dia dan yang telah menaati perintah-perintah-Nya! Nasib orang-orang benar memang patut ditiru pada saat seperti itu bagi mereka yang menderita karena dosa-dosa mereka. Tetapi pintu belas kasihan tertutup bagi orang fasik, tidak ada lagi doa yang dipanjatkan untuk mereka, setelah masa percobaan berakhir.

Namun, saat ini belum tiba. Suara merdu belas kasihan masih dapat didengar. Tuhan sekarang memanggil orang-orang berdosa untuk datang kepada-Nya (Naskah 151, 1901).

**12. Seorang Kristen "Pohon Palem"** - Pohon palem melambangkan kehidupan seorang Kristen. Pohon ini berdiri tegak di tengah-tengah pasir gurun yang membara, dan tidak mati; karena ia mendapatkan makanannya dari mata air kehidupan di bawah permukaan ([The Review and Herald, 1 September 1885](#)).

**Orang Kristen seperti pohon palem di padang gurun-** [[Mazmur 92:12](#) dikutip] Lihatlah seorang musafir yang kelelahan bekerja keras di atas pasir gurun yang panas, tanpa tempat berlindung untuk melindunginya dari teriknya matahari tropis. Persediaan airnya habis, dan ia tidak memiliki apa pun untuk menghilangkan rasa haus yang membara. Lidahnya menjadi bengkok; ia terhuyung-huyung seperti orang mabuk. Bayangan rumah dan teman-temannya melintas di benaknya, dan ia yakin bahwa ia telah siap untuk binasa di padang gurun yang mengerikan. Tiba-tiba mereka yang berada di depan mengeluarkan teriakan sukacita. Di kejauhan, menjulang keluar dari padang pasir yang suram, terlihat sebatang pohon palem, hijau dan tumbuh subur. Harapan mempercepat denyut nadinya. Apa yang memberi kekuatan dan kesegaran pada pohon palem akan menyejukkan denyut nadi yang panas, dan memberi kehidupan kepada mereka yang sedang binasa karena kehausan.

Seperti pohon palem, yang mengambil makanan dari mata air kehidupan, yang hijau dan tumbuh subur di tengah-tengah padang pasir, demikian pula orang Kristen dapat mengambil persediaan anugerah yang berlimpah dari mata air kasih Allah, dan dapat menuntun jiwa-jiwa yang letih, yang penuh dengan keresahan dan siap untuk binasa di padang gurun dosa, kepada air yang darinya mereka dapat minum dan hidup. Orang Kristen selalu mengarahkan sesamanya kepada Yesus, yang mengundang, "Setiap orang yang haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." Mata air ini tidak pernah mengecewakan kita; kita dapat menimba, dan menimba lagi ([The](#)

*Signs of the Times, 26 Oktober 1904).*

Jika orang Kristen berkembang dan maju, ia harus melakukannya di tengah-tengah orang asing bagi Allah, di tengah-tengah cemoohan, dan diolok-olok. Ia harus berdiri tegak seperti pohon korma di padang gurun. Langit mungkin seperti tembaga, pasir padang pasir mungkin menghantam akar pohon korma, dan menumpuk di sekitar batangnya. Namun pohon itu tetap hidup sebagai pohon yang selalu hijau, segar dan kuat di tengah-tengah pasir gurun yang membara. Singkirkan pasir tersebut hingga mencapai akar-akar pohon palem, dan Anda akan menemukan rahasia pohon palem tersebut.

kehidupan; ia menghantam jauh di bawah permukaan, ke air rahasia yang tersembunyi di dalam bumi. Orang-orang Kristen mungkin bisa diwakili oleh pohon palem. Mereka seperti Henokh; meskipun dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang merusak, iman mereka berpegang pada hal-hal yang tidak terlihat. Mereka berjalan bersama Allah, memperoleh kekuatan dan kasih karunia dari-Nya untuk bertahan dari pencemaran moral yang mengelilingi mereka. Seperti Daniel di istana Babel, mereka berdiri murni dan tidak terkontaminasi; hidup mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka berbudi luhur di tengah-tengah kebobrokan; mereka benar dan setia, sungguh-sungguh dan bersemangat, sementara dikelilingi oleh orang-orang kafir, para profesor yang munafik, orang-orang yang tidak mengenal Allah dan orang-orang duniawi. Iman dan kehidupan mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Yesus ada di dalam diri mereka sebagai mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Iman, seperti akar-akar pohon palem, menembus di bawah hal-hal yang terlihat, mengambil makanan rohani dari mata air kehidupan ([The Signs of the Times](#), 8 Juli 1886).

**(Yehezkiel 31:7.) Orang Kristen adalah Pohon Aras yang Kokoh-Ketika** kasih Yesus tinggal di dalam jiwa, banyak orang yang sekarang hanyalah ranting-ranting yang layu akan menjadi seperti pohon aras di Libanon, "yang akarnya ada di tepi air yang besar." Pohon aras terkenal karena keteguhan akarnya. Tidak puas hanya berpegang teguh pada tanah dengan beberapa serat yang lemah, ia menancapkan akar-akarnya, seperti baji yang kokoh, ke dalam batu karang yang keras, dan mencengkeram lebih dalam dan lebih dalam lagi agar dapat mencengkeram dengan kuat. Ketika badai bergulat dengan dahan-dahannya, pohon yang kokoh itu tidak dapat dicabut. Betapa baiknya pohon aras itu, jika setiap pengikut Kristus berakar dan berpijak pada kebenaran, bersatu dengan kokoh pada Batu Karang yang Kekal ([The Review and Herald](#), 20 Juni 1882).

**13-16.** Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 71:9, 17, 19.](#)

## Bab 104

**14** (lihat [komentar EGW tentang Kejadian 1:29](#)). **Keselarasan antara Firman dan Perbuatan-Firman** dan perbuatan Tuhan selaras. Firman-Nya penuh kasih karunia dan perbuatan-Nya berlimpah. "Ia menumbuhkan rumput untuk ternak dan tumbuh-tumbuhan untuk makanan manusia." Betapa liberalnya penyediaan yang Dia buat bagi kita. Betapa luar biasanya Dia telah menunjukkan kemurahan dan kuasa-Nya bagi kita. Seandainya Sang Pemurah memperlakukan kita sebagaimana kita memperlakukan satu sama lain, di manakah kita berada? Tidakkah kita akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengikuti aturan emas, "Semua Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi." ([Surat 8, 1901](#)).

**34.** Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 63:5, 6](#).

## Bab 119

**17, 18, 33-40. Sebuah Contoh Doa-**[Mazmur 119:17, 18, 33-40 dikutip] Doa seperti ini harus terus menerus dipanjatkan oleh hamba-hamba Tuhan kepada-Nya. Doa ini mengungkapkan pengudusan hati dan pikiran kepada Allah; pengudusan yang Allah minta untuk kita lakukan (*The Review and Herald*, 17 September 1908).

**18. Waduk Surga Tidak** Terkunci-Alkitab harus dipelajari dengan doa. Kita harus berdoa seperti Daud, "Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Tidak ada seorang pun yang dapat memiliki wawasan tentang Firman Allah tanpa penerangan Roh Kudus. Jika kita mau berada dalam posisi yang benar di hadapan Allah, terang-Nya akan menyinari kita dengan cahaya yang terang dan jelas. Ini adalah pengalaman para murid mula-mula .... [Kisah Para Rasul 2:1-4 dikutip] Allah bersedia memberikan berkat yang sama kepada kita, ketika kita mencarinya dengan sungguh-sungguh. Tuhan tidak mengunci waduk surga setelah mencurahkan Roh-Nya kepada murid-murid mula-mula. Kita juga dapat menerima kepenuhan berkat-Nya. Surga penuh dengan harta anugerah-Nya, dan mereka yang datang kepada Tuhan dengan iman dapat mengklaim semua yang telah Ia janjikan. Jika kita tidak memiliki kuasa-Nya, itu karena kelesuan rohani kita, ketidakpedulian kita, kemalasan kita. Marilah kita keluar dari formalitas ini dan kematian (*The Review and Herald*, 4 Juni 1889).

**111-115, 125-130, 165. Perintah-perintah adalah Kesukaan bagi yang Taat-Bagi** anak Allah yang taat, perintah-perintah adalah kesukaan. Daud menyatakan: [Mazmur 119:111-115, 125 dikutip].

Apakah penghinaan yang ditunjukkan kepada hukum Allah memadamkan kesetiaan Daud? Dengarkanlah kata-katanya. Ia berseru kepada Allah untuk campur tangan dan membela kehormatan-Nya, untuk menunjukkan bahwa Allah itu ada,

bahwa ada batas-batas kesabaran-Nya, bahwa mungkin saja kita menyepelkan belas kasihan Allah sehingga melenyapkannya. "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja," katanya, "karena mereka telah membatalkan hukum-Mu."

Daud melihat ajaran-ajaran ilahi dikesampingkan, dan sikap keras kepala serta pemberontakan semakin meningkat. Apakah ia terhanyut oleh prevalensi aposetisme? Apakah cemoohan dan penghinaan yang dilontarkan kepada hukum Taurat membawanya kepada

pengecut menahan diri untuk tidak berusaha menegakkan hukum? Sebaliknya, rasa hormatnya kepada hukum Yehuwa meningkat ketika ia melihat pengabaian dan penghinaan yang ditunjukkan oleh orang lain terhadap hukum itu [[Mazmur 119:126-130, 165](#) dikutip] (Naskah [27, 1899](#)).

**126, 127. Saatnya Allah Bekerja-David** sangat diuji pada zamannya ketika melihat manusia mencurahkan penghinaan terhadap hukum Allah. Manusia telah melepaskan diri dari pengekangan, dan kebobrokan adalah hasilnya. Hukum Allah telah menjadi sebuah surat mati bagi mereka yang telah diciptakan Allah. Manusia menolak untuk menerima ajaran-ajaran kudus sebagai aturan hidup mereka. Kejahatan begitu besar sehingga Daud takut jangan sampai kesabaran Allah berhenti, dan ia mengirimkan doa yang menyentuh hati ke surga, dengan mengatakan, "Sudah waktunya Engkau, ya Tuhan, untuk bertindak, karena mereka telah membatalkan hukum-Mu. Oleh sebab itu, aku mencintai perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, bahkan lebih dari pada emas murni."

Jika Daud berpikir pada zamannya bahwa manusia telah melampaui batas belas kasihan Allah, dan bahwa Allah akan bekerja untuk menegakkan kehormatan hukum-Nya, dan mengakhiri kejahatan orang fasik, maka pengaruh apakah yang akan ditimbulkan oleh kejahatan yang meluas di zaman kita pada mereka yang mengasihi dan takut akan Allah? Ketika ketidaktaatan meluas, ketika kejahatan meningkat menjadi gelombang besar, akankah dunia yang mengaku Kristen akan menjadi jahat dengan yang jahat, tidak benar dengan yang tidak benar? Akankah kita menempatkan pengaruh kita di pihak murtadin besar, dan akankah cemoohan universal ditumpahkan pada hukum Allah, standar kebenaran yang agung? Akankah kita tersapu oleh arus deras pelanggaran dan kemurtadan? Atau akankah orang-orang benar menyelidiki Kitab Suci, dan mengetahui sendiri syarat-syarat yang menjadi dasar keselamatan jiwa mereka? Mereka yang menjadikan Firman Allah sebagai penasihat mereka akan menghargai hukum Allah, dan penghargaan mereka terhadap hukum Allah akan meningkat secara proporsional ketika hukum Allah dikesampingkan dan direndahkan. Orang-orang yang setia kepada kerajaan Kristus akan menggemakan kembali kata-kata Daud dan berkata, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, karena mereka telah membatalkan hukum-hukum-Mu.

Oleh karena itu, aku lebih mengasihi perintah-perintah-Mu daripada emas, ya,

lebih mulia dari pada emas murni."

Inilah

posisi yang akan ditempati oleh orang-orang yang mengasihi

[1153]

Allah dengan tulus dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Mereka akan meninggikan perintah-perintah secara proporsional seiring dengan meningkatnya penghinaan ([Naskah 69](#), 1896).

**126.** Ketika Daud pada zamannya melihat penyimpangan dari hukum Allah, ia berharap bahwa manifestasi ketidaksenangan ilahi akan terlihat. Ia menantikan Tuhan untuk menunjukkan kemarahan-Nya yang benar.

"Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja," serunya, "karena mereka telah membatalkan hukum-Mu." Ia mengira bahwa dalam pelanggaran hukum mereka, manusia telah melampaui batas-batas kesabaran Allah, dan bahwa Tuhan tidak akan lagi menahan diri-Nya (MS 15, 1906).

**Di manakah Gereja Akan Berdiri** - Adalah mungkin bagi manusia untuk melangkah lebih jauh dalam kejahatan, di bawah teguran yang terus menerus, sehingga Tuhan melihat bahwa Ia harus bangkit dan membela kehormatan-Nya. Demikianlah yang terjadi pada masa sekarang dalam sejarah bumi ini. Kejahatan dalam berbagai tingkatan menjadi semakin nyata. Bumi dipenuhi dengan kekerasan manusia terhadap sesamanya.

Posisi apakah yang akan diambil oleh gereja? Akankah mereka yang di masa lalu memiliki rasa hormat terhadap hukum Allah, terseret ke dalam arus kejahatan? Akankah pelanggaran dan penghinaan terhadap hukum Allah yang hampir universal, menggelapkan suasana rohani dari jiwa-jiwa semua orang? Akankah penghinaan terhadap hukum Allah menyapu bersih penghalang-penghalang yang melindungi? Karena kejahatan dan pelanggaran hukum merajalela, apakah hukum Allah menjadi kurang dihargai? Karena hukum itu diabaikan oleh sebagian besar orang yang hidup di bumi, akankah segelintir orang yang setia menjadi seperti mereka yang tidak setia, dan bertindak seperti orang fasik? Tidakkah mereka akan memanjatkan doa Daud, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, karena mereka telah membatalkan hukum-Mu" (Naskah 15, 1906)?

**130.** Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 19](#).

**165. Selaras dengan Surga-Tidak** ada kedamaian dalam ketidakbenaran; orang fasik berperang dengan Allah. Tetapi orang yang menerima kebenaran hukum Taurat di dalam Kristus, ia selaras dengan surga ([Surat 96, 1896](#)).

**Ketaatan Membawa Kedamaian**-Setiap hukum Allah adalah sebuah pemberlakuan belas kasihan, kasih, dan kuasa yang menyelamatkan. Hukum-hukum ini, jika ditaati, adalah hidup kita, keselamatan kita, kebahagiaan kita, kedamaian kita [dikutip dari [Mazmur 119:165](#)] ([Surat 112, 1902](#)).

## Bab 121

**5. Tuhan Mendekat untuk Memenuhi Semua** Kebutuhan-Kebahagiaan **sejati** dapat ditemukan dalam usaha tanpa pamrih untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Tuhan menolong yang lemah, dan menguatkan mereka yang tidak memiliki kekuatan. Di ladang-ladang di mana percobaan, konflik, dan kemiskinan adalah yang terbesar, para pekerja Tuhan harus memiliki perlindungan yang lebih besar. Kepada mereka yang bekerja di tengah panasnya konflik, Tuhan berkata, "Tuhan adalah naunganmu di sebelah kananmu."

Tuhan kita menyesuaikan diri-Nya dengan kebutuhan khusus kita. Dia adalah penebus di tangan kanan kita. Dia berjalan dekat di sisi kita, siap untuk menyediakan semua kebutuhan kita. Dia datang sangat dekat dengan mereka yang terlibat dalam pelayanan yang rela bagi-Nya. Dia mengenal setiap orang dengan namanya. Betapa besar jaminan yang kita miliki akan kasih Kristus yang lembut (Naskah [51, 1903](#)).

## **Bab 135**

7. Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 147:8, 16-18](#).

## Bab 139

**1-12 (Wahyu 20:12, 15). Di Mana Anda Berada, Allah Ada-** Kita tidak pernah sendirian. Kita memiliki seorang Pendamping, entah kita memilih-Nya atau tidak. Ingatlah, para pemuda dan pemudi, di mana pun Anda berada, apa pun yang Anda lakukan, Tuhan ada di sana. Untuk setiap perkataan dan tindakan Anda, Anda memiliki seorang saksi, yaitu Allah yang kudus dan membenci dosa. Tidak ada satu pun yang dikatakan atau dilakukan atau dipikirkan yang dapat luput dari pengawasan-Nya yang tak terbatas. Kata-kata Anda mungkin tidak didengar oleh telinga manusia, tetapi kata-kata itu didengar oleh Penguasa alam semesta. Dia membaca kemarahan batin jiwa ketika kehendak dilanggar. Dia mendengar ungkapan kata-kata kotor. Dalam kegelapan dan kesunyian yang paling dalam, Dia ada di sana. Tidak ada yang dapat menipu Tuhan; tidak ada yang dapat melarikan diri dari pertanggungjawaban mereka kepada-Nya.

(Mazmur 139:1-12 dikutip).

Hari demi hari, catatan tentang perkataan, tindakan, dan pengaruh Anda, sedang dibuat di dalam kitab-kitab surga. Ini harus Anda penuhi [Wahyu 20:12, 15 dikutip] (*The Youth's Instructor*, 26 Mei 1898).

**8. Tidak Ada Kesunyian Tanpa Allah-Pemazmur** menggambarkan kehadiran Dia yang Tak Terbatas yang meliputi alam semesta. "Jika aku naik ke atas ke dalam surga, Engkau ada di sana; jika aku merebahkan diri di neraka, lihatlah, Engkau [1154] ada di sana." [Mazmur 139:8] Kita tidak akan pernah menemukan kesunyian di mana Allah berada tidak. Mata Sang Mahatahu yang selalu waspada mengawasi semua pekerjaan kita, dan meskipun Dia dapat mengerahkan bala tentara surga untuk melakukan kehendak-Nya, Dia merendahkan diri-Nya untuk menerima pelayanan dari manusia yang lemah dan keliru (*The Signs of the Times*, 14 Juli 1881).

## Bab 144

**12. Allah Menghabiskan Waktu untuk Memoles Permata-** Kita adalah hasil karya Allah. Nilai dari agen manusia bergantung sepenuhnya pada pemolesan yang diterimanya. Ketika batu-batu kasar dipersiapkan untuk bangunan, batu-batu itu harus dibawa ke toko, dan dipahat serta dipotong-potong. Prosesnya sering kali tajam saat batu ditekan di atas roda, tetapi kekasarannya dihilangkan, dan kilauannya mulai muncul. Tuhan tidak menghabiskan waktu-Nya untuk materi yang tidak berharga; hanya permata-Nya yang dipoles seperti sebuah istana. Setiap jiwa tidak hanya harus tunduk pada pekerjaan tangan ilahi ini, tetapi harus mengenakan pajak pada setiap urat dan otot rohani, agar karakternya menjadi lebih murni, kata-katanya lebih berguna, tindakannya seperti yang dapat direstui Tuhan ([Surat 27, 1896](#)).

Sang Pekerja ilahi menghabiskan sedikit waktu untuk materi yang tidak berharga. Hanya permata yang berharga yang Ia poles dengan cara yang sama seperti sebuah istana, dengan mengikis bagian yang kasar. Prosesnya sangat berat dan melelahkan; Kristus memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu pada roda pemoles, menekannya, agar semua kekasarannya hilang. Kemudian, sambil mengangkat permata itu ke arah cahaya, Sang Guru melihat di dalamnya sebuah pantulan diri-Nya, dan Ia menyatakan bahwa permata itu layak untuk ditempatkan di dalam peti mati-Nya.

Diberkatilah pengalaman, betapapun beratnya, yang memberikan nilai baru pada batu itu, yang membuatnya bersinar dengan kecerahan yang hidup ([Surat 69, 1903](#)).

Proses yang Menyakitkan tetapi Perlu-Dengan golok kebenaran yang perkasa, Allah telah membawa umat-Nya, seperti batu-batu kasar, dari tambang dunia. Batu-batu ini harus dipotong dan dipoles. Tepi-tepi yang kasar harus dihilangkan. Ini adalah proses yang menyakitkan; tetapi ini adalah proses yang diperlukan. Tanpa hal itu, kita tidak dapat dipersiapkan untuk

sebuah tempat di bait Allah. Melalui ujian, melalui peringatan, melalui teguran, Allah berusaha mempersiapkan kita untuk memenuhi tujuan-Nya. Jika kita bekerja sama dengan-Nya, karakter kita akan dibentuk "seperti sebuah istana." Ini adalah pekerjaan yang ditentukan oleh Sang Penghibur untuk mengubah kita. Kadang-kadang hal itu adalah

sulit bagi kita untuk tunduk pada proses pemurnian dan pemurnian. Tetapi ini harus kita lakukan jika kita ingin diselamatkan pada akhirnya ([Surat 139, 1903](#)).

**Anak-anak Dapat Dipoles untuk Tuhan - Dengan sabar,** penuh kasih, sebagai penatalayan yang setia dari anugerah Allah yang beraneka ragam, orang tua harus melakukan tugas yang telah ditetapkan. Diharapkan dari mereka bahwa mereka akan ditemukan setia. Segala sesuatu harus dilakukan dengan iman. Secara terus-menerus mereka harus berdoa agar Allah memberikan kasih karunia-Nya kepada anak-anak mereka. Mereka tidak boleh menjadi lethih, tidak sabar, atau gelisah dalam pekerjaan mereka. Mereka harus berpegang erat pada anak-anak mereka dan pada Allah.

Jika orang tua bekerja dalam kesabaran dan kasih, dengan sungguh-sungguh berusaha untuk membantu anak-anak mereka mencapai standar kemurnian dan kesederhanaan tertinggi, mereka akan berhasil. Dalam pekerjaan ini, orang tua perlu menunjukkan ketekunan dan iman, supaya mereka dapat mempersembahkan anak-anak mereka kepada Allah, yang dipoles seperti istana (NL No. 28, hlm. 3).

**(1 Petrus 2:5; 1 Korintus 3:11-13.) Beberapa Orang Tidak Seperti yang Tampaknya - Banyak orang,** dengan kebijakan duniawi, berusaha, dengan usahanya sendiri, untuk menjadi seperti batu yang telah dipoles, tetapi tidak dapat menjadi batu yang hidup, karena mereka tidak dibangun di atas fondasi yang benar. Pada hari Tuhan akan menyatakan bahwa mereka, pada kenyataannya, hanyalah jerami, kayu, dan tunggul ([Penebusan: atau Ajaran Paulus, dan Misinya kepada Bangsa-bangsa Lain, 78](#)).

## Bab 147

**4 (Mazmur 19:1-3; lihat komentar EGW tentang Yesaya 60:1). Dunia Hanya Sebentuk Noktah-Dia** menciptakan malam, mengumpulkan bintang-bintang yang bersinar di cakrawala. Dia memanggil mereka semua dengan namanya. Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menunjukkan perbuatan-Nya, menunjukkan kepada manusia bahwa dunia yang kecil ini hanyalah setitik dari ciptaan Allah ([The Youth's Instructor, 4 April 1905](#)).

**8, 16-18 (Mazmur 135:7). Operasi Alam Adalah Pelayanan Allah-Hampir tidak** ada operasi alam yang tidak dapat kita temukan referensinya dalam Firman Allah ....

[1155] ([Mazmur 147:8, 16-18; 135:7](#) dikutip).

Kata-kata dalam Kitab Suci ini tidak mengatakan apa pun tentang hukum alam yang independen. Allah menyediakan materi dan sifat-sifat yang dapat digunakan untuk melaksanakan rencana-Nya. Ia menggunakan agen-agen-Nya agar tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur. Ia mengirimkan embun, hujan, dan sinar matahari sehingga tumbuh-tumbuhan hijau dapat bertunas dan menghamparkan hamparannya di atas bumi, sehingga semak-semak dan pohon-pohon buah dapat bertunas, berbunga, dan berbuah. Bukanlah suatu hukum yang menggerakkan benih untuk bekerja dengan sendirinya, bahwa daun muncul karena ia harus melakukannya sendiri. Allah memiliki hukum yang telah Dia tetapkan, tetapi mereka hanyalah hamba-hamba yang melaluinya Dia memberikan hasil. Melalui perantaraan Allah, setiap benih yang kecil dapat menembus bumi dan tumbuh menjadi hidup. Setiap daun tumbuh, setiap bunga mekar, oleh kuasa Allah ([The Review and Herald, 8 November 1898](#)).

\* \* \* \* \*

# **Peribahasa**

## Bab 1

**10 (Yesaya 43:10; 2 Korintus 6:17, 18).** Arahkan **Doa ke Surga; Lalu dengan Tegas** Menolak-Dengarlah suara Tuhan: "Hai anak-Ku, jika orang-orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau menuruti mereka." Mereka yang dikendalikan oleh Roh Allah harus menjaga agar kemampuan perseptif mereka tetap terjaga; karena waktunya telah tiba ketika integritas dan kesetiaan mereka kepada Allah dan satu sama lain akan diuji. Janganlah melakukan ketidakadilan sekecil apa pun untuk mendapatkan keuntungan bagi dirimu sendiri. Berbuatlah kepada orang lain, baik dalam perkara kecil maupun besar, sebagaimana kamu ingin supaya orang lain berbuat kepadamu. Tuhan berfirman, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." Kamu harus bertindak sebagai pengganti-Ku.

Seandainya tirai itu disingkapkan, Anda akan melihat alam semesta surgawi memandang dengan penuh ketertarikan kepada orang yang dicobai. Jika Anda tidak menyerah kepada musuh, ada sukacita di surga. Ketika saran pertama yang salah terdengar, panjatkanlah doa ke surga, dan kemudian dengan tegas tolaklah godaan untuk merusak prinsip-prinsip yang dikutuk dalam Firman Tuhan. Saat pertama kali godaan datang, hadapilah dengan cara yang tegas sehingga godaan itu tidak akan pernah terulang lagi. Berpalinglah dari orang yang telah berani menunjukkan praktik-praktik yang salah kepada Anda. Dengan tegas berpalinglah dari si pencoba, dengan mengatakan, saya harus memisahkan diri dari pengaruhmu, karena saya tahu bahwa kamu tidak mengikuti jejak Juruselamat kita.

Meskipun Anda mungkin merasa tidak mampu untuk berbicara kepada mereka yang bekerja dengan prinsip yang salah, tinggalkan mereka. Penarikan diri dan sikap diam Anda mungkin akan lebih efektif daripada kata-kata. Nehemia menolak untuk bergaul dengan orang-orang yang tidak memiliki prinsip yang benar, dan ia tidak mengizinkan para pekerjanya bergaul dengan mereka. Kasih dan

takut akan Allah adalah pelindungnya. Ia hidup dan bekerja dengan memandang dunia yang tidak kelihatan. Dan Daud berkata, "Aku telah menempatkan TUHAN selalu di depanku."

Berani menjadi seorang Daniel. Berani untuk berdiri sendiri. Dengan demikian, seperti halnya Musa, Anda akan bertahan untuk melihat Dia yang tidak terlihat. Tetapi sikap pengecut dan berdiam diri di hadapan k a w a n - k a w a n y a n g jahat, sementara Anda mendengarkan tipu muslihat mereka, membuat Anda menjadi satu dengan mereka. [2 Korintus 6:17, 18 dikutip] Beranilah berbuat benar. Janji Tuhan lebih berharga daripada emas dan perak bagi semua orang yang melakukan Firman-Nya. Biarlah semua orang memperhatikan

---

sebagai suatu kehormatan besar untuk diakui oleh Allah sebagai anak-anak-Nya (The [Review and Herald](#), 9 Mei 1899).

## Bab 3

**6. Allah Menuntun Kita dalam Melakukan Kehendak-Nya-**  
**Bukankah** Allah telah mengatakan bahwa Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang memohon kepada-Nya, dan bukankah roh ini adalah penuntun yang nyata dan sejati? Beberapa orang tampaknya takut untuk menerima firman Allah seolah-olah itu adalah praduga dalam diri mereka. Mereka berdoa agar Tuhan mengajar kita, tetapi takut untuk mempercayai firman Tuhan yang [1156] dijanjikan dan percaya bahwa kita telah diajar oleh-Nya. Selama kita datang kepada Bapa surgawi dengan rendah hati dan dengan roh untuk diajar, bersedia dan ingin belajar, mengapa kita harus meragukan penggenapan Allah atas janji-Nya sendiri? Janganlah sekali-kali meragukan Dia dan menghina-Nya. Ketika Anda telah berusaha untuk mengetahui kehendak-Nya, bagian Anda dalam bekerja sama dengan Tuhan adalah percaya bahwa Anda akan dipimpin dan dibimbing serta diberkati dalam melakukan kehendak-Nya. Kita mungkin tidak percaya pada diri kita sendiri a g a r kita tidak salah menafsirkan ajaran-ajaran-Nya, tetapi jadikanlah hal ini sebagai pokok doa, dan percayalah kepada-Nya, tetaplah percaya kepada-Nya sepenuhnya, bahwa Roh Kudus-Nya akan memimpin Anda untuk menafsirkan dengan benar rencana-rencana-Nya dan pekerjaan pemeliharaan-Nya ([Surat 35, 1893](#)).

Kristuslah yang menuntun bangsa Israel melalui padang gurun. Dan Kristuslah yang menuntun umat-Nya saat ini, menunjukkan kepada mereka di mana dan bagaimana cara bekerja ([Surat 335, 1904](#)).

**13, 14. Makna Hikmat yang** Abadi-Hikmat yang sejati adalah harta yang kekal seperti kekekalan. Banyak orang yang disebut sebagai orang bijak di dunia ini hanya bijak menurut penilaian mereka sendiri. Puas dengan perolehan hikmat duniawi, mereka tidak pernah masuk ke dalam taman Allah, untuk berkenalan dengan harta karun pengetahuan yang terkandung di dalam Firman-Nya yang kudus. Menganggap diri mereka bijaksana, mereka tidak

m oleh setiap orang yang ingin memperoleh hidup yang kekal.  
e Mereka menghargai penghinaan terhadap Kitab Allah, yang jika  
n dipelajari dan ditaati akan membuat mereka benar-benar  
g bijaksana. Alkitab bagi mereka adalah sebuah misteri yang tidak  
e dapat ditembus. Kebenaran-kebenaran yang agung dan dalam  
t dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak jelas bagi  
a mereka, karena hal-hal rohani tidak dapat dilihat secara rohani.  
h Mereka perlu belajar bahwa rasa takut akan  
u  
i

h  
i  
k  
m  
a  
t

y  
a  
n  
g

h  
a  
r  
u  
s

d  
i  
m  
i  
l  
i  
k  
i

Tuhan adalah permulaan hikmat, dan tanpa hikmat ini, pembelajaran mereka tidak ada artinya.

Mereka yang berjuang untuk mendapatkan pendidikan dalam ilmu pengetahuan, tetapi tidak belajar pelajaran bahwa takut akan Allah adalah permulaan hikmat, bekerja tanpa daya dan tanpa harapan, mempertanyakan realitas segala sesuatu. Mereka mungkin memperoleh pendidikan dalam ilmu pengetahuan, tetapi jika mereka tidak memperoleh pengetahuan tentang Alkitab dan pengenalan akan Allah, mereka tidak memiliki hikmat yang sejati. Orang yang tidak terpelajar, jika ia mengenal Allah dan Yesus Kristus, memiliki hikmat yang lebih abadi daripada orang yang paling terpelajar yang meremehkan pengajaran Allah (Naskah 33, 1911).

**17 (1 Timotius 4:8). Pengabdian kepada Allah Meningkatkan Kesehatan dan Keceriaan-Orang** bijak mengatakan bahwa "jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera." Banyak orang yang memiliki kesan bahwa pengabdian kepada Tuhan merusak kesehatan dan kebahagiaan dalam hubungan sosial kehidupan. Tetapi mereka yang berjalan di jalan hikmat dan kekudusan menemukan bahwa "kesalehan itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang." Mereka hidup dalam kenikmatan hidup yang sesungguhnya, dan mereka tidak terganggu dengan penyesalan yang sia-sia karena waktu yang terbuang sia-sia, atau dengan kesuraman atau kengerian pikiran, seperti yang sering terjadi pada orang duniawi jika mereka tidak teralihkan oleh hiburan yang menyenangkan. ....

Kesalehan tidak bertentangan dengan hukum kesehatan, tetapi justru selaras dengannya. Seandainya manusia taat pada hukum sepuluh perintah, seandainya mereka menjalankan prinsip-prinsip dari sepuluh perintah ini dalam hidup mereka, kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi. Orang yang pikirannya tenang dan puas di dalam Tuhan ada di

jalan raya menuju kesehatan ([The Signs of the Times, 23 Oktober 1884](#)).

## Bab 4

### 18. Kehidupan Kristen Menerangi Jalan bagi Orang Lain-

Jiwa yang dipenuhi dengan kasih Yesus akan memancarkan kata-kata, sikap, penampilan, harapan, keberanian dan ketenangan. Hal ini mengungkapkan roh Kristus. Jiwa itu menghembuskan kasih yang akan tercermin. Membangkitkan hasrat untuk kehidupan yang lebih baik; jiwa-jiwa yang siap untuk pingsan dikuatkan; mereka yang berjuang melawan godaan akan dibentengi dan dihibur. Kata-kata, ungkapan, para pembawa pesan memancarkan sinar matahari yang terang, dan meninggalkan di belakang mereka jalan yang jelas menuju surga, sumber dari segala cahaya. Setiap dari kita memiliki kesempatan untuk menolong orang lain. Kita terus menerus memberikan kesan kepada kaum muda tentang kita. Ekspresi wajah itu sendiri adalah cermin dari kehidupan di dalam diri kita. Yesus menghendaki agar kita menjadi seperti diri-Nya, dipenuhi dengan simpati yang lembut, mengerahkan pelayanan kasih dalam tugas-tugas kecil dalam kehidupan (Naskah 24, 1887).

[1157]

**Terang itu Menyala Redup-Terang** yang diberikan untuk bersinar lebih terang dan lebih terang menuju hari yang sempurna, menyala redup. Gereja tidak lagi memancarkan sinar terang yang jernih di tengah kegelapan moral yang menyelimuti dunia seperti sebuah peti mati. Terang banyak orang tidak menyala atau bersinar. Mereka adalah gunung es moral (**Surat 1f, 1890**).

**20-22.** Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 20:3-17](#).

**23 (1 Tesalonika 5:17; lihat komentar EGW tentang Mazmur 19:14).** **Bagaimana Hati Dapat Dipelihara Bagi Allah-** "Peliharalah hatimu dengan segenap ketekunan, karena dari situlah terpancar perkara-perkara kehidupan." Menjaga hati dengan tekun sangat penting untuk pertumbuhan yang sehat dalam kasih karunia. Hati dalam keadaan alamiahnya adalah tempat tinggal bagi pikiran-pikiran yang tidak kudus dan nafsu-nafsu berdosa. Ketika ditundukkan kepada Kristus, hati harus dibersihkan oleh Roh Kudus dari segala kekotoran. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan dari individu tersebut.

Kugas orang Kristen untuk menjaganya agar tetap tidak tercemar. Banyak orang tampaknya berpikir bahwa agama Kristus tidak menyerukan untuk meninggalkan dosa-dosa harian, melepaskan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang telah membelenggu jiwa. Mereka meninggalkan

j  
i  
w  
a  
  
t  
e  
l  
a  
h  
  
d  
i  
b  
e  
r  
s  
i  
h  
k  
a  
n  
,  
  
a  
d  
a  
l  
a  
h  
  
t

beberapa hal yang dikutuk oleh hati nurani, tetapi mereka gagal mewakili Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak membawa keserupaan dengan Kristus ke dalam rumah. Mereka tidak menunjukkan perhatian yang bijaksana dalam memilih kata-kata. Terlalu sering, kata-kata yang penuh kegelisahan dan ketidaksabaran diucapkan, kata-kata yang membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Orang-orang seperti itu membutuhkan kehadiran Kristus yang tinggal di dalam jiwa mereka. Hanya dengan kekuatan-Nya mereka dapat menjaga perkataan dan tindakan.

Dalam pekerjaan menjaga hati, kita harus segera berdoa, tanpa lelah memohon pertolongan kepada takhta kasih karunia. Mereka yang mengambil nama Kristen harus datang kepada Allah dengan kesungguhan dan kerendahan hati, memohon pertolongan. Juruselamat telah memerintahkan kita untuk berdoa tanpa henti. Orang Kristen tidak dapat selalu berada dalam posisi berdoa, tetapi pikiran dan keinginannya selalu terarah ke atas. Kepercayaan diri kita akan lenyap, jika kita lebih sedikit berbicara dan lebih banyak berdoa ([The Youth's Instructor](#), 5 Maret 1903).

**(Mazmur 19:14; Efesus 4:13.)** Orang-orang Kristen harus berhati-hati agar mereka menjaga hati dengan segala ketekunan. Mereka harus memupuk kecintaan terhadap meditasi, dan menghargai semangat pengabdian. Banyak orang yang tampaknya menyesali saat-saat yang dihabiskan untuk bermeditasi, dan menyelidiki Kitab Suci, dan berdoa, seolah-olah waktu yang dihabiskan untuk itu telah hilang. Saya berharap Anda semua dapat melihat hal-hal ini dalam terang yang Allah inginkan bagi Anda; karena dengan demikian Anda akan menjadikan Kerajaan Surga sebagai hal yang paling penting. Menaruh hati Anda di surga, akan memberikan semangat pada semua anugerah Anda, dan memberikan kehidupan pada semua tugas Anda. Mendisiplinkan pikiran untuk memikirkan perkara-perkara surgawi, akan memberikan kehidupan dan kesungguhan dalam semua usaha kita. Usaha kita lesu, dan kita menjalankan perlombaan Kristen dengan lamban, dan menunjukkan kemalasan dan kemalasan, karena kita sangat sedikit menghargai hadiah surgawi. Kita kerdil dalam pencapaian rohani. Adalah hak istimewa dan tugas orang Kristen untuk "bertambah dalam pengetahuan tentang Anak Allah, sehingga kita menjadi manusia

yang sempurna, mencapai tingkat pertumbuhan yang sama dengan kepenuhan Kristus." ([Efesus 4:13](#)) Sebagaimana olahraga meningkatkan selera makan, dan memberikan kekuatan dan semangat yang sehat bagi tubuh, demikian pula latihan-latihan rohani akan meningkatkan kasih karunia dan kekuatan rohani.

Kasih sayang harus berpusat pada Tuhan. Renungkanlah kebesaran-Nya, belas kasihan dan keunggulan-Nya. Biarkan kebaikan dan kasih-Nya serta kesempurnaan karakter-Nya memikat hati Anda. Renungkanlah pesona-pesona ilahi-Nya, dan rumah-rumah surgawi yang Dia persiapkan untuk

setia. Orang yang pembicaraannya ada di surga, adalah orang Kristen yang paling menguntungkan bagi semua orang di sekitarnya. Kata-katanya berguna dan menyegarkan. Kata-kata itu memiliki kuasa yang mengubah orang-orang yang mendengarnya, dan akan meluluhkan serta menundukkan jiwa ([The Review and Herald, 29 Maret 1870](#)).

**Agama Praktis Menghembuskan Keharuman-Biarlah** doa kita naik kepada Allah, "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang murni," karena jiwa yang murni dan bersih memiliki Kristus yang tinggal di dalamnya, dan dari kelimpahan hati itulah muncul persoalan-persoalan kehidupan. Kehendak manusia harus ditaklukkan kepada Kristus. Alih-alih meneruskan, menutup hati dalam keegoisan, ada kebutuhan untuk membuka hati terhadap pengaruh manis dari Roh Allah. Agama yang praktis menghembuskan keharumannya di mana-mana. Itu adalah kenikmatan hidup bagi kehidupan ([Surat 31a, 1894](#)).

## Bab 6

### **6. Industri Semut Mencela Kemalasan-[Amsal 6:6 dikutip].**

Tempat tinggal yang dibangun semut untuk diri mereka sendiri menunjukkan keterampilan dan ketekunan. Hanya satu biji-bijian kecil pada satu waktu yang dapat mereka tangani, tetapi dengan ketekunan dan ketekunan mereka mencapai keajaiban. Salomo menyajikan kepada dunia industri semut sebagai celaan bagi mereka yang menyia-nyiakan waktu dalam kemalasan yang berdosa, dalam praktik-praktik yang merusak jiwa dan raga. Semut mempersiapkan diri untuk musim-musim yang akan datang. Ini adalah pelajaran yang diabaikan oleh banyak orang yang dikaruniai kekuatan akal budi. Mereka gagal tanpa henti untuk mempersiapkan diri bagi kehidupan kekal di masa depan yang telah Allah sediakan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa (Naskah [35, 1899](#)).

## Bab 10

**9. Kejujuran Membuat Manusia Menjadi Berkat-Langkah** pertama dalam jalan kehidupan adalah menjaga pikiran tetap tertuju pada Tuhan, untuk terus menerus takut akan Dia di depan mata. Satu penyimpangan dari integritas moral akan menumpulkan hati nurani, dan membuka pintu bagi pencobaan berikutnya. "Siapa yang hidup dengan jujur, ia hidup dengan jujur, tetapi siapa yang sesat jalannya, ia akan diketahui." ([Amsal 10:9](#)) Kita diperintahkan untuk mengasihi Allah yang terutama, dan sesama kita seperti diri kita sendiri; tetapi pengalaman hidup sehari-hari menunjukkan bahwa hukum ini sering kali diabaikan. Kejujuran dalam bertransaksi dan integritas moral akan menjamin perkenanan Allah, dan membuat seseorang menjadi berkat bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat; tetapi di tengah berbagai godaan yang menyerang ke arah mana pun ia berbelok, mustahil untuk mempertahankan hati nurani yang bersih dan perkenanan surga tanpa pertolongan ilahi dan sebuah prinsip untuk mencintai kejujuran demi kebenaran.

Karakter yang berkenan di hadapan Allah dan manusia harus lebih diutamakan daripada kekayaan. Fondasi harus diletakkan dengan luas dan dalam, bertumpu pada batu karang Kristus Yesus. Terlalu banyak orang yang mengaku bekerja di atas fondasi yang benar, tetapi kelalaiannya menunjukkan bahwa mereka membangun di atas pasir yang bergeser; tetapi badai besar akan menyapu fondasi mereka, dan mereka tidak memiliki tempat berlindung.

Banyak yang mengaku bahwa kecuali mereka waspada, dan berjaga-jaga untuk menguntungkan diri sendiri, mereka akan mengalami kerugian. Tetangga mereka yang tidak bermoral, yang mengambil keuntungan untuk diri sendiri, menjadi makmur; sementara mereka, meskipun berusaha untuk berurusan secara ketat sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab, tidak begitu disukai. Apakah orang-orang ini melihat masa depan? Atau apakah mata mereka terlalu redup untuk melihat, melalui kabut keduniawian yang sarat

racun, bahwa kehormatan dan integritas tidak dihargai dengan uang di dunia ini? Akankah Tuhan membalas kebajikan dengan kesuksesan duniawi belaka? Dia mengukir nama mereka di telapak tangan-Nya, sebagai pewaris kehormatan yang kekal, kekayaan yang tidak dapat binasa. Apa yang diperoleh orang yang tidak jujur itu dengan kebijakan duniawinya? Seberapa tinggi harga yang ia bayar untuk kesuksesannya? Dia telah mengorbankan keluhurannya, dan telah memulai di jalan yang menuju kebinasaan. Dia mungkin bertobat; dia mungkin melihat kejahatannya

ketidakadilan terhadap sesamanya, dan, sejauh mungkin, melakukan restitusi; tetapi bekas luka hati nurani yang terluka akan tetap ada ([The Signs of the Times, 7 Februari 1884](#)).

## Bab 11

**1. Semua Bisnis berdasarkan Prinsip-prinsip Persegi-Dalam** semua transaksi bisnis, kita harus membiarkan cahaya bersinar dengan jelas. Tidak boleh ada praktik yang tidak jujur. Semuanya harus dilakukan dengan integritas yang ketat. Lebih baik menyetujui untuk kehilangan sesuatu secara finansial daripada mendapatkan beberapa shilling dengan praktik yang tajam. Kita tidak akan kehilangan apa pun pada akhirnya dengan bertransaksi secara adil. Kita harus menjalankan hukum Allah di dunia ini, dan menyempurnakan karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah. Semua bisnis, baik dengan mereka yang seiman maupun yang tidak seiman, harus dilakukan dengan prinsip-prinsip yang adil dan benar. Segala sesuatu harus dilihat dalam terang hukum Allah, segala sesuatu dilakukan tanpa penipuan, tanpa duplikasi, tanpa sedikit pun tipu daya (Naskah 47, 1898).

**Tuhan Menghargai Kejujuran, Mengutuk Ketidakadilan-** "Timbangan yang palsu adalah kekejian bagi Tuhan." Timbangan yang palsu adalah simbol dari semua transaksi yang tidak adil, semua perangkat untuk menyembunyikan keegoisan dan ketidakadilan di bawah penampilan yang tampak seperti keadilan dan kesetaraan. Tuhan tidak akan sedikit pun menyukai praktik-praktik seperti itu. Dia membenci setiap cara yang salah. Dia membenci semua keegoisan dan ketamakan. Transaksi yang tidak berbelas kasihan tidak akan ditoleransi-Nya, tetapi akan dibalas dengan setimpal. Allah dapat memberikan kemakmuran kepada orang-orang yang bekerja dengan cara yang jujur. Tetapi kutukan-Nya ada pada semua yang diperoleh dengan cara yang mementingkan diri sendiri.

Ketika seseorang menuruti keegoisannya sendiri atau berurusan dengan tajam, ia menunjukkan bahwa ia tidak takut akan Tuhan atau menghormati nama-Nya. Mereka yang terhubung dengan Tuhan tidak hanya akan menjauhi semua

k  
e  
t  
i  
d  
a  
k  
a  
d  
i  
l  
a  
n  
,  
t  
e  
t  
a  
p  
i  
  
j  
u  
g  
a  
  
a  
k  
a  
n  
  
m  
e  
n  
u  
n

jukkan belas kasihan dan kebaikan-Nya kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Tuhan tidak akan memberikan sanksi kepada orang yang tidak menghargai orang lain, tetapi Dia tidak akan merestui jalan mereka yang tidak membuat perbedaan dalam hal orang miskin, janda, dan yatim piatu ([Surat 20a, 1893](#)).

14. Lihat [komentar EGW tentang 1 Tawarikh 27:32-34](#).

## Bab 12

**18. Kata-kata sangat** berarti-Suara dan lidah adalah karunia dari Allah, dan jika digunakan dengan benar, kata-kata itu menjadi kekuatan bagi Allah. Kata-kata sangat berarti. Kata-kata itu dapat mengungkapkan kasih, pengabdian, pujian, nyanyian bagi Allah, atau kebencian dan balas dendam. Kata-kata mengungkapkan perasaan hati. Kata-kata itu dapat menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Lidah adalah dunia berkat, atau dunia kejahatan (Naskah 40, 1896).

**Hujan Es yang Membinasakan atau Benih Kasih?** -Beberapa orang terlihat keluar dari persekutuan harian mereka dengan Allah dengan mengenakan pakaian kelemah-lembutan Kristus. Kata-kata mereka tidak seperti hujan es yang menghancurkan, menghancurkan segala sesuatu yang ada di depannya; kata-kata itu keluar dengan manis dari bibir mereka. Mereka menebarkan benih-benih kasih dan kebaikan di sepanjang jalan mereka, dan itu semua dilakukan tanpa disadari, karena Kristus hidup di dalam hati mereka. Pengaruh mereka lebih terasa daripada yang terlihat (Naskah 24, 1887).

**19. Yang Jujur Adalah Perhiasan-Nya** Selamanya-Kejujuran dan kejujuran harus selalu dihargai oleh semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Allah dan kebenaran harus menjadi motto. Bertransaksilah dengan jujur dan benar dalam dunia yang jahat ini. Beberapa orang akan jujur ketika mereka melihat bahwa kejujuran tidak akan membahayakan kepentingan duniawi mereka; tetapi semua orang yang bertindak berdasarkan prinsip ini akan dihapuskan namanya dari kitab kehidupan.

Kejujuran yang teguh harus dipupuk. Kita dapat pergi ke seluruh dunia tetapi hanya sekali; kita tidak dapat kembali untuk memperbaiki kesalahan; oleh karena itu, setiap langkah yang diambil harus dengan rasa takut yang saleh dan pertimbangan yang matang. Kejujuran dan kebijakan tidak akan selaras; baik kebijakan akan dikalahkan, dan kebenaran serta kejujuran memegang kendali, atau kebijakan akan mengambil alih kendali, dan kejujuran tidak

lagi mengarahkan. Keduanya tidak dapat bertindak bersama; mereka tidak akan pernah bisa sejalan. Ketika Allah menyusun permata-permataNya, orang-orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan menjadi orang-orang pilihanNya, hartaNya. Para malaikat sedang mempersiapkan mahkota-mahkota untuk mereka; dan cahaya dari takhta Allah akan dipantulkan dalam kemegahannya dari mahkota-mahkota bertahtakan bintang-bintang ini ([The Review and Herald, 29 Desember 1896](#)).

## Bab 14

**30 (Amsal 27:4). Sifat Tercela dari Karakter Iblis** Iblis adalah salah satu sifat yang paling tercela dari karakter Iblis. Sifat ini terus menerus mencari pengangkatan diri sendiri, dengan cara menjelek-jelekan orang lain. Orang yang iri hati akan meremehkan sesamanya, dengan maksud untuk meninggikan dirinya sendiri. Suara pujian sangat disyukuri oleh orang yang memiliki sikap rendah hati yang tinggi, dan ia benci mendengar pujian orang lain. Oh, betapa banyak kerusakan yang tak terhitung yang telah dilakukan oleh sifat karakter yang jahat ini di dunia ini! Permusuhan yang sama ada di dalam hati Saul yang menggerakkan hati Kain terhadap Habel, saudaranya, karena perbuatan Habel adalah benar, dan Allah memuliakannya, tetapi perbuatannya sendiri adalah jahat, dan Tuhan tidak dapat memberkatinya.

Iri hati adalah keturunan dari kesombongan, dan jika dipelihara di dalam hati, maka akan menimbulkan perbuatan-perbuatan yang kejam, kebencian, balas dendam, dan pembunuhan. Pertentangan besar antara Kristus dan pangeran kegelapan, dibawa dalam kehidupan praktis sehari-hari ([The Signs of the Times, 17 Agustus 1888](#)).

## Bab 15

**1, 2. Benih yang Menghasilkan Panen yang Buruk-Kata-kata** yang penuh semangat menabur benih yang menghasilkan panen yang buruk, yang tidak akan dipedulikan oleh siapa pun. Perkataan kita sendiri memiliki dampak pada karakter kita, tetapi dampaknya lebih besar lagi pada karakter orang lain. Hanya Allah yang tidak terbatas yang dapat mengukur kerusakan yang ditimbulkan oleh perkataan yang ceroboh. Kata-kata ini keluar dari bibir kita, dan kita mungkin tidak bermaksud jahat; namun kata-kata itu adalah indeks dari pikiran batin kita, dan bekerja di sisi kejahatan. Betapa banyak ketidakhahagiaan yang telah dihasilkan oleh perkataan yang sembrono dan tidak baik dalam lingkungan keluarga! Kata-kata kasar akan membekas di dalam pikiran, bisa jadi selama bertahun-tahun, dan tidak pernah hilang. Sebagai orang yang mengaku Kristen, kita harus mempertimbangkan pengaruh perkataan kita terhadap orang-orang yang bergaul dengan kita, apakah mereka orang percaya atau tidak percaya. Kata-kata kita diawasi, dan kerusakan adalah

dilakukan dengan ucapan yang tidak dipikirkan. Tidak ada pergaulan dengan orang percaya [1160]

atau tidak percaya yang dapat menangkal pengaruh yang tidak baik dari perkataan yang sembrono dan bodoh. Perkataan kita membuktikan cara makan

yang menjadi sumber makanan bagi jiwa ([The Youth's Instructor, 27 Juni 1895](#)).

**33.** Lihat [komentar EGW tentang Hakim-hakim 6:15](#).

## Bab 16

**2. Tuhan Membaca Rahasia Penyesatan** - Adalah kepentingan kekal setiap orang untuk menyelidiki hatinya sendiri, dan untuk meningkatkan setiap kemampuan yang diberikan Tuhan. Hendaklah semua orang ingat bahwa tidak ada motif di dalam hati manusia yang tidak dilihat oleh Tuhan dengan jelas. Motif dari setiap orang ditimbang dengan hati-hati seolah-olah nasib agen manusia bergantung pada satu hasil ini. Kita membutuhkan hubungan dengan kuasa ilahi, agar kita dapat memiliki peningkatan cahaya yang jelas dan pemahaman tentang bagaimana bernalar dari sebab ke akibat. Kita perlu memiliki kekuatan pemahaman yang dikembangkan, dengan menjadi bagian dari sifat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Biarlah setiap orang mempertimbangkan dengan seksama kebenaran yang sungguh-sungguh, bahwa Allah di surga itu benar, dan tidak ada rancangan, betapapun rumitnya, atau motif, betapapun tersembunyi dengan hati-hati, yang tidak dimengerti-Nya dengan jelas. Ia membaca rancangan rahasia setiap hati. Manusia dapat merencanakan tindakan-tindakan yang tidak benar untuk masa depan, dan berpikir bahwa Allah tidak memahaminya; tetapi pada hari besar ketika kitab-kitab dibuka, dan setiap orang dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, tindakan-tindakan itu akan muncul sebagaimana adanya. ....

[[Mazmur 139:1-5, 11, 12](#) dikutip].

Tuhan melihat dan memahami semua ketidakjujuran dalam perencanaan, semua perampasan yang melanggar hukum dalam bentuk apa pun baik harta maupun sarana, semua ketidakadilan dalam hubungan manusia dengan sesamanya... [[Daniel 5:27](#) dikutip] (RH 8 Maret 1906).

**11 (Hosea 12:7).** Agama yang membawa timbangan yang curang adalah kekejian-Kecurangan dalam setiap transaksi bisnis adalah dosa yang sangat besar di mata Tuhan; karena barang yang ditangani manusia adalah milik-Nya, dan harus digunakan untuk

kemuliaan nama-Nya jika manusia ingin menjadi murni dan bersih di hadapan-Nya. Agama yang membawa takaran dan timbangan yang curang adalah kekejian di mata Tuhan. Barangsiapa yang menganut agama yang demikian akan dibawa ke dalam kebingungan, karena Allah adalah Allah yang cemburu (Surat 8, 1901).

**28.** Lihat [komentar EGW tentang Amsal. 26:20-22](#).

**32 (Lihat komentar EGW tentang 1 Samuel 24:6). Bagaimana Menjadi Lebih Kuat dari Raja atau Penakluk- Apakah** Kristus menggunakan kata-kata yang tajam, kritik yang keras, dan kecurigaan yang tidak baik terhadap umat-Nya yang melakukan kesalahan? Tidak. Dia memperhitungkan setiap kelemahan; Dia bertindak dengan bijaksana. Ia mengetahui setiap kegagalan kita; tetapi Ia menggunakan kesabaran, karena jika tidak, kita pasti sudah lama binasa karena perlakuan kita yang buruk terhadap-Nya. Penghinaan terbesar yang dapat kita lakukan terhadap-Nya adalah berpura-pura menjadi murid-Nya, sementara roh Iblis memanasifasikan diri dalam perkataan, watak, dan tindakan kita. Tidaklah mudah bagi mereka yang telah menanggung begitu banyak beban dari Yesus, dalam kegagalan dan penyimpangan mereka, untuk selalu waspada terhadap hal-hal yang remeh dan pelanggaran yang nyata maupun yang hanya khayalan. Namun ada orang-orang yang selalu mencurigai motif orang lain tentang mereka. Mereka melihat pelanggaran dan hal-hal kecil di mana tidak ada hal seperti itu yang dimaksudkan. Semua ini adalah pekerjaan Setan di dalam hati manusia. Hati yang dipenuhi dengan kasih yang tidak memikirkan kejahatan tidak akan berjaga-jaga untuk memperhatikan pembicaraan dan keluhan yang mungkin menjadi sasarannya. Kehendak Allah adalah bahwa kasih-Nya akan menutup mata, telinga dan hati terhadap semua provokasi semacam itu dan terhadap semua saran yang akan dipenuhi oleh Setan. Ada keagungan yang mulia di dalam keheningan orang yang terpapar oleh kejahatan - menduga-duga atau marah. Menjadi tuan atas roh seseorang berarti menjadi lebih kuat daripada raja atau penakluk. Seorang Kristen menuntun seseorang untuk memikirkan Kristus. Ia akan bersikap ramah, baik hati, sabar, rendah hati, namun berani dan teguh dalam membela kebenaran dan nama Kristus (Naskah 24, 1887).

Kita tidak boleh menganggap sebagai musuh kita semua orang yang tidak menerima kita dengan senyuman di bibir mereka dan dengan menunjukkan kasih. Jauh lebih mudah untuk berperan sebagai martir daripada mengatasi temperamen yang buruk.

Kita harus memberikan contoh kepada orang lain untuk tidak berhenti pada setiap pelanggaran yang sepele untuk membela hak-hak kita. Kita mungkin berharap bahwa laporan palsu akan beredar tentang kita; tetapi jika kita mengikuti jalan yang lurus, jika kita tetap acuh tak acuh terhadap hal-hal ini, orang lain juga akan acuh tak

acuh. [1161]

Marilah kita serahkan kepada Allah untuk menjaga reputasi kita. Dan dengan demikian, sebagai putra dan putri Allah, kita harus menunjukkan bahwa kita memiliki pengendalian diri. Kita harus menunjukkan bahwa kita dipimpin oleh Roh Allah, dan bahwa kita tidak cepat marah. Fitnah dapat diredam dengan cara hidup kita; fitnah tidak dapat diredam dengan kata-kata kemarahan. Biarlah kecemasan besar kita adalah bertindak dalam takut akan Allah, dan tunjukkan melalui perilaku kita bahwa laporan-laporan tersebut salah. Tidak ada yang dapat melukai karakter kita sebanyak

diri kita sendiri. Pohon-pohon yang lemah dan rumah-rumah yang goyahlah yang perlu terus menerus disangga. Ketika kita menunjukkan diri kita begitu cemas untuk melindungi reputasi kita dari serangan dari luar, kita memberi kesan bahwa reputasi kita tidak bercela di hadapan Allah, dan oleh karena itu perlu terus ditopang (Naskah 24, 1887).

**Hindari Kemabukan Karena** Murka-Satu golongan telah muncul tanpa pengendalian diri; mereka tidak mengekang amarah atau lidah; dan beberapa di antara mereka mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi sebenarnya tidak. Yesus tidak memberikan teladan seperti itu kepada mereka. Ketika mereka memiliki kelemahlembutan dan kerendahan hati Juruselamat, mereka tidak akan melakukan bisikan hati duniawi, karena hal itu berasal dari Iblis. Beberapa orang gugup, dan jika mereka mulai kehilangan kendali diri dalam perkataan atau roh di bawah provokasi, mereka akan dimabukkan oleh murka seperti halnya orang yang mabuk karena minuman keras. Mereka tidak masuk akal, dan tidak mudah dibujuk atau diyakinkan. Mereka tidak waras; Setan pada saat itu memiliki kendali penuh. Setiap pameran kemurkaan ini melemahkan sistem saraf dan kekuatan moral, dan membuatnya sulit untuk menahan kemarahan atau provokasi lainnya. Dengan golongan ini hanya ada satu obat, yaitu pengendalian diri yang positif dalam segala keadaan. Upaya untuk masuk ke tempat yang menyenangkan, di mana diri tidak akan terganggu, mungkin berhasil untuk sementara waktu; tetapi Setan tahu di mana menemukan jiwa-jiwa yang malang ini, dan akan menyerang mereka di titik-titik lemah mereka lagi dan lagi. Mereka akan terus terganggu selama mereka terlalu memikirkan diri sendiri. Mereka membawa beban terberat yang dapat diangkat oleh manusia, yaitu diri sendiri, yang tidak dikuduskan dan tidak ditaklukkan. Tetapi masih ada harapan bagi mereka. Biarlah kehidupan ini, yang penuh dengan konflik dan kekhawatiran, dibawa ke dalam hubungan dengan Kristus, dan kemudian diri sendiri tidak akan lagi berteriak-teriak untuk menjadi yang tertinggi (*The Youth's Instructor*, 10 November 1886).

## **Bab 17**

9. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 26:20-22](#).

## Bab 18

12. Lihat [komentar EGW tentang Hakim-hakim 6:15](#).

**21. Iblis Dapat Menggunakan Lidah Orang Kristen untuk Merusak-**Jangan biarkan iblis menggunakan lidah dan suaramu untuk menghancurkan mereka yang lemah dalam iman, karena pada hari penghakiman terakhir, Allah akan memanggilmu untuk mempertanggungjawabkan pekerjaanmu ([Naskah 39, 1896](#)).

## **Bab 20**

1. Lihat [komentar EGW tentang Amsal. 23:29-35](#).

## **Bab 21**

**2. Kadang-kadang di Atas Tanah Lucifer-Ketika** seseorang mengambil posisi bahwa ketika dia telah membuat keputusan, dia harus berdiri di atasnya, dan tidak boleh mengubah keputusannya, dia berada di atas tanah yang sama dengan Lucifer ketika dia memberontak terhadap Allah. Dia memegang rencananya mengenai pemerintahan surga sebagai teori yang agung dan tidak dapat diubah.

Tidak ada orang yang boleh berpikir bahwa pendapat manusia harus diabadikan. Setiap orang yang mengambil sikap bahwa ia tidak akan pernah mengubah pandangannya menempatkan dirinya di tempat yang berbahaya. Mereka yang berpegang pada posisi bahwa pandangan mereka tidak dapat diubah tidak dapat ditolong; karena mereka menempatkan diri mereka di mana mereka tidak bersedia menerima nasihat dan teguran dari saudara-saudara mereka ([Surat 12, 1911](#)).

## Bab 22

**29. Tuhan Menuntut Upaya yang Kuat dan Sungguh-sungguh-Kerahkanlah** kekuatan tertinggi Anda ke dalam upaya Anda. Panggillah motif-motif yang paling kuat untuk membantu Anda. Anda sedang belajar. Berusahalah untuk mencapai yang terbaik dalam segala hal yang Anda kerjakan. Jangan pernah bertujuan lebih rendah daripada menjadi kompeten dalam hal-hal yang menyibukkan Anda. Jangan biarkan diri Anda jatuh ke dalam kebiasaan menjadi dangkal dan lalai dalam tugas dan studi Anda; karena kebiasaan Anda akan menguat dan Anda akan menjadi

tidak mampu mendapatkan sesuatu yang lebih baik. Pikiran secara alami belajar untuk merasa puas dengan apa yang hanya membutuhkan sedikit perhatian dan usaha, dan untuk merasa puas.

dengan sesuatu yang murahan dan rendah. Ada, para pemuda dan pemudi, kedalaman pengetahuan yang tidak pernah Anda pahami, dan Anda merasa puas dan bangga dengan pencapaian Anda yang dangkal. Jika Anda mengetahui lebih banyak daripada yang Anda ketahui sekarang, Anda akan yakin bahwa Anda hanya mengetahui sedikit sekali.

Tuhan menuntut dari Anda upaya intelektual yang kuat dan sungguh-sungguh, dan dengan setiap upaya yang gigih, kekuatan Anda akan menguat. Pekerjaan Anda kemudian akan selalu menyenangkan, karena Anda akan tahu bahwa Anda sedang mengalami kemajuan. Engkau dapat menjadi terbiasa dengan gerakan yang lambat, tidak pasti, dan tidak tegas, sedemikian rupa sehingga pekerjaan hidupmu tidak akan mencapai setengah dari yang seharusnya; atau, matamu tertuju pada Tuhan, dan jiwamu dikuatkan oleh doa, engkau dapat mengatasi kelambanan yang memalukan dan ketidaksukaan terhadap pekerjaan, dan melatih pikiranmu untuk berpikir dengan cepat dan mengerahkan upaya yang kuat pada waktu yang tepat. Jika motif tertinggi Anda adalah bekerja untuk mendapatkan upah, Anda tidak akan

pernah, dalam posisi apa pun, memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab yang tinggi, tidak akan pernah layak untuk mengajar (Naskah [24, 1887](#)).

## Bab 23

**26. Persembahan yang Paling Berharga bagi Kaum Muda-Kemudian**, anak-anak, datanglah kepada Yesus. Berikanlah kepada Allah persembahan yang paling berharga yang dapat kamu berikan; berikanlah hatimu kepada-Nya. Dia berbicara kepadamu dengan berkata, "Anak-Ku, anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku. Sekalipun dosamu seperti kirmizi, Aku akan menjadikannya putih seperti salju, sebab Aku akan menyucikan engkau dengan darah-Ku sendiri. Aku akan menjadikan engkau anggota keluarga-Ku, anak-anak Raja Surgawi. Terimalah pengampunan-Ku, damai sejahtera-Ku yang Kuberikan dengan cuma-cuma kepadamu. Aku akan mengenakan kepadamu kebenaran-Ku, yaitu pakaian kawin, dan membuat kamu layak untuk perjamuan kawin Anak Domba. Ketika kamu mengenakan kebenaran-Ku, melalui doa, melalui berjaga-jaga, melalui belajar dengan tekun akan Firman-Ku, kamu akan dapat mencapai standar yang tinggi. Kamu akan memahami kebenaran, dan karaktermu akan dibentuk oleh pengaruh ilahi; karena inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu" ([The Youth's Instructor](#), 30 Juni 1892).

**29-35 (Amsal 20:1). Pengendalian Iblis Melalui Minuman Keras**-[[Amsal 23:29-35](#) dikutip] Bukankah gambaran ini sesuai dengan kehidupan? Bukankah ini menggambarkan pengalaman orang miskin, pemabuk yang mabuk berat, yang terjerumus ke dalam kemerosotan dan kehancuran karena ia telah meletakkan botol minuman keras di bibirnya, dan berkata, "Aku akan mencarinya lagi"? Kutukan telah menimpa jiwa seperti itu karena memanjakan diri dalam kejahatan, dan Setan telah menguasai keberadaannya ....

Orang yang telah membentuk kebiasaan minum minuman keras yang memabukkan, berada dalam situasi putus asa. Dia tidak dapat diajak berunding, atau dibujuk untuk menyangkal kesenangannya. Perut dan otaknya sakit, kekuatan kemauannya melemah, dan nafsu makannya tak terkendali. Pangeran dari kuasa

kegelapan menahannya dalam belenggu yang tidak dapat ia lepaskan. Untuk menolong para korban seperti itu, peredaran minuman keras harus dihentikan. Tidakkah para penguasa negeri ini melihat bahwa hasil yang mengerikan adalah buah dari peredaran minuman keras ini? Setiap hari koran-koran dipenuhi dengan laporan-laporan yang akan menggetarkan hati yang keras; dan jika akal sehat para penguasa kita tidak diselewengkan, mereka akan melihat perlunya melakukan

---

jauh dari lalu lintas yang membawa maut ini. Semoga Tuhan menggerakkan hati mereka yang berwenang, sampai mereka mengambil tindakan yang akan melarang peredaran minuman keras ([The Review and Herald, 1 Mei 1894](#)).

## **Bab 24**

6. Lihat [komentar EGW tentang 1 Tawarikh 27:32-34](#).

## Bab 26

**20-22 (Hakim-hakim 16:28; 17:9; Yeremia 20:10). Rumor yang Mengambang Menghancurkan Kesatuan-Saudara-saudara** kadang bergaul bersama selama bertahun-tahun, dan mereka berpikir bahwa mereka dapat mempercayai orang-orang yang mereka kenal dengan baik seperti mereka mempercayai anggota keluarga mereka sendiri. Ada kebebasan dan kepercayaan dalam pergaulan ini yang tidak dapat ada di antara mereka yang tidak seiman. Hal ini sangat menyenangkan selama iman dan kasih persaudaraan masih ada; tetapi jika "pendakwa saudara-saudara" dapat masuk ke dalam hati salah satu dari mereka, menguasai pikiran dan imajinasi, maka kecemburuan akan timbul, kecurigaan dan kedengkian akan terpendam, dan orang yang mengira bahwa ia merasa aman di dalam kasih dan persahabatan dengan saudaranya, akan mendapati bahwa ia sendiri tidak dapat dipercayai dan motif-motifnya akan berubah. salah menilai. Saudara palsu melupakan kelemahannya sebagai manusia, melupakan kewajibannya untuk berpikir dan berkata tidak jahat agar ia tidak menghina Allah dan melukai Kristus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya, dan setiap cacat yang dapat dipikirkan atau dibayangkan dikomentari tanpa belas kasihan, dan karakter seorang saudara digambarkan sebagai gelap dan patut dipertanyakan.

Ada pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci. Hal-hal yang diucapkan dalam kepercayaan persaudaraan diulangi dan disalahartikan; dan setiap kata, setiap tindakan, betapapun polos dan bermaksud baik, diteliti oleh kritik dingin dan cemburu dari mereka yang dianggap terlalu mulia, terlalu terhormat untuk mengambil sedikit pun keuntungan dari pergaulan yang bersahabat atau kepercayaan persaudaraan. Hati mereka tertutup bagi belas kasihan, penghakiman, dan kasih Allah; dan roh yang dingin, mencemooh, dan menghina yang ditunjukkan oleh Iblis kepada korbannya dinyatakan.

Juruselamat dunia diperlakukan demikian, dan kita pun terkena pengaruh roh jahat yang sama. Waktunya telah tiba ketika tidak aman untuk menaruh kepercayaan kepada seorang teman atau saudara.

Sebagaimana pada zaman Kristus para mata-mata mengintai Dia, demikian pula mereka mengintai kita sekarang. Jika Setan dapat mempekerjakan orang-orang yang mengaku percaya untuk bertindak sebagai pendakwa saudara-saudara, ia sangat senang; karena mereka yang melakukan hal ini sama seperti Yudas yang sungguh-sungguh melayaninya, sama seperti Yudas ketika ia mengkhianati Kristus, meskipun mereka mungkin melakukannya dengan tidak sadar. Iblis sekarang tidak kurang aktif daripada

pada zaman Kristus, dan mereka yang meminjamkan diri untuk melakukan pekerjaan-Nya akan mewakili roh-Nya.

Rumor yang beredar sering kali menjadi perusak persatuan di antara saudara-saudara. Ada beberapa orang yang memperhatikan dengan pikiran dan telinga terbuka untuk menangkap skandal yang beredar. Mereka mengumpulkan insiden-insiden kecil yang mungkin sepele, tetapi diulang-ulang dan dibesar-besarkan hingga seseorang dijadikan pelaku karena sebuah perkataan. Moto mereka tampaknya adalah, "Laporkan, dan kami akan melaporkannya." Para pembawa cerita ini melakukan pekerjaan iblis dengan kesetiaan yang mengejutkan, tanpa menyadari betapa menyinggung perasaan Allah. Jika mereka mau menggunakan setengah dari energi dan semangat yang diberikan kepada pekerjaan yang tidak kudus ini untuk memeriksa hati mereka sendiri, mereka akan menemukan begitu banyak hal yang harus dilakukan untuk membersihkan jiwa mereka dari kenajisan, sehingga mereka tidak akan memiliki waktu atau kecenderungan untuk mengkritik saudara-saudara mereka, dan mereka tidak akan jatuh ke dalam kuasa pencobaan ini. Pintu pikiran harus ditutup terhadap "kata mereka" atau "saya telah mendengar". Mengapa kita tidak, alih-alih membiarkan kecemburuan atau prasangka jahat masuk ke dalam hati kita, pergi kepada saudara-saudara kita, dan, setelah dengan terus terang tetapi dengan ramah menjelaskan kepada mereka hal-hal yang telah kita dengar yang merugikan karakter dan pengaruh mereka, berdoa bersama dan untuk mereka? Meskipun kita tidak dapat mengasihi dan bersekutu dengan mereka yang merupakan musuh-musuh Kristus, kita harus memupuk roh kelemahlembutan dan kasih yang menjadi ciri khas Guru kita, - kasih yang tidak memikirkan kejahatan dan tidak mudah dihasut ([The Review and Herald, 3 Juni 1884](#)).

## Bab 27

**4 (Amsal 14:30; Kidung Agung 8:6).** Iri Hati Adalah Bayangan Neraka-Iri hati, iri hati, dan dugaan jahat adalah bayangan neraka yang digunakan Setan untuk menghalangi pandangan Anda terhadap karakter Kristus, sehingga dengan melihat kejahatan, Anda dapat sepenuhnya diubahkan menjadi serupa dengan kejahatan itu (Surat 9, 1892).

**9. Nilai dari Seorang Sahabat-Segala sesuatu** akan menjadi salah pada setiap orang; kesedihan dan keputusasaan menekan setiap jiwa; maka kehadiran seorang sahabat yang akan menghibur dan memberikan kekuatan, akan membalikkan anak panah musuh yang bertujuan untuk menghancurkan. Teman-teman Kristen tidak sebanyak yang seharusnya. Pada saat-saat percobaan, pada saat krisis, betapa berharganya seorang sahabat sejati! Setan pada saat-saat seperti itu mengirimkan agen-agennya untuk membuat anggota tubuh yang gemetar menjadi tersandung; tetapi sahabat-sahabat sejati yang akan menasihati, yang akan memberikan pengharapan yang penuh daya tarik, iman yang menenangkan yang mengangkat jiwa, oh, pertolongan seperti itu lebih berharga daripada mutiara yang berharga (Surat 7, 1883)!

## Bab 29

### 1. Menolak Teguran Menyebabkan Hilangnya Jiwa-Setan

[1164] akan bergerak ke dalam pikiran yang telah dimanjakan, ke dalam diri orang-orang yang selalu memiliki cara mereka sendiri, dan apa pun yang disampaikan kepada mereka dalam bentuk nasihat atau teguran untuk mengubah sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan, dianggap sebagai mencari-cari kesalahan, mengikat, dan mengekang mereka, sehingga mereka tidak dapat memiliki kebebasan untuk bertindak sendiri. Tuhan dengan belas kasihan yang besar telah mengirimkan pesan-pesan peringatan kepada mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkan teguran. Seperti musuh yang memberontak di surga, mereka tidak mau mendengar; mereka tidak memperbaiki kesalahan yang telah mereka lakukan, tetapi menjadi penuduh, menyatakan diri mereka disalahgunakan dan tidak dihargai.

Sekarang adalah waktu pencobaan, ujian, pembuktian. Mereka yang seperti Saul, akan bertahan dengan caranya sendiri, akan menderita seperti dia, kehilangan kehormatan, dan akhirnya kehilangan jiwa ([Surat 13, 1892](#)).

## Bab 31

**26. Hukum Kebaikan di Bibir** Anda-Tuhan akan menolong setiap orang dari kita di mana kita paling membutuhkan pertolongan dalam pekerjaan besar untuk mengalahkan dan menaklukkan diri sendiri. Biarlah hukum kebaikan ada di bibir Anda dan minyak kasih karunia ada di hati Anda. Hal ini akan membuahkan hasil yang luar biasa. Anda akan menjadi lembut, simpatik, sopan. Anda membutuhkan semua rahmat ini. Roh Kudus harus diterima dan dibawa ke dalam karakter Anda; maka Roh Kudus akan menjadi seperti api yang kudus, mengeluarkan dupa yang akan naik kepada Allah, bukan dari bibir yang mengutuk, tetapi sebagai penyembuh jiwa-jiwa manusia. Wajah Anda akan mengekspresikan citra ilahi. Tidak ada kata-kata yang tajam, kritis, kasar, atau keras yang boleh diucapkan. Ini adalah api yang umum, dan harus ditinggalkan dalam semua konsili dan hubungan dengan saudara-saudara kita. Allah menuntut setiap jiwa dalam pelayanan-Nya untuk menyalakan api penyensoran mereka dari bara api yang kudus. Kata-kata yang umum, kasar, dan keras yang keluar dari bibir anda dengan mudahnya harus ditahan, dan Roh Allah berbicara melalui perantara manusia. Dengan melihat karakter Kristus, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Anugerah Kristus saja yang dapat mengubah hati Anda dan kemudian Anda akan mencerminkan gambar Tuhan Yesus. Allah memanggil kita untuk menjadi seperti Dia, murni, kudus, dan tidak tercemar. Kita harus menanggung gambar ilahi ([Surat 84, 1899](#)).

**(Kolose 3:12, 13.) Jalani Hukum** Kebaikan-Tuhan Yesus adalah satu-satunya penolong kita. Melalui anugerah-Nya, kita akan belajar untuk memupuk kasih, mendidik diri kita sendiri untuk berbicara dengan ramah dan lembut. Melalui kasih karunia-Nya, sikap kita yang dingin dan kasar akan diubah. Hukum kebaikan akan ada di bibir kita, dan mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Kudus yang berharga, tidak akan merasa bahwa menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang

bersukacita. Kita harus memupuk keunggulan-keunggulan karakter surgawi. Kita harus belajar apa artinya memiliki niat baik kepada semua orang, sebuah keinginan yang tulus untuk menjadi seperti sinar matahari dan bukannya bayang-bayang di dalam kehidupan orang lain.

Saudara-saudaraku, biarlah hatimu hancur dan menyesal. Biarlah ungkapan simpati dan kasih, yang tidak akan membuat lidah melepuh,

mengalir dari bibir Anda. Biarkanlah orang lain merasakan kehangatan yang dapat diciptakan oleh kasih di dalam hati, dan didiklah mereka yang mengaku murid-murid Kristus untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang sudah lama ada, yaitu keegoisan, kedinginan, dan kekerasan hati. Semua sifat-sifat ini mengungkapkan fakta bahwa Kristus tidak tinggal di dalam jiwa [Kolose 3:12, 13 dikutip] (RH 2 Januari 1894).

**27 (Yesaya 65:21-23). Tidak Ada Orang Percaya yang Menganggur-Alkitab** tidak mengakui orang percaya yang menganggur, betapapun tingginya profesinya. Akan ada pekerjaan di surga. Keadaan orang yang telah ditebus bukanlah keadaan yang menganggur. Oleh karena itu, tetap ada perhentian bagi umat Allah, tetapi perhentian yang ditemukan dalam pelayanan yang penuh kasih (Surat 203, 1905).

\* \* \* \* \*

## Pengkhotbah

**Autobiografi Salomo** yang Penuh Kesedihan-Kitab Pengkhotbah ditulis oleh Salomo pada masa tuanya, setelah ia membuktikan bahwa semua kesenangan yang dapat diberikan oleh dunia ini kosong dan tidak memuaskan. Ia menunjukkan betapa mustahilnya kesia-siaan dunia dapat memenuhi kerinduan jiwa. Kesimpulannya adalah bahwa adalah hikmat untuk menikmati dengan rasa syukur karunia-karunia Allah yang baik, dan melakukan yang benar, karena semua perbuatan kita akan dihakimi.

Otobiografi Salomo adalah otobiografi yang menyedihkan. Dia memberi kita kisahnya  
tori pencariannya akan kebahagiaan. Dia terlibat dalam kegiatan intelektual; [1165] dia memuaskan kecintaannya pada kesenangan; dia melaksanakan rencana perusahaan dagang. Dia dikelilingi oleh kemegahan kehidupan istana yang memukau. Semua yang diinginkan oleh hati duniawi ada dalam genggamannya, namun ia meringkas pengalamannya dalam catatan yang menyedihkan ini: [[Pengkhotbah 1:14-2:11](#) dikutip] (HR Juni, 1878).

## Bab 1

**13, 14. Belajar Tanpa Allah Adalah Kebodohan-Salomo** memiliki pengetahuan yang luar biasa, tetapi hikmatnya adalah kebodohan, karena ia tidak tahu bagaimana berdiri dalam kemandirian moral, bebas dari dosa, dengan kekuatan karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Allah. Salomo telah memberi tahu kita hasil dari penelitiannya, usahanya yang melelahkan, penyelidikannya yang tekun. Ia menyatakan bahwa hikmatnya sama sekali tidak sia-sia ([The Review and Herald, 5 April 1906](#)).

**13-18.** Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 3:6](#).

**14 (Pengkhotbah 10:16-19; 1 Raja-raja 10:18-23; 2 Tawarikh 9:17-22).** "**Semuanya adalah kesia-siaan.**"-Salomo duduk di atas singgasana gading, yang anak tangganya terbuat dari emas murni, diapit oleh enam singa emas. Matanya tertuju pada taman-taman yang sangat subur dan indah di depannya. Taman-taman itu adalah pemandangan yang penuh dengan keindahan, yang ditata sedemikian rupa sehingga sedapat mungkin menyerupai taman Eden. Pohon-pohon dan semak-semak pilihan, serta bunga-bunga dari berbagai jenis, telah dibawa dari negeri-negeri asing untuk mempercantiknya. Burung-burung dari berbagai jenis bulu yang cemerlang beterbangan dari satu pohon ke pohon lainnya, membuat udara bersuara dengan nyanyian-nyanyian yang merdu. Para pelayan muda, dengan pakaian dan dekorasi yang indah, menunggu untuk menuruti keinginan sekecil apa pun. Adegan pesta pora, musik, olahraga, dan permainan diatur untuk mengalihkan perhatiannya dengan pengeluaran uang yang luar biasa.

Tetapi semua ini tidak membawa kebahagiaan bagi sang raja. Dia duduk di atas singgasananya yang megah, dengan wajah cemberut dan penuh keputusasaan. Kehancuran telah meninggalkan kesan pada wajahnya yang dulu tampan dan intelektual. Dia telah berubah drastis dari Salomo yang masih muda. Alisnya berkerut karena khawatir dan tidak bahagia, dan dia menanggung setiap tanda yang jelas dari pemanjaan sensual.

Bibirnya siap untuk mengeluarkan celaan pada penyimpangan sekecil apa pun dari keinginannya.

Saraf-sarafnya yang hancur dan badannya yang terbuang menunjukkan hasil dari hukum alam. Dia mengaku hidup yang sia-sia, hidup yang tidak berhasil

mengejar kebahagiaan. Inilah ratapan yang menyedihkan, "Semuanya adalah kesia-siaan dan kekesalan roh." [[Pengkhotbah 10:16-19](#) dikutip].

Sudah menjadi kebiasaan orang Ibrani untuk makan hanya dua kali sehari, dan makanan yang paling penting bagi mereka adalah makanan yang paling lezat, yang datang tidak jauh dari tengah hari. Tetapi kebiasaan mewah bangsa kafir telah tertanam dalam bangsa itu, dan raja serta para pembesarnya terbiasa memperpanjang pesta mereka hingga larut malam. Di sisi lain, jika bagian awal hari itu dikhususkan untuk berpesta dan minum anggur, para pejabat dan penguasa kerajaan sama sekali tidak siap untuk melakukan tugas-tugas berat mereka.

Salomo sadar akan kejahatan yang tumbuh dari pemanjaan selera yang menyimpang, namun ia tidak berdaya untuk melakukan reformasi yang diperlukan. Dia sadar bahwa kekuatan fisik, ketenangan jiwa, dan moral yang baik hanya dapat diperoleh melalui pertarakan. Ia tahu bahwa kerakusan akan membawa kepada kemabukan, dan ketidakbertarakan dalam tingkat apa pun akan mendiskualifikasi seseorang untuk memegang jabatan apa pun. Pesta-pesta yang rakus, dan makanan yang dimasukkan ke dalam perut pada waktu yang tidak tepat, meninggalkan pengaruh pada setiap bagian tubuh; dan pikiran juga sangat terpengaruh oleh apa yang kita makan dan minum.

Kehidupan Salomo mengajarkan sebuah pelajaran peringatan tidak hanya bagi kaum muda, tetapi juga bagi mereka yang sudah dewasa. Kita cenderung melihat orang-orang yang berpengalaman sebagai orang yang aman dari godaan kenikmatan dosa. Namun kita masih sering melihat mereka yang kehidupan awalnya menjadi teladan disesatkan oleh daya tarik dosa, dan mengorbankan kedewasaan mereka yang diberikan Tuhan untuk kepuasan diri sendiri. Untuk sementara waktu mereka terombang-ambing di antara bisikan prinsip, dan kecenderungan mereka untuk mengikuti jalan yang terlarang; tetapi arus kejahatan pada akhirnya terbukti terlalu kuat bagi tekad baik mereka, seperti dalam kasus raja yang dulunya bijaksana dan benar, Salomo. ....

Pembaca yang budiman, ketika Anda berdiri dalam imajinasi di lereng gunung Moria, dan melihat ke seberang lembah Kidron ke arah kuil-kuil penyembahan berhala yang telah hancur, bawalah pelajaran dari raja yang bertobat ini ke dalam hati Anda, dan jadilah bijaksana. Jadikanlah Allah sebagai kepercayaan Anda.

Palingkanlah wajah Anda dengan tegas terhadap godaan.

Keburukan adalah pemanjaan yang mahal. Dampaknya sangat menakutkan bagi konstituen yang tidak segera menghancurkannya. Kepala pusing, kehilangan

kekuatan, kehilangan ingatan, gangguan pada otak, jantung, dan paru-paru, mengikuti dengan cepat setelah pelanggaran terhadap aturan kesehatan dan moralitas ([The Health Reformer, Juni, 1878](#)).

## Bab 8

**11. Penderitaan Allah yang Panjang Menuntun Beberapa Orang kepada Kelalaian-Dalam** hubungan-Nya dengan umat manusia, Allah bersabar dengan orang-orang yang tidak setia. Ia menggunakan agen-agen yang ditunjuk-Nya untuk memanggil manusia kepada kesetiaan, dan menawarkan pengampunan penuh kepada mereka jika mereka mau bertobat. Tetapi karena Allah itu panjang sabar, manusia mengandalkan belas kasihan-Nya. "Karena hukuman atas perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia ditetapkan sepenuhnya untuk melakukan kejahatan." Kesabaran dan panjang sabar Allah, yang seharusnya melembutkan dan menundukkan jiwa, memiliki pengaruh yang sama sekali berbeda terhadap orang-orang yang ceroboh dan berdosa. Kesabaran dan kesabaran itu membuat mereka melepaskan diri dari pengekangan, dan memperkuat mereka dalam perlawanan. Mereka berpikir bahwa Allah yang telah menanggung begitu banyak hal dari mereka tidak akan mengindahkan penyimpangan mereka. Jika kita hidup dalam dispensasi pembalasan yang segera, pelanggaran terhadap Tuhan tidak akan sering terjadi. Namun, meskipun ditunda, hukumannya tetaplah pasti. Bahkan kesabaran Allah pun ada batasnya. Batas kesabaran-Nya yang panjang mungkin akan tercapai, dan kemudian Dia pasti akan menghukum. Dan ketika Dia menangani kasus orang berdosa yang lancang, Dia tidak akan berhenti sampai Dia telah menyelesaikannya.

Sangat sedikit orang yang menyadari keberdosaan dari dosa; mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa Tuhan terlalu baik untuk menghukum pelakunya. Tetapi kasus Miryam, Harun, Daud, dan banyak orang lain menunjukkan bahwa bukanlah hal yang aman untuk berdosa kepada Allah dalam perbuatan, perkataan, atau bahkan pikiran. Allah adalah makhluk yang memiliki kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, tetapi Dia juga menyatakan diri-Nya sebagai "api yang menghanguskan, bahkan Allah yang cemburu"

(The Review and Herald, 14 Agustus 1900).

**(Matius 26:36-46; Wahyu 15:3.) Setiap Pelanggaran Ditetapkan untuk Diperhitungkan-Kematian** Kristus menjadi argumen yang meyakinkan dan kekal bahwa hukum Allah tidak dapat diubah seperti takhta-Nya. Penderitaan di Taman Getsemani, penghinaan, ejekan, dan pelecehan yang ditimpakan kepada Anak Allah yang terkasih, kengerian dan kekejaman penyaliban, menjadi bukti yang cukup dan menggetarkan bahwa keadilan Allah, ketika menghukum, akan menyelesaikannya dengan tuntas.

---

Kenyataan bahwa Anak-Nya sendiri, Sang Penjamin bagi manusia, tidak luput dari hukuman, merupakan argumen yang akan bertahan sampai selama-lamanya di hadapan orang-orang kudus dan orang-orang berdosa, di hadapan alam semesta Allah, untuk bersaksi bahwa Dia tidak akan memaafkan pelanggar hukum-Nya. Setiap pelanggaran terhadap hukum Allah, betapapun kecilnya, akan dicatat dalam perhitungan, dan ketika pedang keadilan dihunus, pedang itu akan melakukan pekerjaan bagi para pelanggar yang tidak sabar seperti yang telah dilakukan terhadap Penderita ilahi. Keadilan akan ditegakkan, karena kebencian Allah terhadap dosa sangat besar dan meluap-luap (Naskah 58, 1897).

**11, 12.** Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 15:16](#).

## **Bab 10**

**16-19.** Lihat [komentar EGW tentang Pengkhotbah 1:14](#).